

**KEPUTUSAN
DIREKTUR AKADEMI PIMPINAN PERUSAHAAN
NOMOR : 784/SJ-IND.6.4/07/2013**

TENTANG

**PENETAPAN PENERIMA BANTUAN PENELITIAN UNTUK DOSEN DILINGKUNGAN
AKADEMI PIMPINAN PERUSAHAAN-KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN R.I
TAHUN ANGGARAN 2013**

DIREKTUR AKADEMI PIMPINAN PERUSAHAAN

Menimbang

- a. bahwa dalam rangka peningkatan kemampuan dosen dalam melakukan penelitian perlu adanya bantuan untuk kegiatan penelitian;
- b. Bahwa dalam program kerja Akademi Pimpinan Perusahaan Tahun Anggaran 2013 adanya dana bantuan untuk membiayai penelitian untuk dosen dilingkungan Akademi Pimpinan Perusahaan;
- c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b serta untuk tertib administrasi dipandang perlu menetapkan Penerima Bantuan Penelitian untuk Dosen di Lingkungan Akademi Pimpinan Perusahaan Kementerian Perindustrian Tahun Anggaran 2013 dalam Keputusan Direktur Akademi Pimpinan Perusahaan.

Mengingat

- 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
- 2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
- 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- 4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
- 5. Keputusan Presiden R.I. Nomor 42 Tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden R.I. Nomor 72 Tahun 2004;
- 6. Peraturan Menteri Perindustrian R.I. Nomor : 146/M/IND/PER /10/2009, tanggal 19 Oktober 2009 tentang Statuta Akademi Pimpinan Perusahaan-Departemen Perindustrian;
- 7. Petikan Keputusan Menteri Perindustrian R.I. Nomor : 581/M-IND/Kep/11/2012 tanggal 26 Nopember 2012, tentang Penunjukan dan Pengangkatan Kuasa Pengguna Anggaran, Pejabat Pembuat Komitmen, Pejabat Pengujian dan Penandatanganan SPM, Bendahara Pengeluaran dan Bendahara Penerima, Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun Anggaran 2013 pada Balai Diklat Industri, Sekolah, Akademi dan Sekolah Tinggi di lingkungan Pusdiklat, Kementerian Perindustrian R.I.;
- 8. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Akademi Pimpinan Perusahaan Nomor : 019.01.2.412461/2013, tanggal 5 Desember 2012.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- PERTAMA** : Penelitian dilakukan dalam bentuk Tim, dengan anggota minimal 2 orang peneliti dan maksimal 3 orang peneliti;
- KEDUA** : Memberikan bantuan sejumlah Rp. 6.000.000,- (enam juta rupiah) untuk per judul penelitian yang nama peneliti dan judul sebagaimana tercantum pada lampiran 1 keputusan ini;
- KETIGA** : Pencairan dana bantuan penelitian dilakukan dengan 2 (dua) tahapan, tahap pertama sebesar 60% diberikan pada awal pelaksanaan penelitian dan tahap kedua sebesar 40% diberikan kepada peneliti pada saat penelitian sudah diserahkan secara lengkap;
- KEEMPAT** : Laporan pelaksanaan penelitian paling lambat diserahkan kepada Unit Penelitian dan pengabdian Masyarakat Akademi Pimpinan Perusahaan pada tanggal 4 November 2013 dalam bentuk hardcopy sebanyak 2 eksemplar dengan softcopy;
- KELIMA** : Laporan pelaksanaan penelitian, jika penerima bantuan belum menyerahkan pada tanggal yang telah ditentukan sesuai diktum keempat maka dana bantuan dinyatakan dibatalkan dan dana tersebut dikembalikan ke Kas Negara;
- KEENAM** : Segala beban biaya yang timbul akibat diterbitkannya Keputusan ini dibebankan pada dana yang tersedia pada DIPA Akademi Pimpinan Perusahaan Tahun Anggaran 2013;
- KETUJUH** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir dengan berakhirnya kegiatan.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada Tanggal : 8 Juli 2013



Salinan Keputusan ini disampaikan kepada :

1. UPPM;
2. Pejabat Pembuat Komitmen APP;
3. Bendahara Pengeluaran;
4. Yang bersangkutan;
5. Peringgal.

lampiran I : Keputusan Direktur Akademi Pimpinan Perusahaan
 Nomor : 784/SJ-IND.6.4/07/2013 tanggal 8 Juli 2013

NO	PROGRAM STUDI	NAMA PENELITI	JUDUL PENELITIAN
1.	Mjn. Sumber Daya Manusia	1. Dra.Titin Endrawati,MM (Ketua), 2. Anung Widodo,S.Kom,MM (Anggota) 3. Subekti,S.Sos,M.Si (Anggota)	Pengaruh Kompetensi dan Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan PT. MTN Jakarta.
2.	Mjn. Produksi	1. Aster Aryati Rakhmasari, ST,MT(Ketua) 2. Arief Budi I,S.Kom (Anggota)	Analisis Pengaruh Penerapan Tata Letak Fasilitas Pabrik Terhadap Efisiensi Perusahaan Manufaktur.
3.	Mjn. Pemasaran	1. Faisal H Batubara,SE,M.Si (Ketua) 2. Ir.I.Nyoman Wiry A,MM (Anggota)	Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Penjualan Pada Industri Kecil Menengah Produk Logam Citeureup Kabupaten Bogor.
4.	Mjn. Pemasaran	1. Fajria Fatmasari,S.Pd,MA (Ketua) 2. Drs.Sugeng R,MM(Anggota)	Penelitian Minat Baca Mahasiswa Tahun Pertama Pada Program Studi Manajemen Pemasaran.
5.	Mjn. Keuangan	1. Drs.Arifin Selowidodo,MBA (Ketua) 2. Aniza Nurmadyanti,SE,M.Si (Anggota)	Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Kebijakan Dividend Dan Dampaknya terhadap Nilai Perusahaan
6.	Mjn. Keuangan	1. Ahmad Cahyo Nugroho, S.Pt,MM(Ketua) 2. Theresia Anindita,SE,M.S.E (Anggota) 3. AR. Arie Wicaksono, S.KM,MM(Anggota)	Penilaian Kinerja Keuangan Bank BUMN Melalui Pendekatan Economic Value Added (EVA)
7.	Perdag.Internasional	1. Drs.Nursal B,M.Si(Ketua) 2. Ir.Zahidiputra M.Puar,Dipl. Bus. M.Com (Anggota)	Strategi Peningkatan Ekspor Produk IKM Ke Pasar Amerika Serikat melalui Generalized System Of Preference (GSP)
8.	Perdag.Internasional	1. Agus Wahyudin,SS,M.Si (Ketua) 2. Bayu Prabowo,ST,MM (Anggota)	Analisis Faktor Penghambat Ekspor pada Produk IKM Sektor alas Kaki.
9.	Perdag.Internasional	1. Hasnin,SE,MM 2. Ir.Juli Astuti,MA	Inovasi Melalui Strategi Imitasi Edam Burger di Kota Depok

Ditetapkan di : Jakarta
 Pada Tanggal : 8 Juli 2013



Akademi Pimpinan Perusahaan

Direktur

Juli Astuti, MA

196007181985032001

KEPUTUSAN
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN INDUSTRI
NOMOR : 75 /SJ-IND.6/04/2013

TENTANG

PENETAPAN PENERIMA BANTUAN PENELITIAN UNTUK DOSEN
DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
TAHUN ANGGARAN 2013

KEPALA PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN INDUSTRI

- Menimbang :
- bahwa dalam rangka meningkatkan kemampuan dosen dalam melakukan penelitian perlu adanya bantuan untuk kegiatan penelitian;
 - bahwa dalam program kerja Pusdiklat Industri tahun anggaran 2013 adanya dana bantuan untuk membiayai penelitian untuk dosen di lingkungan Kementerian Perindustrian;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b serta untuk tertib administrasi dipandang perlu menetapkan Penerima Bantuan Penelitian Untuk Dosen Di Lingkungan Kementerian Perindustrian Tahun Anggaran 2013 dalam Keputusan Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri.
- Mengingat :
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan Dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
 - Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru Dan Dosen;
 - Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah Peraturan Pemerintah Republik Indonesia;
 - Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja Dan Anggaran Kementrian Negara/Lembaga;
 - Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
 - Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan;

8. Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 105/M-IND/PER/10/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian;
9. Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 55/M-IND/PER/7/2006 tentang Penunjukkan Unit Pembina Jabatan Fungsional di lingkungan Kementerian Perindustrian;
10. Keputusan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 582/M-IND/Kep/11/2012 tentang Penunjukkan dan Pengangkatan Kuasa Pengguna Anggaran, Pejabat Pembuat Komitmen, Pejabat Pengujian dan Penandatanganan SPM, dan Bendahara Pengeluaran Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun Anggaran 2013 pada Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri Kementerian Perindustrian;
11. Keputusan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 39/M-IND/Kep/1/2013 tentang Penunjukkan dan Pengangkatan Kuasa Pengguna Anggaran, Pejabat Pembuat Komitmen, Pejabat Pengujian dan Penandatanganan SPM, dan Bendahara Pengeluaran Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun Anggaran 2013 pada Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri Kementerian Perindustrian;

- Memperhatikan :
1. DIPA Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri tahun anggaran 2013 Nomor DIPA -019.01.1.412446/2013 tanggal 5 Desember 2012;
 2. Berita Acara Penetapan Penerima Bantuan Penelitian Karya Ilmiah Untuk Dosen di Lingkungan Kemerperin Nomor 627/SJ-IND.6/03/2013.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN INDUSTRI TENTANG PENETAPAN PENERIMA BANTUAN PENELITIAN UNTUK DOSEN DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN TAHUN ANGGARAN 2013
- PERTAMA** : Memberikan bantuan sejumlah Rp. 200.000.000,- (Dua ratus juta rupiah) untuk 16 (Enam belas) judul penelitian yang nama peneliti dan judul serta jumlah dana bantuan sebagaimana tercantum pada lampiran I surat keputusan ini.
- KEDUA** : Pencairan dana bantuan penelitian dilakukan sekaligus kepada peneliti.
- KETIGA** : Laporan pelaksanaan penelitian paling lambat diserahkan kepada Pusdiklat Industri pada tanggal 4 Oktober 2013 dalam bentuk hardcopy sebanyak 2 eksemplar dengan softcopy.

- KEEMPAT : Laporan pelaksanaan penelitian, jika penerima bantuan belum menyerahkan pada tanggal yang telah ditentukan sesuai diktum ketiga maka dana bantuan dinyatakan dibatalkan dan dana tersebut dikembalikan ke Kas Negara.
- KELIMA : Segala beban biaya yang timbul akibat diterbitkannya Surat Keputusan ini dibebankan pada dana yang tersedia pada DIPA Pusdiklat Industri Tahun Anggaran 2013.
- KEENAM : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir dengan berakhirnya kegiatan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jakarta

Pada Tanggal : 01 April 2013



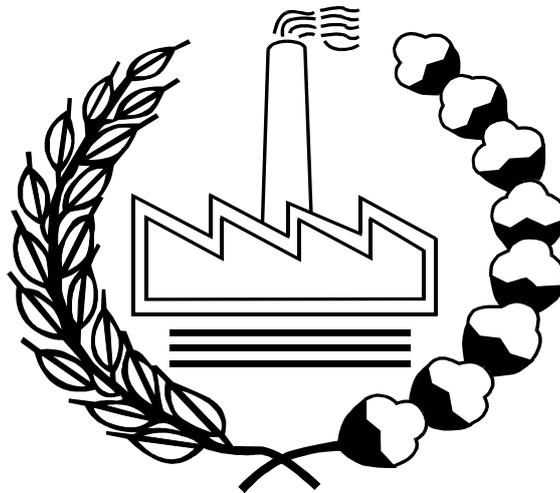
SALINAN Peraturan Menteri ini disampaikan kepada :

1. Sekretaris Jenderal Kementerian Perindustrian;
2. Inspektur Jenderal Kementerian Perindustrian;
3. Kepala Biro Keuangan Kementerian Perindustrian;
4. Kepala Biro Hukum dan Organisasi Kementerian Perindustrian;
5. Kepala Kantor Pelayanan dan Perbendaharawan Negara (KPPN) Jakarta IV;
6. Pejabat Pembuat Komitmen Pusdiklat Industri;
7. Pejabat Penguji dan Penandatanganan SPM Pusdiklat Industri;
8. Bendaharawan Pengeluaran;
9. Yang bersangkutan;
10. Peringgal -

NO	UNIT PENDIDIKAN	NAMA PENELITI	JUDUL PROPOSAL	JUMLAH BANTUAN
1	APP Jakarta	1. Ahmad Cahyo Nugroho, S.Pd, MM 2. Theresia Anindita, SE, ME	Pengaruh Pembiayaan Perbankan dan Pasar Modal terhadap Volatilitas Output Industri Manufaktur	Rp 12.500.000,-
2	APP Jakarta	1. Ir. S. Pandiangan, MM 2. R. Totok Heru P, S.Sos, MM	Faktor Mempengaruhi Keberhasilan Industri Kecil Menengah Gerabah dan Keramik Hias Produk Dalam Negeri	Rp 12.500.000,-
3	APP Jakarta	1. Astier Aryati, ST, MT 2. Anet Budi Ibrahim, S.Kom 3. Bambang UP, M.Sc. MM	Disain Kualitas Penyelenggaraan Perguruan Tinggi dengan Menggunakan Metoda Quality Function Deployment	Rp 12.500.000,-
4	ATT Makassar	1. Ir. Huzairin Patunrangi, ST	Penelitian evaluasi kinerja alumni TPL ATTIM	Rp 12.500.000,-
5	ATT Makassar	1. Tarifik Muchtar, ST, MT	Audit energi kesistikan pada Akademi Teknik Industri Makassar	Rp 12.500.000,-
6	ATT Makassar	1. Idi Amin, ST, M.Si	Optimalisasi Pemanfaatan dan Produksi Gelatin dari Limbah Tulang Ayam dan Ikan di Kota Makassar	Rp 12.500.000,-
7	ATT Makassar	1. Ir. Cornelius Uten Patnningan, MT	Perancangan Alat Pengeringan dengan Memanfaatkan Kalor Buang dari Mesin Penyegar Udara Jenis Meson AC Split	Rp 12.500.000,-
8	STMI Jakarta	1. Ir. Roosmarharso, MBA	Prospek Pengembangan Bahan Kimia dan Energi Berbasis Minyak Kepala Sawit sebagai pengganti Bahan Kimia dan Energi Berbasis Minyak Bumi di Indonesia	Rp 12.500.000,-
9	STMI Jakarta	1. DR. Sedar Sukma Adnan, SE, M.Pd	Pengukuran Jiwa Kewiraswastaan melalui teori pendekatan sistem versi input, proses output serta pengaruhnya terhadap peningkatan produktivitas karyawan pada PT. Rajawali Nusantara Indonesia Jakarta	Rp 12.500.000,-

LAPORAN PENELITIAN

“DISAIN KUALITAS PENYELENGGARAAN PERGURUAN
TINGGI DENGAN MENGGUNAKAN METODA
QUALITY FUNCTION DEPLOYMENT ”
(STUDI KASUS : PROGRAM STUDI MANAJEMEN PRODUKSI
AKADEMI PIMPINAN PERUSAHAAN)



OLEH :
ASTER ARYATI R

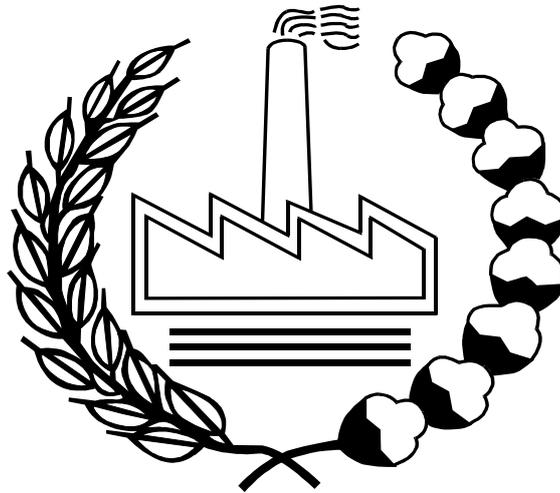
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PRODUKSI
AKADEMI PIMPINAN PERUSAHAAN
JAKARTA
TAHUN 2013

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	2
1.3. Tujuan Penelitian.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1. Konsep Dasar QFD.....	3
2.2. QFD.....	4
BAB III METODE PENELITIAN	4
3.1. Objek Penelitian.....	13
3.2. Tahapan Penelitian.....	13
3.3. Batasan Masalah.....	15
BAB IV PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS	
4.1. Membangun House of Quality.....	17
4.2. Informasi Tambahan HoQ.....	49
4.3. Diagram Keterkaitan.....	110
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan.....	112
5.2. Saran.....	120
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

LAPORAN PENELITIAN

“DISAIN KUALITAS PENYELENGGARAAN PERGURUAN
TINGGI DENGAN MENGGUNAKAN METODA
QUALITY FUNCTION DEPLOYMENT ”
(STUDI KASUS : PROGRAM STUDI MANAJEMEN PRODUKSI
AKADEMI PIMPINAN PERUSAHAAN)



OLEH :
ASTER ARYATI R

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PRODUKSI
AKADEMI PIMPINAN PERUSAHAAN
JAKARTA
TAHUN 2013

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	2
1.3. Tujuan Penelitian.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1. Konsep Dasar QFD.....	3
2.2. QFD.....	4
BAB III METODE PENELITIAN	4
3.1. Objek Penelitian.....	13
3.2. Tahapan Penelitian.....	13
3.3. Batasan Masalah.....	15
BAB IV PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS	
4.1. Membangun House of Quality.....	17
4.2. Informasi Tambahan HoQ.....	49
4.3. Diagram Keterkaitan.....	110
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan.....	112
5.2. Saran.....	120
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kemajuan suatu bangsa tidak terlepas dari kualitas SDM yang turut berpartisipasi dalam mengisi dan mendorong aspek-aspek kemajuan. Perguruan Tinggi sebagai salah satu institusi formal disamping institusi informal maupun nonformal lainnya merupakan salah satu aspek penyedia SDM yang akan menjadi faktor perubahan suatu bangsa.

Melalui penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan yang ada diharapkan keberadaan institusi PT mampu menjawab permasalahan yang dihadapi baik permasalahan internal maupun eksternal institusi lebih jauh mampu berkontribusi secara efektif untuk kemajuan bangsa.

Program Studi Manajemen Produksi Akademi Pimpinan Perusahaan sebagai salah satu institusi pendidikan formal yang menghasilkan output berupa Sumber Daya Manusia di bidang Manajemen Industri, melalui penyelenggaraan PT yang berkualitas diharapkan mampu menjawab permasalahan aspek industri serta mampu menjawab tantangan industri global yang bukan hanya menjadi peluang bagi kemajuan bangsa tapi juga suatu keniscayaan untuk mengejar ketertinggalan serta kekurangan yang masih ada sehingga dapat meningkatkan daya saingnya baik secara nasional maupun internasional.

House of Quality Quality Function Deployment sebagai suatu metoda analisis kualitas produk/jasa mampu menyajikan secara detail kebutuhan dan tingkat kepuasan pelanggan terhadap layanan kualitas yang diberikan, serta mampu menterjemahkan secara spesifik kebutuhan pengguna ke dalam karakteristik teknis yang sesuai dengan layanan serta standar yang ada untuk institusi.

Penelitian ini diajukan dengan judul “Disain Kualitas Penyelenggaraan Perguruan Tinggi Dengan Menggunakan Metoda Quality Function Deployment” dengan harapan mampu menghadirkan solusi perbaikan kualitas guna meningkatkan daya saing institusi dan kesejahteraan bangsa.

1.2. Perumusan Masalah

- 1.2.1. Elemen apa saja yang diperlukan untuk mencapai kualitas?
- 1.2.2. Bagaimana keterkaitan antar elemen di dalam institusi maupun luar institusi?
- 1.2.3. Bagaimana gambaran kondisi kualitas yang ada beserta target yang harus dicapai?
- 1.2.4. Form/aplikasi apa saja dibutuhkan untuk pencapaian kualitas?

1.3. Tujuan Penelitian

- 1.3.1. Untuk mengetahui elemen internal institusi yang dibutuhkan untuk pencapaian kualitas penyelenggaraan perguruan tinggi.
- 1.3.2. Untuk mengetahui kaitan antar elemen baik di dalam internal institusi maupun di luar institusi.
- 1.3.3. Untuk mengetahui kondisi eksisting institusi serta target yang harus dicapai.
- 1.3.4. Untuk memperoleh gambaran form/aplikasi teknis yang digunakan dalam pencapaian kualitas.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Konsep Dasar Quality Function Deployment (QFD)

Konsep QFD adalah suatu pendekatan untuk mendisain produk agar dapat memenuhi keinginan pengguna (*user*). Konsep ini diperkenalkan oleh Yoji Akao, *Professor Of Management Engineering* dari Tamagawa University yang dikembangkan dari praktek dan pengalaman industri-industri di Jepang. Pertama kali di kenal di Jepang pada tahun 1972 oleh perusahaan Mitsubishi, dan berkembang dengan berbagai cara oleh Toyota dan perusahaan lainnya.

Metoda QFD bertujuan untuk pengembangan produk yang dapat memuaskan konsumen dengan menterjemahkan keinginan pengguna ke dalam karakteristik mutu yang menjadi sasaran disain dan elemen pengendalian mutu untuk digunakan di seluruh proses produksi. Kemampuan menghasilkan produk sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pengguna merupakan faktor kunci yang harus dimiliki oleh perusahaan untuk dapat menghasilkan output yang berdaya saing tinggi.

Sasaran pertama dari QFD adalah selalu menghindari “*market misses*” produk/output jatuh di pasaran akibat kalah bersaing. Sasaran kedua QFD adalah untuk meningkatkan laju dan efisiensi dari proses pengembangan produk.

Dale (1990) menyatakan bahwa manfaat dari QFD adalah:

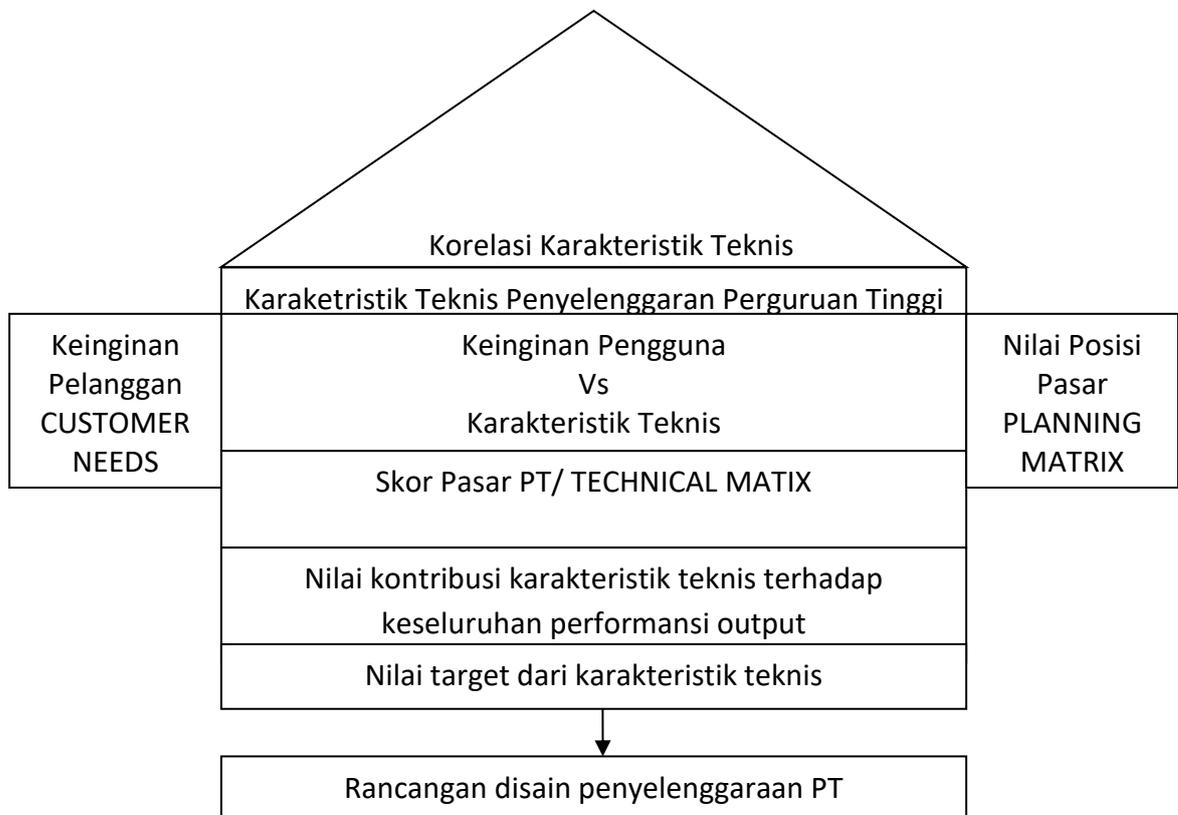
1. Meningkatkan kualitas
2. Meningkatkan performansi perusahaan
3. Meningkatkan kepuasan pengguna
4. Meningkatkan *time to market*
5. Biaya rendah dalam hal disain dan proses
6. Meningkatkan reabilitas produk
7. Mengurangi waktu perencanaan
8. Meningkatkan produktifitas teknik dan stafnya

9. Mengurangi komplain garansi/jaminan
10. Meningkatkan peluang pasar
11. Meningkatkan profitabilitas
12. Mengembangkan proses pengambilan keputusan (*decision making*)
13. Meningkatkan komunikasi

2.2. QFD – The House of Quality

The “House of Quality” adalah suatu *framework* atas pendekatan dalam mendisain manajemen yang dikenal sebagai *Quality Function Deployment (QFD)*.

The “House of Quality (HOQ)” memperlihatkan struktur untuk mendisain dan membentuk suatu siklus, dan bentuknya menyerupai sebuah rumah. Kunci dalam membangun HOQ adalah difokuskan pada kebutuhan pengguna, sehingga proses disain dan pengembangannya lebih sesuai dengan apa yang diinginkan oleh pengguna dari pada dengan teknologi inovasi. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi yang penting dari pengguna. Bangunan HOQ dapat dilihat pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1. Model QFD

Langkah-langkah dalam membangun HOQ adalah sebagai berikut:

2.2.1. Identifikasi kebutuhan pengguna

Identifikasi kebutuhan kualitatif pengguna

Identifikasi kebutuhan pengguna adalah hal yang paling dominan dalam menentukan karakteristik teknis. Identifikasi kebutuhan pengguna diperoleh dengan cara mengumpulkan suara pengguna terhadap output yang mereka inginkan.

Suara pengguna disusun kedalam diagram tulang ikan, berdasarkan hirarki munculnya kebutuhan. Kemudian ditempatkan pada matriks kebutuhan pengguna pada sisi kiri HOQ.

Metoda untuk mendapatkan suara pelanggan adalah sebagai berikut:

1. Fokus pada grup

Biasanya terdiri dari 8 hingga 12 orang yang dipandu oleh seorang moderator. Tujuannya adalah untuk mengetahui kebiasaan, keinginan, dan kebutuhan pada permasalahan yang diberikan.

2. Wawancara

Wawancara kepada tiap personal adalah cara yang paling efektif untuk mengetahui gambaran pengguna/pelanggan terhadap suatu produk/ouput yang mereka inginkan. Wawancara biasanya dilakukan selama 30 hingga 60 menit. Cara ini memakan waktu dan biaya yang lebih lama dibandingkan cara lain. Hubungan telepon merupakan tindakan lanjut yang efektif untuk mengklarifikasi hasil wawancara.

3. Kuesioner

Biasanya berbentuk pertanyaan yang telah disusun dan dilengkapi dengan tingkat bobot kepentingan. Tingkat pengembalian kuesioner berkisar antara 15 hingga 50 persen tergantung pada insentif yang mereka terima. Metoda ini relatif lebih murah namun terdapat permasalahan dalam hal tingkat kepastian/kebenaran/akurasi jawaban.

4. Klinik produk

Dengan membuat klinik dimana pengguna dapat merasakan produk/jasa/output yang diberikan kepada mereka, lalu pengguna diminta untuk memberikan responnya melalui pengisian kuesioner.

5. Personal observasi

Observasi dilakukan terhadap konsumen yang sedang memakai produk/jasa/output. Kemudian diteliti tingkat puas atau tidak puasnya dan kesulitan-kesulitan yang dirasakan pada saat memakai produk/jasa/output tersebut. Kesulitan atau hambatan yang dirasakan pengguna pada saat menggunakan produk/jasa/output adalah merupakan peluang dalam hal perbaikan kualitas produk/jasa.

Identifikasi kebutuhan kuantitatif pengguna

Setelah kebutuhan pengguna teridentifikasi secara kualitatif, selanjutnya diidentifikasi informasi kuantitatif dari respon pengguna yaitu:

1. Tingkat kepentingan pengguna terhadap setiap poin kebutuhan.
2. Sejauh mana produk/jasa/keluaran yang mereka pakai telah memenuhi setiap poin kebutuhan.

Pengguna diminta mencantumkan bobot kepentingan setiap poin kebutuhan sesuai dengan skala yang digunakan dan pengguna diminta untuk menilai performansi dari produk/jasa/keluaran yang mereka gunakan.

Hasil kualitatif pelanggan dimasukkan pada sisi kanan HOQ, dilengkapi pula dengan kolom complain, yaitu jumlah pengguna complain terhadap produk yang mereka gunakan. Dari informasi tersebut dapat dilihat hal-hal yang perlu diperhatikan oleh tim disain dalam memprioritaskan aspek disain apabila sumber/bahan yang diperlukan untuk disain terbatas.

2.2.2. Membangun Karakteristik Teknis pada Matriks Perencanaan Output

Permintaan teknis sebagai terjemahan suara pengguna menggambarkan disain umum keluaran dan memungkinkan untuk dijadikan konsep sebuah keluaran baru

sesuai yang diinginkan pengguna dengan mengabaikan aspek desain yang diperlukan. Selanjutnya permintaan teknis pengguna disesuaikan dengan karakteristik teknis yang digunakan institusi.

Karakteristik teknis hasil terjemahan permintaan pengguna tersebut harus memenuhi hal sebagai berikut:

1. Sesuai dengan aspek identitas keluaran yang dapat memberikan tingkat kepuasan pengguna.
2. Dapat diukur, sehingga dapat ditetapkan nilai target dan dapat diperkirakan cara pencapaiannya.
3. Sebaiknya tidak menunjukkan langsung kepada konsep desain secara spesifik.

Informasi tersebut dapat digunakan oleh tim desain untuk mengukur karakteristik teknis yang telah mereka miliki dalam memenuhi kepuasan pengguna. Penentuan karakteristik teknis adalah hal yang paling penting dalam menentukan desain proses dan keputusan yang akan diambil oleh tim QFD.

Manfaat dari informasi karakteristik teknis adalah:

1. Sebagai standar bagi tim desain dalam mengambil urutan keputusan,
2. Menunjukkan nilai referensi untuk kegiatan yang akan datang seperti redesign keluaran atau konsep pengembangan.

Karakteristik teknis yang dibuat ditempatkan pada matriks perencanaan output dilengkapi dengan rekomendasi untuk mengadakan perbaikan.

2.2.3. Mengukur tingkat kekuatan hubungan antara permintaan pengguna dengan karakteristik teknis.

Tujuan yang ingin dicapai dalam tahap ini adalah untuk mengidentifikasi karakteristik teknis mana yang paling banyak hubungannya dengan pengguna. Hal tersebut perlu diketahui untuk menentukan prioritas desain karakteristik teknis.

Kekuatan hubungan antara kebutuhan pengguna dengan karakteristik teknis ditandai dengan membuat simbol pada kolom karakteristik teknis dan baris kebutuhan pengguna yang dimaksud, lengkapi matriks hubungan karakteristik teknis dan kebutuhan pengguna pada HOQ mulai dari baris lalu kolom ke kolom.

Pembuatan simbol telah dikatakan benar apabila simbol yang dicantumkan pada kolom karakteristik teknis untuk baris kebutuhan pengguna yang dimaksud adalah simbol yang menunjukkan hubungan yang kuat atau sedang, karena simbol yang lemah atau tanpa simbol menunjukkan bahwa keinginan pengguna belum terpenuhi sama sekali atau karakteristik teknis yang dicantumkan tidak relevan.

Simbol yang digunakan untuk menunjukkan tingkat kekuatan hubungan tersebut antara lain:

- Satu lingkaran apabila terdapat hubungan yang sedang,
- Dobel lingkaran apabila terdapat hubungan yang kuat,
- Segitiga apabila terdapat hubungan yang lemah.

Rekomendasi perbaikan karakteristik teknis

Matriks hubungan kebutuhan pengguna dengan karakteristik teknis juga menunjukkan prioritas dalam mengadakan perbaikan yaitu dengan memilih karakteristik teknis mana yang paling banyak memenuhi kepuasan pengguna.

Pemilihan simbol yang akan dicantumkan pada baris rekomendasi perbaikan adalah simbol yang dipilih berdasar pada pemilihan perlakuan terhadap karakteristik teknis yang dapat mengoptimalkan kepuasan pelanggan.

Simbol tersebut antara lain:

- Anak panah keatas (↑) apabila perlakuan peningkatan karakteristik teknis dapat meningkatkan kepuasan pengguna,
- Anak panah keatas (↓) apabila perlakuan pengurangan karakteristik teknis dapat meningkatkan kepuasan pengguna,
- Lingkaran (○) apabila perlakuan pada karakteristik teknis pada nilai tertentu dapat memberikan kepuasan pengguna yang optimal,
- Lingkaran pada anak panah keatas apabila perlakuan karakteristik teknis pada nilai tertentu dengan toleransi perubahan diatas nilai tersebut dapat mengoptimalkan kepuasan pelanggan,
- Lingkaran pada anak panah kebawah apabila perlakuan karakteristik teknis pada nilai tertentu dengan toleransi perubahan dibawah nilai tersebut dapat mengoptimalkan kepuasan pelanggan.

Tempatkan simbol pada baris rekomendasi perbaikan hingga semua kolom karakteristik teknis ditandai.

2.2.4. Membangun Matriks Data Posisi Perusahaan dan Pesaing

Matriks data posisi institusi dan pesaing menggambarkan performansi dari keluaran yang ditawarkan oleh perusahaan dan keluaran pesaing. Data tersebut diperoleh dari hasil tes spesifikasi keluaran. Proses ini memakan waktu yang cukup lama dan biaya yang mahal.

Hasil tes spesifikasi keluaran ditempatkan pada matriks data posisi institusi dan pesaing dengan memakai simbol yang berbeda untuk setiap institusi. Penempatan simbol disesuaikan dengan skala performansi yang telah ditentukan.

2.2.5. Menentukan Target Karakteristik Teknis

Target karakteristik teknis ditentukan oleh tim disain perusahaan dengan mempertimbangkan faktor tingkat kepentingan pelanggan, jumlah komplain pelanggan, performansi pesaing, dan tingkat kekuatan hubungan karakteristik teknis dengan pengguna.

2.2.6. Menentukan hubungan antar Karakteristik Teknis

Beberapa karakteristik teknis pada matriks perencanaan output memiliki hubungan dengan karakteristik teknis lainnya, yaitu dimana suatu karakteristik teknis tidak hanya berhubungan dengan kepuasan keinginan pengguna saja tapi juga berhubungan dengan performansi karakteristik teknis lainnya.

Hal ini dapat digunakan sebagai informasi bagi tim disain untuk lebih berhati-hati dalam mengubah suatu karakteristik teknis.

Apabila hubungan antar karakteristik teknis bersifat positif maka ditandai dengan simbol lingkaran (\circ), bila hubungan antar karakteristik teknis bersifat negatif maka ditandai dengan simbol tanda silang (\times), dan tanpa simbol apabila tidak terdapat hubungan antar karakteristik teknis. Simbol tersebut ditempatkan pada bagian atas HOQ sesuai dengan karakteristik yang dimaksud.

2.2.7. Menghitung bobot kepentingan dan performansi institusi pada tiap atribut kebutuhan pengguna.

Bobot kepentingan pengguna

Bobot kepentingan pengguna pada tiap atribut kebutuhan pengguna diperoleh dengan menggunakan metoda *Weight Average Performance*.

Tahapan yang dilakukan untuk memperoleh nilai performansi tiap kebutuhan pengguna menurut kepentingannya dengan menggunakan metoda *Weight Average Performance* adalah sebagai berikut :

1. Menghitung jumlah responden yang memilih skala performansi tertentu.
2. Mengalikan jumlah responden pada skala performansi tertentu dengan skala performansi tersebut.
3. Menghitung *Weight Average Performance Score* dengan rumus :

$\text{Weight Average Performance} = \frac{\sum [\text{Jumlah responden yang memilih nilai performansi-}i \text{) } \times i]}{\text{(Jumlah total responden)}}$

Performansi perusahaan/institusi terhadap pemenuhan atribut kebutuhan pengguna

Performansi perusahaan/institusi terhadap pemenuhan atribut kebutuhan pengguna diperoleh dengan menghitung proporsi jumlah responden yang memilih nilai performansi tertentu. Nilai performansi yang memiliki proporsi terbesar merupakan nilai performansi institusi terhadap pemenuhan atribut kebutuhan pengguna.

$\text{Proporsi responden pada nilai performansi } i = \frac{\text{Jumlah responden yang memilih nilai performansi } i \text{ X } 100\%}{\text{Jumlah total responden}}$
--

2.2.8. Menghitung nilai kontribusi tiap karakteristik teknis terhadap keseluruhan performansi jasa.

Nilai kontribusi tiap karakteristik teknis terhadap keseluruhan performansi jasa adalah merupakan informasi yang dapat digunakan oleh tim QFD sebagai pertimbangan untuk mendisain keluaran.

Nilai kontribusi tiap karakteristik teknis terhadap keseluruhan performansi jasa diperoleh dengan menjumlahkan setiap hasil perkalian antara bobot atribut kepentingan pengguna dengan tingkat kekuatan hubungan antara karakteristik teknis dan atribut kebutuhan pengguna.

2.2.9. Mencantumkan informasi tambahan pada HOQ

Informasi tambahan yang dicantumkan pada HOQ antara lain:

1. Standar keluaran atau regulasi.

Standar produk atau regulasi menuntut produk/output dibuat sesuai dengan standar yang telah ditetapkan tanpa ada campur tangan perusahaan/institusi dalam penentuan standar tersebut.

2. Spesifikasi keluaran berdasarkan permintaan pihak manajemen.

Yaitu kebijakan yang ditetapkan oleh pihak manajemen dalam menentukan spesifikasi output dikarenakan alasan penentuan strategi institusi dan strategi pemasaran.

3. Perhatian khusus institusi.

Bagian ini menginformasikan hal yang perlu mendapatkan perhatian khusus perusahaan yang diperkirakan akan menimbulkan permasalahan dalam memproduksi.

4. Pengalaman Lapangan.

Bagian ini memberikan informasi karakteristik teknis yang perlu mendapatkan perhatian dalam hal pemeliharaan dan servis.

2.3. Dinamika Sistem Bisnis

Sistem dinamik merupakan kerangka yang memfokuskan pada sistem berpikir dengan cara *feed back loop* dan mengambil beberapa langkah tambahan struktur serta mengujinya melalui model simulasi komputer (Forrester,1994).

Sterman (2000) memaparkan terdapat 5 tahapan dalam mengembangkan model sistem dinamik yaitu dimulai dari pendefinisian permasalahan (*Problem Articulation*) yang akan diangkat dengan menggunakan sistem dinamik. Tahap kedua adalah pembuatan hipotesa awal (*Dynamic Hypothesis*) dengan berbekal permasalahan pada tahap pertama. Tahap ketiga formulasi masalah (*Formulation*). Tahap keempat adalah tahap pengujian dengan berbagai macam kombinasi atau skenario kebijakan (*Testing*). Tahap kelima atau tahap yang terakhir adalah pengambilan kebijakan terbaik dari tahap sebelumnya dan melakukan evaluasi. Kelima tahap tersebut ditunjukkan pada gambar 3. Keunggulan Sistem dinamik adalah memiliki umpan balik atau *feedback structure* yang saling berkaitan dan menuju ke arah keseimbangan (Sterman, 2000).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Program Studi Manajemen Produksi Akademi Pimpinan Perusahaan.

3.2. Tahapan Penelitian

Sistematika kerangka pemecahan masalah sebagai tahapan yang dilalui dalam penelitian “ Disain Kualitas Penyelenggaraan Perguruan Tinggi” dapat dilihat pada gambar

Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa tahapan yang akan ditempuh dalam penelitian ini adalah :

3.2.1. Studi pendahuluan

- Studi Pustaka

Studi ini terutama sekali diarahkan untuk memperoleh landasan teori dengan maksud untuk digunakan dalam analisa kasus. Dasar - dasar teoritis ini diperoleh dari literature -literatur, majalah-majalah ilmiah maupun tulisan - tulisan lainnya yang banyak berhubungan dengan masalah yang diteliti.

- Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, dan Pemilihan Metoda

Setelah menentukan permasalahan, maka langkah selanjutnya adalah merumuskan masalah tersebut sehingga dapat berbentuk formulasi sebuah masalah. Setelah perumusan masalah tahap selanjutnya adalah menentukan tujuan penelitian.

3.2.2. Pengumpulan data

Dalam tahap ini yang dilakukan adalah mengumpulkan data yang diperlukan untuk menganalisa kebutuhan dan penilaian pengguna terhadap kualitas penyelenggaraan program studi serta korelasi karakteristik teknis institusi.

Sebagai responden penelitian adalah perusahaan baik PT maupun CV tempat dimana alumni PSMP bekerja. Perusahaan yang menjadi target penelitian adalah perusahaan tempat alumni PSMP bekerja yang tersebar di wilayah Jabodetabek. Dengan menggunakan sampel sebesar 15% dari total perusahaan (20% dari 180 perusahaan) yaitu 36 perusahaan, peneliti memperoleh jawaban kuesioner yang disebar (kuesioner yang kembali) sebesar 16% yaitu 27 perusahaan.

Adapun 27 perusahaan tersebut antara lain:

1. PT. Babarafi Indonesia
2. PT. Elnusa
3. PT. GSIT
4. PT. Global Singasana Interior & Teknologi
5. CV. Wyse International
6. PT. Feron Par Phamaceuticals
7. PT. Amerta
8. PT. Bank Syariah Mandiri
9. Balai Besar Karantina Pertanian
10. PT. Bando Indonesia
11. Bank Danamon
12. PT. Suntory Garuda
13. PT . Premier Risk Catalyst
14. PT. Cemerlang Maju Sejahtera
15. PT. Jaba Garmindo
16. PT. Lea Sanent
17. PT. Cipta Niaga Gas

18. PT. Arkan Indoplast Utama
19. PT. Indah Kiat Pulp and Paper Tbk
20. PT. Surya Gemilang Engineering
21. PT. Mitraida Nusantara Elektrik
22. PT. Amerta Indah Otsuka
23. PT. Gunindo Trimukti
24. CV. Mulia Guna Tehnik
25. PT. Putra Solusi Gemilang
26. PT. Argo Pantes, Tbk
27. PT. Kia Serpih Mas

3.2.3. Pengolahan dan analisis data.

Mengolah data yang didapat dengan membangun House of Quality Quality Function Deployment.

Melalui hasil pengolahan data dapat dilihat kebutuhan dan tingkat kepentingan pengguna terhadap kualitas layanan pendidikan, tingkat kepuasan pengguna terhadap output yang digunakan, serta posisi institusi dibandingkan pesaing.

Dari hasil analisis dapat disusun prioritas perbaikan kualitas.

3.2.4. Kesimpulan dan saran

Setelah dilakukan analisis, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini. Sehingga dapat pula diajukan saran yang mungkin diterapkan untuk perbaikan kualitas penyelenggaraan program studi.

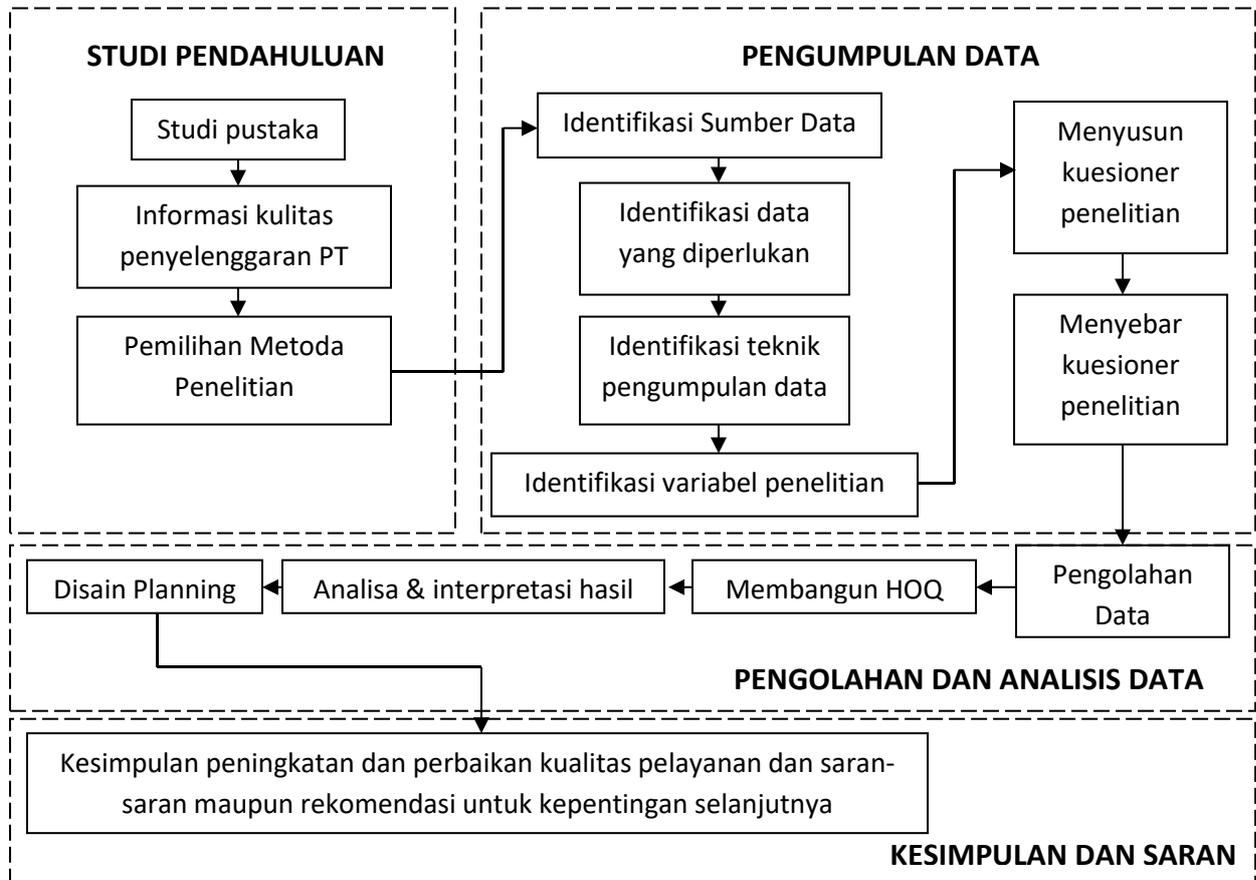
Skema kerangka pemecahan masalah penelitian dapat dilihat pada Gambar 3.1.

3.3. Batasan Masalah

3.3.1. Institusi perguruan tinggi yang dibahas terbatas pada program D3 Program Studi Manajemen Produksi Akademi Pimpinan Perusahaan.

3.3.2. Standar kualitas yang digunakan mengikuti standar BAN PT DIKTI

3.3.3. Metode Pengolahan Data yang digunakan adalah House Of Quality Quality Function Deployment.



Gambar 3.1. Skema Kerangka Pemecahan Masalah

BAB IV

PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

4.1. Membangun *House of Quality*

4.1.1. Identifikasi kebutuhan pengguna

Identifikasi kebutuhan kualitatif pengguna

Pengguna keluaran Program Studi Manajemen Produksi (PSMP) adalah perusahaan industri manufaktur maupun jasa. Kebutuhan kualitatif pengguna terhadap keluaran/output/lulusan PSMP diidentifikasi dengan mengeksplorasi dimensi kualitas jasa parasuraman menggunakan alat bantu diagram tulang ikan.

Alumni Adapun responden penelitian berjumlah 27 perusahaan dimana alumni PSMP bekerja. Jumlah responden adalah

Hasil eksplorasi diagram tulang ikan dapat dilihat pada gambar 4.1 yang selanjutnya disusun pada sisi kiri matriks HOQ. Elemen kebutuhan kualitatif pengguna tersebut antara lain:

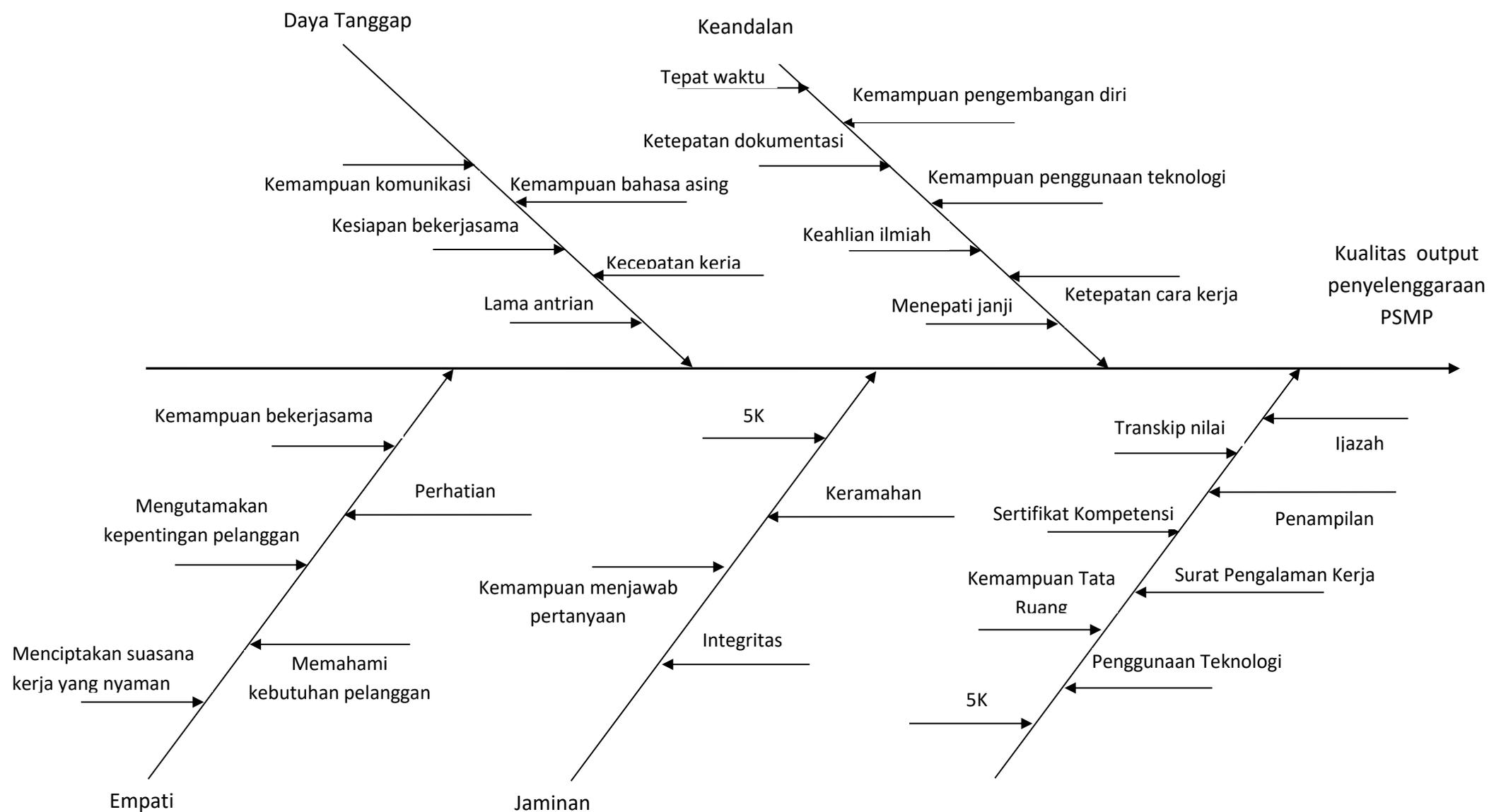
1. Faktor fisik :

- Ijazah tepat waktu
- Transkrip nilai dengan nilai tinggi
- Berpenampilan rapi dan profesional
- Sertifikat kompetensi
- Surat pengalaman kerja
- Penataan desain fasilitas fisik ruang kerja
- Peralatan dan teknologi yang digunakan
- Kebersihan dan kenyamanan tempat kerja

2. Keandalan :

- Ketepatan dalam bekerja
- Ketepatan menepati janji
- Menyampaikan layanan sesuai waktu yang ditetapkan
- Kemampuan memecahkan masalah secara ilmiah (Keahlian berdasarkan ilmu)

- Ketepatan dokumentasi
 - Kemampuan mengembangkan diri
 - Mampu menggunakan teknologi informasi
3. Daya Tanggap :
- Kesiapan untuk bekerja sama (tim)
 - Kecepatan dalam bekerja
 - Kemampuan berkomunikasi
 - Kemampuan berbahasa asing
 - Lama waktu mengantri
4. Jaminan :
- Integritas (etika dan moral)
 - Keamanan dalam bekerja
 - Keramahan
 - Kemampuan menjawab pertanyaan
5. Empati :
- Mampu bekerja sama dengan baik
 - Memperlakukan pelanggan dengan penuh perhatian
 - Sungguh-sungguh mengutamakan kepentingan pelanggan
 - Memahami kebutuhan pelanggan
 - Mampu menciptakan suasana kerja yang nyaman



Gambar 4.1. Diagram Atribut Kualitas

Identifikasi kebutuhan kuantitatif pengguna

Setelah kebutuhan pengguna teridentifikasi secara kualitatif, selanjutnya diidentifikasi informasi kuantitatif dari respon pengguna yaitu dengan melihat hasil respon terhadap tingkat kepentingan dan tingkat kepuasan pengguna terhadap setiap atribut kualitas.

Penilaian tingkat kepentingan yang diberikan melalui kuesioner yang dibagikan meliputi 5 pilihan skala likert antara lain sebagai berikut :

- 1 : Sangat Tidak Penting
- 2 : Tidak Penting
- 3 : Cukup
- 4 : Penting
- 5 : Sangat Penting

Rekapitulasi hasil kuantitatif pengguna (tingkat kepentingan) terhadap setiap atribut kualitas dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Sedangkan untuk penilaian tingkat kepuasan yang diberikan melalui kuesioner yang dibagikan meliputi 5 pilihan skala likert antara lain sebagai berikut:

- 1 : Sangat Tidak Puas
- 2 : Tidak Puas
- 3 : Cukup
- 4 : Puas
- 5 : Sangat Puas

Rekapitulasi hasil kuantitatif pengguna (tingkat kepuasan) terhadap setiap atribut kualitas dapat dilihat pada Tabel 4.2.

4.1.2. Membangun Karakteristik Teknis pada Matriks Perencanaan Output

Permintaan teknis sebagai terjemahan suara pengguna diidentifikasi dengan menggunakan standar kualitas penyelenggaraan Program Sudi BAN-PT Dikti. Dengan demikian dapat dilihat korelasi antara kebutuhan pengguna dengan standar akreditasi. Pada dasarnya setiap poin kebutuhan pengguna dapat dipenuhi

Tabel 4.1. Excel

Tabel 4.2. Excel

dengan memberikan layanan program studi yang tertuang dalam setiap unsur/elemen kualitas yang distandarkan oleh BAN-PT.

Adapun karakteristik teknis tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran
2. Strategi Pencapaian
3. Tata Pamong
4. Kepemimpinan
5. Sistem Pengelolaan
6. Penjaminan Mutu
7. Mahasiswa
8. Lulusan
9. Sumber Daya Manusia
10. Kurikulum dan Pembelajaran
11. Suasana Akademik
12. Pembiayaan
13. Sarana dan Prasarana
14. Sistem Informasi
15. Penelitian
16. Pengabdian kepada Masyarakat
17. Kerjasama

4.1.3. Mengukur tingkat kekuatan hubungan antara permintaan pengguna dengan karakteristik teknis.

Tujuan yang ingin dicapai dalam tahap ini adalah untuk mengidentifikasi karakteristik teknis mana yang paling banyak hubungannya dengan pengguna. Hal tersebut perlu diketahui untuk menentukan prioritas disain karakteristik teknis.

Simbol yang digunakan untuk menunjukkan tingkat kekuatan hubungan tersebut antara lain:

- Satu lingkaran (O) apabila terdapat hubungan yang sedang dengan nilai 3,
- Dobel lingkaran (⊙) apabila terdapat hubungan yang kuat dengan nilai 9,
- Segitiga (Δ) apabila terdapat hubungan yang lemah dengan nilai 1

Besarnya/tingkat kekuatan hubungan antara permintaan pengguna dengan karakteristik teknis PSMP dapat dilihat pada Gambar 4.4.

Dari hasil analisis besarnya kekuatan hubungan antara permintaan pengguna dengan karakteristik teknis PSMP dapat dilihat urutan (ranking) atribut kebutuhan yang memiliki hubungan yang paling kuat dengan keseluruhan karakteristik teknis yang ada hingga atribut kebutuhan yang memiliki hubungan yang paling lemah.

Besarnya (kuatnya) hubungan atribut kebutuhan pengguna terhadap karakteristik teknis menunjukkan besarnya tingkat kesulitan dalam menerjemahkan atribut kebutuhan pengguna pada rancangan sistem pendidikan yang ada pada PSMP.

Urutan/ranking kekuatan hubungan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Peralatan dan teknologi yang digunakan
2. Kemampuan berkomunikasi
3. Kemampuan memecahkan masalah secara ilmiah (Keahlian berdasarkan ilmu)
4. Kemampuan mengembangkan diri
5. Integritas (etika dan moral)
6. Ijazah tepat waktu
7. Surat pengalaman kerja
8. Sertifikat kompetensi
9. Menyampaikan layanan sesuai waktu yang ditetapkan
10. Mampu menggunakan teknologi informasi
11. Kemampuan berbahasa asing
12. Kemampuan menjawab pertanyaan
13. Mampu bekerja sama dengan baik
14. Ketepatan dokumentasi
15. Memahami kebutuhan pelanggan

16. Ketepatan dalam bekerja
17. Transkrip nilai dengan nilai tinggi
18. Sungguh-sungguh mengutamakan kepentingan pelanggan
19. Mampu menciptakan suasana kerja yang nyaman
20. Memperlakukan pelanggan dengan penuh perhatian
21. Berpenampilan rapi dan profesional
22. Kecepatan dalam bekerja
23. Keramahan
24. Lama waktu mengantri
25. Keamanan dalam bekerja
26. Kesiapan untuk bekerja sama (tim)
27. Penataan desain fasilitas fisik ruang kerja
28. Ketepatan menepati janji
29. Kebersihan dan kenyamanan tempat kerja

Rekomendasi perbaikan karakteristik teknis

Matriks hubungan kebutuhan pengguna dengan karakteristik teknis juga menunjukkan prioritas dalam mengadakan perbaikan yaitu dengan memilih karakteristik teknis mana yang paling banyak memenuhi kepuasan pengguna.

Simbol yang digunakan untuk menggambarkan kekuatan hubungan kebutuhan pengguna dengan karakteristik teknis antara lain:

- Anak panah keatas (↑) apabila perlakuan peningkatan karakteristik teknis dapat meningkatkan kepuasan pengguna,
- Anak panah keatas (↓) apabila perlakuan pengurangan karakteristik teknis dapat meningkatkan kepuasan pengguna,
- Lingkaran (O) apabila perlakuan pada karakteristik teknis pada nilai tertentu dapat memberikan kepuasan pengguna yang optimal,
- Lingkaran pada anak panah keatas (⬆) apabila perlakuan karakteristik teknis pada nilai tertentu dengan toleransi perubahan diatas nilai tersebut dapat mengoptimalkan kepuasan pelanggan,

- Lingkaran pada anak panah kebawah (\odot) apabila perlakuan karakteristik teknis pada nilai tertentu dengan toleransi perubahan dibawah nilai tersebut dapat mengoptimalkan kepuasan pelanggan.

Rekomendasi yang diberikan untuk perbaikan seluruh karakteristik teknis pada kualitas PS ditunjukkan dengan penggunaan symbol \uparrow dengan maksud bahwa perlakuan karakteristik teknis pada nilai tertentu dengan toleransi perubahan diatas nilai yang ada dapat mengoptimalkan kepuasan pelanggan. Rekomendasi yang diberikan untuk perbaikan seluruh karakteristik teknis pada kualitas PS dapat dilihat pada Gambar 4.2. yang selanjutnya diletakan di bagian tengah atas *Matriks House of Quality*.

Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran	Strategi Pencapaian	Tata Pamong	Kepemimpinan	Sistem Pengelolaan	Penjaminan Mutu	Mahasiswa	Lulusan	Sumber Daya Manusia	Kurikulum dan Pembelajaran	Suasana Akademik	Pembiayaan	Sarana dan Prasarana	Sistem Informasi	Penelitian	Pengabdian kepada Masyarakat	Kerjasama
\uparrow	\uparrow	\uparrow	\uparrow	\uparrow	\uparrow	\uparrow	\uparrow	\uparrow	\uparrow	\uparrow	\uparrow	\uparrow	\uparrow	\uparrow	\uparrow	\uparrow

Gambar 4.2. Rekomendasi Perbaikan Karakteristik Teknis

4.1.4. Membangun Matriks Data Posisi PS dan Pesaing

Matriks data posisi PS dan pesaing menggambarkan performansi dari keluaran yang ditawarkan oleh PS dan keluaran pesaing. Tingkat performansi PS dapat diperoleh dari data hasil kuesioner yang dibagikan kepada perusahaan, industry, pengguna sebagai responden, yaitu tingkat kepuasan pengguna terhadap kualitas lulusan.

Hasil suara responden terhadap performansi PS dan pesaing dapat dilihat pada Tabel 4.3 yang selanjutnya diletakan pada sisi kanan matriks *House of Quality*.

Tabel 4.3. Performansi PS dan Pesaing

No	ATRIBUT KUALITAS LULUSAN		Tingkat kepuasan terhadap PSMP	Tingkat kepuasan terhadap PS sejenis lainnya
1	Bukti Fisik	Ijazah tepat waktu	3.815	3.963
2		Transkrip nilai dengan nilai tinggi	3.741	3.889
3		Berpenampilan rapi dan profesional	3.741	3.963
4		Sertifikat kompetensi	3.852	3.778
5		Surat pengalaman kerja	3.333	3.667
6		Penataan desain fasilitas fisik ruang kerja	3.556	3.778
7		Peralatan dan teknologi yang digunakan	3.630	3.926
8		Kebersihan dan kenyamanan tempat kerja	3.852	3.963
9	Keandalan	Ketepatan dalam bekerja	4.148	4.259
10		Ketepatan menepati janji	3.889	4.000
11		Menyampaikan layanan sesuai waktu yang ditetapkan	3.926	3.963
12		Kemampuan memecahkan masalah secara ilmiah (Keahlian berdasarkan ilmu)	3.889	3.963
13		Ketepatan dokumentasi	3.926	3.852
14		Kemampuan mengembangkan diri	3.963	3.889
15		Mampu menggunakan teknologi informasi	4.074	4.222
16	Daya Tanggap	Kesiapan untuk bekerja sama (tim)	3.889	3.815
17		Kecepatan dalam bekerja	4.111	4.000

18		Kemampuan berkomunikasi	3.926	3.889
19		Kemampuan berbahasa asing	3.815	4.000
20		Lama waktu mengantri	3.444	3.667
21	Jaminan	Integritas (etika dan moral)	4.148	4.148
22		Keamanan dalam bekerja	3.778	3.852
23		Keramahan	4.111	4.111
24		Kemampuan menjawab pertanyaan	3.963	4.074
25	Empati	Mampu bekerja sama dengan baik	4.296	4.259
26		Memperlakukan pelanggan dengan penuh perhatian	4.074	4.000
27		Sungguh-sungguh mengutamakan kepentingan pelanggan	4.148	4.000
28		Memahami kebutuhan pelanggan	3.889	4.074
29		Mampu menciptakan suasana kerja yang nyaman	4.111	4.185

Berdasarkan pada hasil rekapitulasi pengolahan data dapat dilihat bahwa beberapa atribut kualitas lulusan yang telah memiliki performansi di atas pesaing antara lain:

- i) Kepemilikan sertifikat kompetensi
- ii) Ketepatan dokumentasi
- iii) Kemampuan mengembangkan diri
- iv) Kesiapan untuk bekerjasama (tim)
- v) Kecepatan dalam bekerja
- vi) Kemampuan berkomunikasi
- vii) Kesungguhan dalam mengutamakan kepentingan pelanggan

Sedangkan atribut kualitas lulusan yang masih memiliki performansi di bawah pesaing sehingga perlu mendapat perhatian untuk dilakukan peningkatan antara lain adalah sebagai berikut :

- i) Ijazah tepat waktu
- ii) Transkrip nilai dengan nilai tinggi
- iii) Berpenampilan rapi dan profesional
- iv) Surat pengalaman kerja
- v) Penataan desain fasilitas fisik ruang kerja
- vi) Peralatan dan teknologi yang digunakan
- vii) Kebersihan dan kenyamanan tempat kerja
- viii) Ketepatan dalam bekerja
- ix) Ketepatan menepati janji
- x) Menyampaikan layanan sesuai waktu yang ditetapkan
- xi) Kemampuan memecahkan masalah secara ilmiah (Keahlian berdasarkan ilmu)
- xii) Mampu menggunakan teknologi
- xiii) Kemampuan berbahasa asing
- xiv) Lama waktu mengantri
- xv) Keamanan dalam bekerja
- xvi) Kemampuan menjawab pertanyaan
- xvii) Mampu bekerja sama dengan baik
- xviii) Memperlakukan pelanggan dengan penuh perhatian
- xix) Memahami kebutuhan pelanggan
- xx) Mampu menciptakan suasana kerja yang nyaman

4.1.5. Menentukan Target Karakteristik Teknis

Adapun karakteristik teknis, target pencapaian optimal serta dokumen pendukung berdasarkan standar kualitas A BAN-PT antara lain :

- a) Visi, Misi, Tujuan, Sasaran : Jelas, realistis, terkait antara visi, misi, tujuan dan sasaran serta pemangku kepentingan yang terlibat, dipahami oleh sivitas akademika dan tenaga kependidikan.

Dokumen :

- Kartu
 - Baner
 - Buku Pedoman
 - Kuesioner pemahaman : Dosen, staf, mahasiswa, dll.
 - Laporan kegiatan perumusan dan sosialisasi (melibatkan seluruh pemangku kepentingan)
- b) Strategi Pencapaian : Realistis dengan rentang waktu yang jelas serta terdokumentasi.
- Dokumen :
- Roadmap
 - Program Kerja
- c) Tata Pamong : Kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil (5 pilar).
- Dokumen (memenuhi 5 pilar):
- Struktur organisasi
 - Job deskripsi
- d) Kepemimpinan : Efektifitas dalam kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.
- Dokumen :
- Notulen rapat (Daftar hadir)
- e) Sistem Pengelolaan : Mencakup planning, organizing, staffing, leading, controlling, internal and external operation, representatif dan penganggaran yang efektif, kesesuaian dengan dokumen (Renstra, Renop, Rencana Pengembangan, dan SOP)
- Dokumen :
- Renstra
 - Renop
 - Rencana Pengembangan
 - SOP
 - Laporan kegiatan

- f) Penjaminan Mutu : Keberadaan dan efektifitas pelaksanaan (kesesuaian dengan kebijakan mutu unit pengelola, sistem dokumentasi, sistem evaluasi dan tindak lanjut /rekomendasi).

Dokumen :

- Laporan pencapaian target mutu
- Struktur dan Jobdes
- Target/standar, hasil dan evaluasi
- Laporan kuesioner umpan balik berkelanjutan min.3th sekali (sumber: dosen, mahasiswa, alumni, pengguna), evaluasi dan rekomendasi
- Laporan kegiatan tindak lanjut/rekomendasi hasil umpan balik (perubahan kurikulum, perubahan pelaksanaan proses pembelajaran, pelaksanaan program kerja peningkatan program studi)

- g) Mahasiswa: Efektifitas penerimaan dan pelaksanaan.

Dokumen :

- Laporan PPMB :
 - i) Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi: Daya tampung,
 - ii) Rasio mahasiswa registrasi : lulus seleksi
 - iii) Rasio mahasiswa baru transfer : mahasiswa baru reguler
 - iv) Penghargaan prestasi mahasiswa di bidang: nalar, bakat dan minat.
 - vi) Laporan kegiatan/program layanan kepada mahasiswa meliputi : bimbingan/konseling, ekstra kurikuler, soft skill, beasiswa, dan kesehatan.
 - v) Laporan kegiatan layanan kepada mahasiswa meliputi : bidang nalar, minat, bakat, seni dan kesejahteraan.

- h) Lulusan : Masa studi lulusan tepat waktu dan berkualitas

Dokumen :

- Laporan kelulusan : Rata-rata masa studi, rata-rata IPK , jumlah dan prosentase lulus tepat waktu, prosentase DO/mengundurkan diri
- Rata-rata IPK 5 tahun terakhir
- Laporan kegiatan upaya program studi menyalurkan lulusan ke lapangan kerja (5jenis kegiatan)

- Laporan telusur alumni : Penilaian user terhadap kualitas lulusan, kompetensi kelulusan/Sertifikasi kompetensi, masa tunggu lulusan, kesesuaian kompetensi lulusan dengan bidang kerja (prosentase sesuai), prosentase lulusan yang dipesan dan diterima instansi/industri.
 - Laporan partisipasi alumni antara lain: Sumbangan dana, fasilitas, masukan/saran, pengembangan jejaring.
 - Program peningkatan kualitas lulusan → Laporan kegiatan (hasil dan evaluasi)
 - Laporan kegiatan tindak lanjut rekomendasi hasil telusur/kontribusi alumni meliputi: proses pembelajaran, penggalangan dana, informasi pekerjaan, dan jejaring
- i) Sumber Daya Manusia : Kuantitas dan kualitas dosen yang mencukupi.
- Dokumen:
- Pedoman sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan
 - Laporan kegiatan/ sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan.
 - Pedoman sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen (Tri Dharma PT) dan tenaga kependidikan.
 - Laporan sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen (Tri Dharma PT) dan tenaga kependidikan.
 - Laporan kinerja Dosen PS :
 - i) SK dan CV Dosen Tetap (DT)
 - ii) SK dan CV Dosen Tidak Tetap (DTT)
 - iii) Daftar dan prosentase dosen tugas belajar : S2/Sp-1 dan S3/Sp-2
 - iv) Daftar dosen tetap S2 dan S3 dengan keahlian sesuai PS (prosentase terhadap total dosen tetap).
 - v) Daftar dosen tetap lektor kepala dengan keahlian sesuai PS (prosentase terhadap total dosen tetap).
 - vi) Rasio jumlah mahasiswa : Dosen

- vii) Daftar dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi /profesi/keahlian praktis.
- viii) Rata-rata beban SKS dosen per semester
- ix) Daftar dan jumlah MK yang diampu yang tidak sesuai dengan pendidikan terakhir DT.
- x) Prosentase kehadiran DT dalam perkuliahan
- xi) Prosentase jumlah dosen tetap terhadap total dosen.
- xii) Daftar dan jumlah MK yang diampu yang tidak sesuai dengan pendidikan terakhir DTT.
- xiii) Daftar (jumlah) tenaga ahli/pakar luar institusi (tidak termasuk DTT) yang terlibat dalam kegiatan (daftar & jumlah) seminar, pelatihan, dll.
- xiv) Daftar kegiatan (seminar ilmiah/ lokakarya/ penataran/ workshop/ pagelaran/ pameran/ peragaan yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri) DT keahlian sesuai PS sebagai peserta
- xv) Daftar kegiatan (seminar ilmiah/ lokakarya/ penataran/ workshop/ pagelaran/ pameran/ peragaan yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri) DT keahlian sesuai PS sebagai penyaji
- j) Kurikulum & pembelajaran : Ketersediaan fasilitas
Dokumen :
 - Laporan Bantuan dana
 - SAP/GBPP/RKPSS, kesesuaian pelaksanaan
 - Daftar sarana dan prasarana
 - Lembar Monitoring dan evaluasi terstruktur sbg bahan perbaikan proses pembelajaran
- k) Suasana Akademik : Kondusif
Dokumen :
 - Laporan kegiatan : Rapat, diskusi, seminar, plant visit, dll.
- l) Pembiayaan : Mencukupi
Dokumen :
 - Dana dari mahasiswa (SPP)

- Total Pemasukan dana
 - Rasio dana dari mahasiswa : Total pemasukan dana
 - Biaya satuan pendidikan per mahasiswa per tahun
 - Dana penelitian tiga tahun terakhir
 - Dana pengabdian masyarakat tiga tahun terakhir
 - Kecukupan dana untuk program studi
 - Upaya pengembangan dana
- m) Sarana dan Prasarana : Mencukupi
- Dokumen :
- Investasi sarana dan prasarana tiga tahun terakhir
 - Kebutuhan sarana dan prasarana saat ini
 - Rasio investasi : Kebutuhan
 - Rencana investasi lima tahun kedepan
 - Kecukupan kuantitas dan kualitas prasarana
 - Rencana pengembangan dana
- n) Sistem Informasi : Berkualitas, mencukupi, dan mudah diakses.
- Dokumen :
- SIM (SIKAD, SIMKEU, SIMAWA, SIMFA, SIMPEG, dll)
 - SIM pengambilan keputusan (Laporan evaluasi dan rekomendasi dengan menggunakan sistem informasi)
 - Kemudahan akses / cara akses
 - Cara penyebaran informasi (menggunakan SIM)
 - Renstra pengembangan SIM dan komitmen pendanaan
- o) Penelitian : Jumlah penelitian, pendanaan dan pengembangan mencukupi.
- Dokumen :
- Laporan Penelitian :
 - i) Jumlah penelitian tiga tahun terakhir
 - ii) Besar dana penelitian dosen tetap dalam tiga tahun terakhir
 - iii) Rata-rata dana penelitian per dosen tetap per tahun
 - iv) Upaya pengembangan penelitian

p) Pengabdian Kepada Masyarakat:

Dokumen :

- Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen tetap
- Besar dana pengabdian kepada masyarakat tiga tahun terakhir
- Rata-rata dana PkM per dosen tetap per tahun
- Upaya pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

q) Kerjasama

Dokumen :

- Jumlah kerjasama dengan instansi dalam negeri tiga tahun terakhir
- Jumlah kerjasama dengan instansi luar negeri tiga tahun terakhir.

4.1.6. Menentukan hubungan antar Karakteristik Teknis

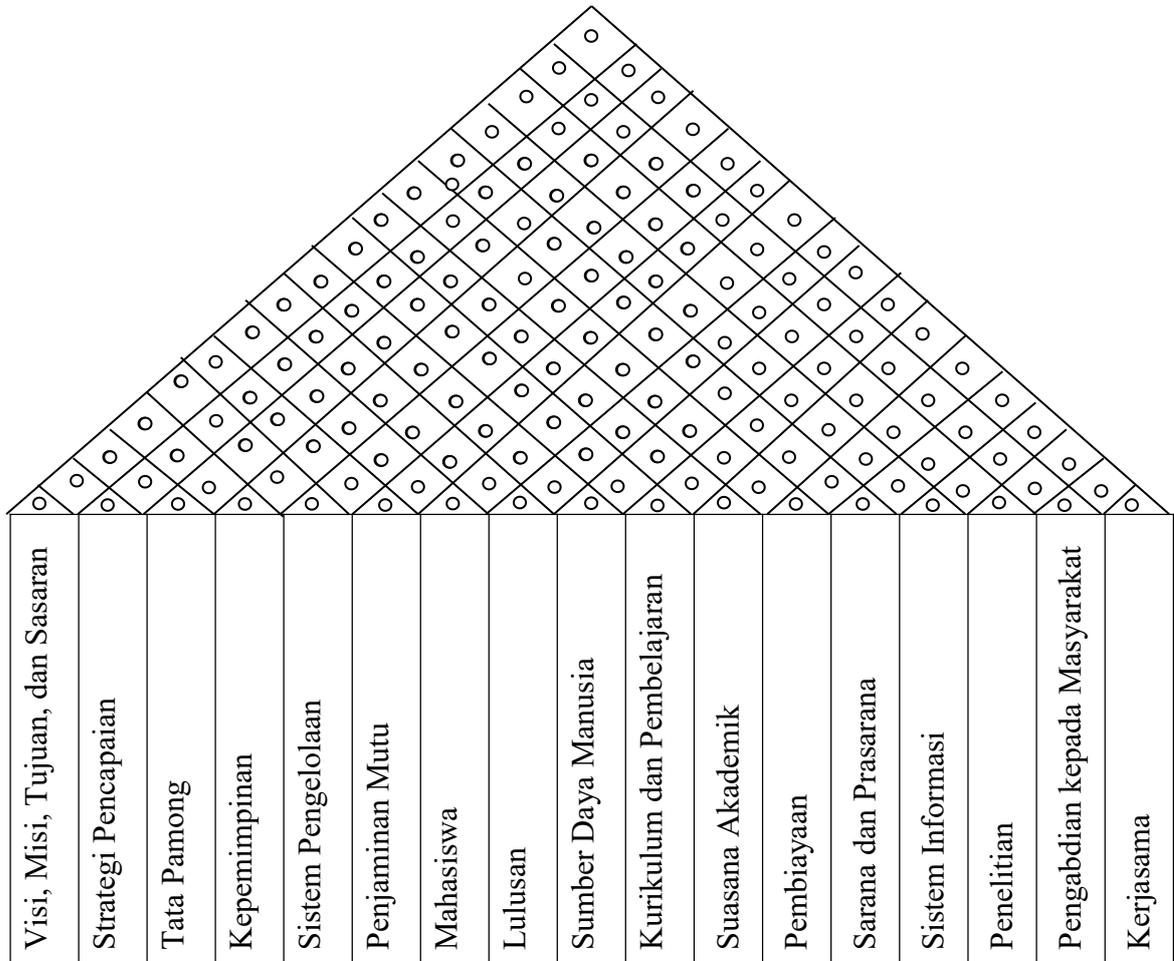
Beberapa karakteristik teknis pada matriks perencanaan output memiliki hubungan dengan karakteristik teknis lainnya, yaitu dimana suatu karakteristik teknis tidak hanya berhubungan dengan kepuasan keinginan pengguna saja tapi juga berhubungan dengan performansi karakteristik teknis lainnya.

Hal ini dapat digunakan sebagai informasi bagi tim disain untuk lebih berhati-hati dalam mengubah suatu karakteristik teknis.

Apabila hubungan antar karakteristik teknis bersifat positif maka ditandai dengan simbol lingkaran (\circ), bila hubungan antar karakteristik teknis bersifat negatif maka ditandai dengan simbol tanda silang (\times), dan tanpa simbol apabila tidak terdapat hubungan antar karakteristik teknis.

Hubungan antar karakteristik teknis yang ada pada kualitas PS dapat dilihat pada gambar 4.3. yang selanjutnya diletakan dibagian atas/atap *House of Quality*.

Dari hasil pengamatan terhadap seluruh karakteristik teknis sebagai terjemahan dari atribut kebutuhan pengguna terhadap lulusan PSMP dapat dilihat bahwa setiap karakteristik teknis memiliki hubungan yang positif dengan karakteristik teknis lainnya. Artinya setiap peningkatan suatu karakteristik teknis akan berdampak pada peningkatan terhadap karakteristik teknis lainnya.



Gambar 4.3. Hubungan antar karakteristik Teknis

4.1.7. Menghitung bobot kepentingan dan performansi institusi pada tiap atribut kebutuhan pengguna.

Bobot kepentingan pengguna

Bobot kepentingan pengguna pada tiap atribut kebutuhan pengguna diperoleh dengan menggunakan metoda *Weight Average Performance*.

Tahapan yang dilakukan untuk memperoleh nilai performansi tiap kebutuhan pengguna menurut kepentingannya dengan menggunakan metoda *Weight Average Performance* adalah sebagai berikut :

1. Menghitung jumlah responden yang memilih skala performansi tertentu.
2. Mengalikan jumlah responden pada skala performansi tertentu dengan skala performansi tersebut.
3. Menghitung *Weight Average Performance Score* dengan rumus :

$$\text{Weight Average Performance} = \frac{\sum_i [\text{Jumlah responden yang memilih nilai performansi-}i \times i]}{(\text{Jumlah total responden})}$$

Perhitungan hasil suara perusahaan/industri sebagai responden penelitian terhadap tingkat kepentingan pada setiap atribut kualitas dapat dilihat pada Tabel 4.4 dan diletakan pada sisi kiri Matriks *House of Quality*.

Tabel 4.4. Bobot Kepentingan Pengguna terhadap Atribut Kualitas Lulusan

No	ATRIBUT KUALITAS LULUSAN		Bobot Kepentingan
1	Bukti Fisik	Ijazah tepat waktu	4.185
2		Transkrip nilai dengan nilai tinggi	4.185
3		Berpenampilan rapi dan profesional	3.852
4		Sertifikat kompetensi	4.148
5		Surat pengalaman kerja	3.852
6		Penataan desain fasilitas fisik ruang kerja	3.593
7		Peralatan dan teknologi yang digunakan	3.815
8		Kebersihan dan kenyamanan tempat kerja	4.111

9	Keandalan	Ketepatan dalam bekerja	4.407
10		Ketepatan menepati janji	4.296
11		Menyampaikan layanan sesuai waktu yang ditetapkan	4.259
12		Kemampuan memecahkan masalah secara ilmiah (Keahlian berdasarkan ilmu)	3.926
13		Ketepatan dokumentasi	4.185
14		Kemampuan mengembangkan diri	3.889
15		Mampu menggunakan teknologi	4.333
16	Daya Tanggap	Kesiapan untuk bekerja sama (tim)	3.926
17		Kecepatan dalam bekerja	4.296
18		Kemampuan berkomunikasi	4.074
19		Kemampuan berbahasa asing	4.037
20		Lama waktu mengantri	3.667
21	Jaminan	Integritas (etika dan moral)	4.407
22		Keamanan dalam bekerja	4.037
23		Keramahan	4.222
24		Kemampuan menjawab pertanyaan	4.296
25	Empati	Mampu bekerja sama dengan baik	4.296
26		Memperlakukan pelanggan dengan penuh perhatian	4.148
27		Sungguh-sungguh mengutamakan kepentingan pelanggan	4.074
28		Memahami kebutuhan pelanggan	4.111
29		Mampu menciptakan suasana kerja yang nyaman	4.296

Dari hasil rekapitulasi suara pengguna terhadap bobot kepentingan setiap atribut kualitas kebutuhan akan lulusan PSMP dapat diranking atribut kualitas yang memiliki bobot kepentingan tertinggi hingga bobot kepentingan terendah sebagai berikut :

1. Ketepatan dalam bekerja
2. Integritas (etika dan moral)
3. Mampu menggunakan teknologi
4. Ketepatan menepati janji
5. Kecepatan dalam bekerja
6. Kemampuan menjawab pertanyaan
7. Mampu bekerja sama dengan baik
8. Mampu menciptakan suasana kerja yang nyaman
9. Menyampaikan layanan sesuai waktu yang ditetapkan
10. Keramahan
11. Ijazah tepat waktu
12. Transkrip nilai dengan nilai tinggi
13. Ketepatan dokumentasi
14. Sertifikat kompetensi
15. Memperlakukan pelanggan dengan penuh perhatian
16. Kebersihan dan kenyamanan tempat
17. kerja
18. Memahami kebutuhan pelanggan
19. Kemampuan berkomunikasi
20. Sungguh-sungguh mengutamakan kepentingan pelanggan
21. Kemampuan berbahasa asing
22. Keamanan dalam bekerja
23. Kemampuan memecahkan masalah secara ilmiah (Keahlian berdasarkan ilmu)
24. Kesiapan untuk bekerja sama (tim)
25. Kemampuan mengembangkan diri
26. Berpenampilan rapi dan profesional
27. Surat pengalaman kerja

28. Peralatan dan teknologi yang digunakan
29. Lama waktu mengantri
30. Penataan desain fasilitas fisik ruang kerja

Performansi Program Studi Manajemen Produksi (PSMP) terhadap pemenuhan atribut kebutuhan pengguna

Performansi PSMP terhadap pemenuhan atribut kebutuhan pengguna diperoleh dengan menghitung proporsi jumlah responden yang memilih nilai performansi tertentu. Nilai performansi yang memiliki proporsi terbesar merupakan nilai performansi institusi terhadap pemenuhan atribut kebutuhan pengguna.

Proporsi responden pada nilai performansi i	$= \frac{\text{Jumlah responden yang memilih nilai performansi } i}{\text{Jumlah total responden}} \times 100\%$
--	--

Performansi PSMP diperoleh dari hasil suara perusahaan/industri sebagai responden penelitian terhadap tingkat kepuasan pada setiap atribut kualitas. Nilai tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.5. dan diletakan di sisi kanan Matriks *House of Quality*.

Dari hasil rekapitulasi suara pengguna terhadap performansi PSMP pada setiap atribut kualitas kebutuhan akan lulusan PSMP dapat diranking atribut kualitas yang memiliki tingkat performansi tertinggi hingga bobot kepentingan terendah sebagai berikut :

1. Mampu bekerja sama dengan baik
2. Ketepatan dalam bekerja
3. Integritas (etika dan moral)
4. Sungguh-sungguh mengutamakan kepentingan pelanggan
5. Kecepatan dalam bekerja
6. Keramahan

7. Mampu menciptakan suasana kerja yang nyaman
8. Mampu menggunakan teknologi
9. Memperlakukan pelanggan dengan penuh perhatian
10. Kemampuan mengembangkan diri
11. Kemampuan menjawab pertanyaan
12. Menyampaikan layanan sesuai waktu yang ditetapkan
13. Ketepatan dokumentasi
14. Kemampuan berkomunikasi
15. Ketepatan menepati janji
16. Kemampuan memecahkan masalah secara ilmiah (Keahlian berdasarkan ilmu)
17. Kesiapan untuk bekerja sama (tim)
18. Memahami kebutuhan pelanggan
19. Sertifikat kompetensi
20. Kebersihan dan kenyamanan tempat
21. Ijazah tepat waktu
22. Kemampuan berbahasa asing
23. Keamanan dalam bekerja
24. Transkrip nilai dengan nilai tinggi
25. Berpenampilan rapi dan profesional
26. Peralatan dan teknologi yang digunakan
27. Penataan desain fasilitas fisik ruang kerja
28. Lama waktu mengantri
29. Surat pengalaman kerja

Tabel 4.5. Tingkat Kepuasan Pengguna terhadap Atribut Kualitas Lulusan
(Performansi PSMP terhadap setiap atribut kualitas).

No	ATRIBUT KUALITAS LULUSAN		Tingkat kepuasan
1	Bukti Fisik	Ijazah tepat waktu	3.815
2		Transkrip nilai dengan nilai tinggi	3.741
3		Berpenampilan rapi dan profesional	3.741
4		Sertifikat kompetensi	3.852
5		Surat pengalaman kerja	3.333
6		Penataan desain fasilitas fisik ruang kerja	3.556
7		Peralatan dan teknologi yang digunakan	3.630
8		Kebersihan dan kenyamanan tempat kerja	3.852
9	Keandalan	Ketepatan dalam bekerja	4.148
10		Ketepatan menepati janji	3.889
11		Menyampaikan layanan sesuai waktu yang ditetapkan	3.926
12		Kemampuan memecahkan masalah secara ilmiah (Keahlian berdasarkan ilmu)	3.889
13		Ketepatan dokumentasi	3.926
14		Kemampuan mengembangkan diri	3.963
15		Mampu menggunakan teknologi informasi	4.074
16	Daya Tanggap	Kesiapan untuk bekerja sama (tim)	3.889
17		Kecepatan dalam bekerja	4.111
18		Kemampuan berkomunikasi	3.926
19		Kemampuan berbahasa asing	3.815

20		Lama waktu mengantri	3.444
21	Jaminan	Integritas (etika dan moral)	4.148
22		Keamanan dalam bekerja	3.778
23		Keramahan	4.111
24		Kemampuan menjawab pertanyaan	3.963
25	Empati	Mampu bekerja sama dengan baik	4.296
26		Memperlakukan pelanggan dengan penuh perhatian	4.074
27		Sungguh-sungguh mengutamakan kepentingan pelanggan	4.148
28		Memahami kebutuhan pelanggan	3.889
29		Mampu menciptakan suasana kerja yang nyaman	4.111

4.1.8. Menghitung nilai kontribusi tiap karakteristik teknis terhadap keseluruhan performansi jasa.

Nilai kontribusi tiap karakteristik teknis terhadap keseluruhan kebutuhan pengguna/performansi jasa adalah merupakan informasi yang dapat digunakan oleh tim sebagai pertimbangan untuk mendisain keluaran.

Nilai kontribusi tiap karakteristik teknis terhadap keseluruhan performansi jasa diperoleh dengan menjumlahkan setiap hasil perkalian antara bobot atribut kepentingan pengguna dengan tingkat kekuatan hubungan antara karakteristik teknis dan atribut kebutuhan pengguna.

Kekuatan hubungan serta kontribusi karakteristik teknis terhadap atribut kualitas kebutuhan pengguna dapat dilihat pada gambar 4.4.

No	ATRIBUT KUALITAS Vs KARAKTERISTIK TEKNIS		Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran	Strategi Pencapaian	Tata Pamong	Kepemimpinan	Sistem Pengelolaan	Penjaminan Mutu	Mahasiswa	Lulusan	Sumber Daya Manusia	Kurikulum dan Pembelajaran	Suasana Akademik	Pembiayaan	Sarana dan Prasarana	Sistem Informasi	Penelitian	Pengabdian kepada Masyarakat	Kerjasama
			Δ	O	⊙	⊙	⊙	⊙	O	⊙	O	O	⊙	Δ	O	⊙	Δ	Δ	Δ
1	Ijazah tepat waktu	Δ	O	⊙	⊙	⊙	⊙	O	⊙	O	O	⊙	Δ	O	⊙	Δ	Δ	Δ	
		1	3	9	9	9	9	3	9	3	3	9	1	3	9	1	1	1	
2	Transkrip nilai dengan nilai tinggi	Δ	O	Δ	O	Δ	O	⊙	⊙	⊙	O	⊙	O	O	O	Δ	Δ	Δ	
		1	3	1	3	1	3	9	9	9	3	9	3	3	3	1	1	1	
3	Berpenampilan rapi dan profesional	O	O	Δ	⊙	Δ	Δ	⊙	O	O	O	O	⊙	O	O	Δ	Δ	O	
		3	3	1	3	1	1	9	3	3	3	3	9	3	3	1	1	3	
4	Sertifikat kompetensi	O	O	O	O	O	O	O	⊙	⊙	⊙	O	⊙	⊙	O	O	O	O	
		3	3	3	3	3	3	3	9	9	9	3	9	9	3	3	3	3	
5	Surat pengalaman kerja	O	O	Δ	O	Δ	O	O	⊙	⊙	⊙	O	O	⊙	⊙	O	O	⊙	
		3	3	1	3	1	3	3	9	9	9	3	3	9	9	3	3	9	
6	Penataan desain fasilitas fisik ruang kerja	Δ	O	Δ	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	Δ	Δ	Δ
		1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	

No	ATRIBUT KUALITAS Vs KARAKTERISTIK TEKNIS	Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran	Strategi Pencapaian	Tata Pamong	Kepemimpinan	Sistem Pengelolaan	Penjaminan Mutu	Mahasiswa	Lulusan	Sumber Daya Manusia	Kurikulum dan Pembelajaran	Suasana Akademik	Pembiayaan	Sarana dan Prasarana	Sistem Informasi	Penelitian	Pengabdian kepada Masyarakat	Kerjasama
7	Peralatan dan teknologi yang digunakan	⊙	⊙	0	0	⊙	⊙	0	0	0	0	0	⊙	⊙	⊙	0	0	0
		9	9	3	3	9	9	3	3	3	3	3	9	9	9	3	3	3
8	Kebersihan dan kenyamanan tempat kerja	Δ	Δ	Δ	Δ	Δ	⊙	Δ	Δ	Δ	Δ	Δ	⊙	⊙	Δ	Δ	Δ	Δ
		1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1
9	Ketepatan dalam bekerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	⊙	0	⊙	⊙	0	0	0	Δ
		3	3	3	3	3	3	3	3	3	9	3	9	9	3	3	3	1
10	Ketepatan menepati janji	Δ	Δ	Δ	0	Δ	0	Δ	Δ	Δ	0	Δ	Δ	Δ	0	Δ	Δ	0
		1	1	1	3	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	3
11	Menyampaikan layanan sesuai waktu yang ditetapkan	0	0	0	0	0	⊙	0	⊙	⊙	0	0	0	⊙	⊙	Δ	Δ	0
		3	3	3	3	3	9	3	9	9	3	3	3	9	9	1	1	3
12	Kemampuan memecahkan masalah secara ilmiah (Keahlian berdasarkan ilmu)	0	⊙	0	0	0	0	0	0	⊙	⊙	⊙	⊙	⊙	0	0	0	0
		3	9	3	3	3	3	3	3	9	9	9	9	9	3	3	3	3
13	Ketepatan dokumentasi	0	0	0	0	0	⊙	0	0	0	0	Δ	⊙	⊙	⊙	0	0	0
		3	3	3	3	3	9	3	3	3	3	1	9	9	9	3	3	3

		<p style="text-align: center;">ATRIBUT KUALITAS Vs KARAKTERISTIK TEKNIS</p>																
		Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran	Strategi Pencapaian	Tata Pamong	Kepemimpinan	Sistem Pengelolaan	Penjaminan Mutu	Mahasiswa	Lulusan	Sumber Daya Manusia	Kurikulum dan Pembelajaran	Suasana Akademik	Pembiayaan	Sarana dan Prasarana	Sistem Informasi	Penelitian	Pengabdian kepada Masyarakat	Kerjasama
14	Kemampuan mengembangkan diri	O	O	Δ	O	Δ	Δ	O	⊙	⊙	⊙	⊙	⊙	⊙	⊙	O	O	O
		3	3	1	3	1	1	3	9	9	9	9	9	9	9	9	3	3
15	Mampu menggunakan teknologi informasi	O	O	Δ	Δ	O	O	O	⊙	⊙	O	O	⊙	⊙	⊙	O	O	O
		3	3	1	1	3	3	3	9	9	3	3	9	9	9	3	3	3
16	Kesiapan untuk bekerja sama (tim)	O	O	O	O	O	Δ	O	O	O	O	O	Δ	Δ	O	O	O	O
		3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3
17	Kecepatan dalam bekerja	O	O	O	O	O	O	O	O	⊙	O	O	O	O	O	Δ	Δ	O
		3	3	3	3	3	3	3	3	9	3	3	3	3	3	1	1	3
18	Kemampuan berkomunikasi	O	O	O	O	O	O	O	O	⊙	⊙	⊙	O	⊙	⊙	O	⊙	⊙
		3	3	3	3	3	3	3	3	9	9	9	3	9	9	3	9	9
19	Kemampuan berbahasa asing	O	O	Δ	Δ	Δ	O	O	O	⊙	⊙	⊙	O	⊙	⊙	Δ	Δ	⊙
		3	3	1	1	1	3	3	3	9	9	9	3	9	9	1	1	9
20	Lama waktu mengantri	O	O	Δ	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O
		3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

		ATRIBUT KUALITAS Vs KARAKTERISTIK TEKNIS	Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran	Strategi Pencapaian	Tata Pamong	Kepemimpinan	Sistem Pengelolaan	Penjaminan Mutu	Mahasiswa	Lulusan	Sumber Daya Manusia	Kurikulum dan Pembelajaran	Suasana Akademik	Pembiayaan	Sarana dan Prasarana	Sistem Informasi	Penelitian	Pengabdian kepada Masyarakat	Kerjasama	
			⊙	⊙	○	⊙	○	○	○	○	○	⊙	○	⊙	Δ	Δ	Δ	○	⊙	⊙
21	Jaminan	Integritas (etika dan moral)	9	9	3	9	3	3	3	3	9	3	9	1	1	1	3	9	9	
			○	○	Δ	○	○	○	○	○	○	○	⊙	○	○	○	○	○	Δ	Δ
22		Keamanan dalam bekerja	3	3	1	3	3	3	3	3	3	9	3	3	3	3	3	1	1	1
			○	○	Δ	○	Δ	Δ	○	○	○	○	○	⊙	○	Δ	Δ	○	Δ	○
23		Keramahan	3	3	1	3	1	1	3	3	3	9	3	9	1	1	3	1	3	3
			○	○	Δ	Δ	Δ	○	○	○	○	○	○	⊙	⊙	○	○	○	○	○
24		Kemampuan menjawab pertanyaan	3	3	1	1	1	3	3	3	3	9	9	9	3	9	9	3	3	3
			○	○	Δ	○	Δ	Δ	○	○	○	○	○	⊙	⊙	○	○	○	○	○
25	Empati	Mampu bekerja sama dengan baik	3	3	1	3	1	1	3	3	9	9	9	3	9	9	9	3	3	3
			○	○	Δ	○	Δ	Δ	○	○	○	○	○	⊙	⊙	○	○	○	Δ	Δ
26		Memperlakukan pelanggan dengan penuh perhatian	3	3	1	3	1	1	3	3	3	9	9	9	1	1	3	1	1	3
			○	○	Δ	○	○	○	○	○	○	○	○	○	Δ	Δ	○	○	○	⊙
27		Sungguh-sungguh mengutamakan kepentingan pelanggan	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	9	3	1	1	3	3	9	9
			○	○	Δ	○	○	○	○	○	○	○	○	○	Δ	Δ	○	○	○	⊙

		ATRIBUT KUALITAS Vs KARAKTERISTIK TEKNIS	Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran	Strategi Pencapaian	Tata Pamong	Kepemimpinan	Sistem Pengelolaan	Penjaminan Mutu	Mahasiswa	Lulusan	Sumber Daya Manusia	Kurikulum dan Pembelajaran	Suasana Akademik	Pembiayaan	Sarana dan Prasarana	Sistem Informasi	Penelitian	Pengabdian kepada Masyarakat	Kerjasama
28	Memahami kebutuhan pelanggan	O	O	Δ	Δ	Δ	Δ	O	O	⊙	⊙	Δ	Δ	O	O	⊙	⊙	⊙	
		3	3	1	1	1	1	3	3	9	9	1	1	3	3	9	9	9	
29	Mampu menciptakan suasana kerja yang nyaman	Δ	Δ	Δ	Δ	O	O	O	O	⊙	⊙	⊙	O	O	O	Δ	O	O	
		1	1	1	1	3	3	3	3	9	9	9	3	3	3	1	3	3	
Nilai kontribusi setiap karakteristik teknis terhadap seluruh atribut kualitas		345	391	227	346	296	385	375	495	738	670	601	469	607	590	265	354	439	
Prosentase (%)		5.15	2.99	4.55	3.89	5.07	4.93	6.52	9.72	8.82	7.92	6.18	7.99	7.77	3.49	4.67	5.79	5.15	

Gambar 4.4. Tingkat Hubungan Karakteristik Teknis terhadap Atribut Kualitas

Berdasarkan hasil pengolahan data dapat dilihat karakteristik teknis yang memberikan kontribusi terbesar terhadap pemenuhan atribut kebutuhan pengguna hingga tingkat kontribusi terkecil terhadap pemenuhan atribut kebutuhan pengguna antara lain adalah sebagai berikut:

1. Sumber Daya Manusia
2. Kurikulum dan Pembelajaran
3. Suasana Akademik
4. Sarana dan Prasarana
5. Sistem Informasi
6. Lulusan
7. Pembiayaan
8. Kerjasama
9. Strategi Pencapaian
10. Penjaminan Mutu
11. Mahasiswa
12. Pengabdian kepada Masyarakat
13. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran
14. Kepemimpinan
15. Sistem Pengelolaan
16. Penelitian
17. Tata Pamong

4.2. Informasi tambahan *HoQ*

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis terhadap *House of Quality* disusun perencanaan kedepan yang perlu dilakukan oleh PSMP terhadap karakteristik teknis yang ada.

Adapun kondisi terkini beserta rencana kedepan berdasarkan analisis SWOT terhadap setiap karakteristik teknis dapat diuraikan sebagai berikut:

4.2.1. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Serta Strategi Pencapaian

4.2.1.1. Visi Program Studi

Menjadi Program Studi terdepan dan pusat unggulan di bidang manajemen produksi serta pusat penciptaan wirausaha muda yang tangguh di tingkat nasional pada tahun 2019.

4.2.1.2 Misi Program Studi

Program Studi Manajemen Produksi mempunyai misi untuk melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi secara terstruktur dengan mempertimbangkan perkembangan teknologi dan kebutuhan dunia usaha sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas di bidang Manajemen Produksi dan jiwa kewirausahaan sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri nasional dengan kurikulum berbasis kompetensi.
- 2) Melakukan penelitian aplikatif di bidang produksi dan kewirausahaan yang dapat direkomendasikan dalam dunia usaha dan industri.
- 3) Melakukan pengabdian masyarakat kepada dunia usaha dan industri untuk memajukan dunia usaha dan industri dengan menjadikan Program Studi Manajemen Produksi sebagai pusat pelatihan dan penyediaan jasa konsultasi manajemen produksi.

4.2.1.3 Tujuan Program Studi

- 1) Menghasilkan lulusan yang berkualitas tingkat vokasi program studi Manajemen Produksi berbasis kompetensi untuk memenuhi kebutuhan sektor industri dan dunia usaha.
- 2) Membekali lulusan D-III program studi Manajemen Produksi agar kreatif dan inovatif serta mampu menciptakan lapangan kerja bagi diri sendiri dan juga orang lain.
- 3) Menyelenggarakan penelitian dan pelatihan aplikatif di bidang Manajemen Produksi untuk pemberdayaan dan pengembangan sektor industri dan perdagangan terutama usaha kecil dan menengah (UKM).

4.2.1.4. Sasaran Program Studi & Strategi Pencapaian

- 1) Mengembangkan potensi mahasiswa dalam belajar dan berkarya seoptimal mungkin
- 2) Meningkatkan kerjasama dengan stakeholder untuk menunjang proses pembelajaran
- 3) Menyediakan tenaga pengajar yang handal dan kompeten dalam bidangnya
- 4) Menciptakan suasana akademik yang sehat dan bermutu untuk mendukung proses belajar mengajar yang kondusif
- 5) Mewujudkan pelayanan akademik yang sesuai dengan tuntutan stakeholder
- 6) Meningkatkan daya guna dan hasil guna sumber belajar, tenaga edukatif dan mahasiswa

Tabel 4.6. Uraian SWOT Visi, Misi, Sasaran, Tujuan dan Strategi Pencapaian

Kekuatan (Strength)	Kelemahan (Weakness)
<ol style="list-style-type: none">1. Visi PS-MP selaras dengan visi APP, difokuskan pada penyiapan SDM dalam bidang manajemen produksi serta mampu menciptakan wirausaha muda yang tangguh.2. Misi sangat spesifik dan terkait dengan visinya, serta dapat dibedakan dengan misi Program Studi lain.3. Rumusan sasaran mengarah pada pembentukan kompetensi lulusan yang berkualitas tinggi.4. Tujuan yang ditetapkan menunjukkan proses pembelajaran yang memadai untuk menghasilkan lulusan yang berkepribadian dan kompeten di bidangnya.5. Sesuai dengan kebutuhan industri6. Ditunjang dengan adanya LSP.	<ol style="list-style-type: none">1. Belum ditunjang dengan fasilitas yang berteknologi tinggi.2. Belum diaplikasikan secara efektif.

Peluang (Opportunities)	Ancaman (Threat)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Visi, misi, sasaran dan tujuan mendukung (sejalan) dengan target pembangunan ekonomi nasional. 2. Bidang manajemen industri sangat diperlukan dalam pembangunan nasional. 3. Kebijakan pemerintah yang memberikan dukungan entrepreneur/wirausaha. 4. Potensi industri nasional untuk mengolah bahan baku cukup tinggi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persaingan yang ketat dengan/antar program studi sejenis (sudah banyak jurusan Teknik Industri) 2. Perubahan ilmu pengetahuan di bidang manajemen produksi & teknologi produksi sangat cepat

Rekomendasi :

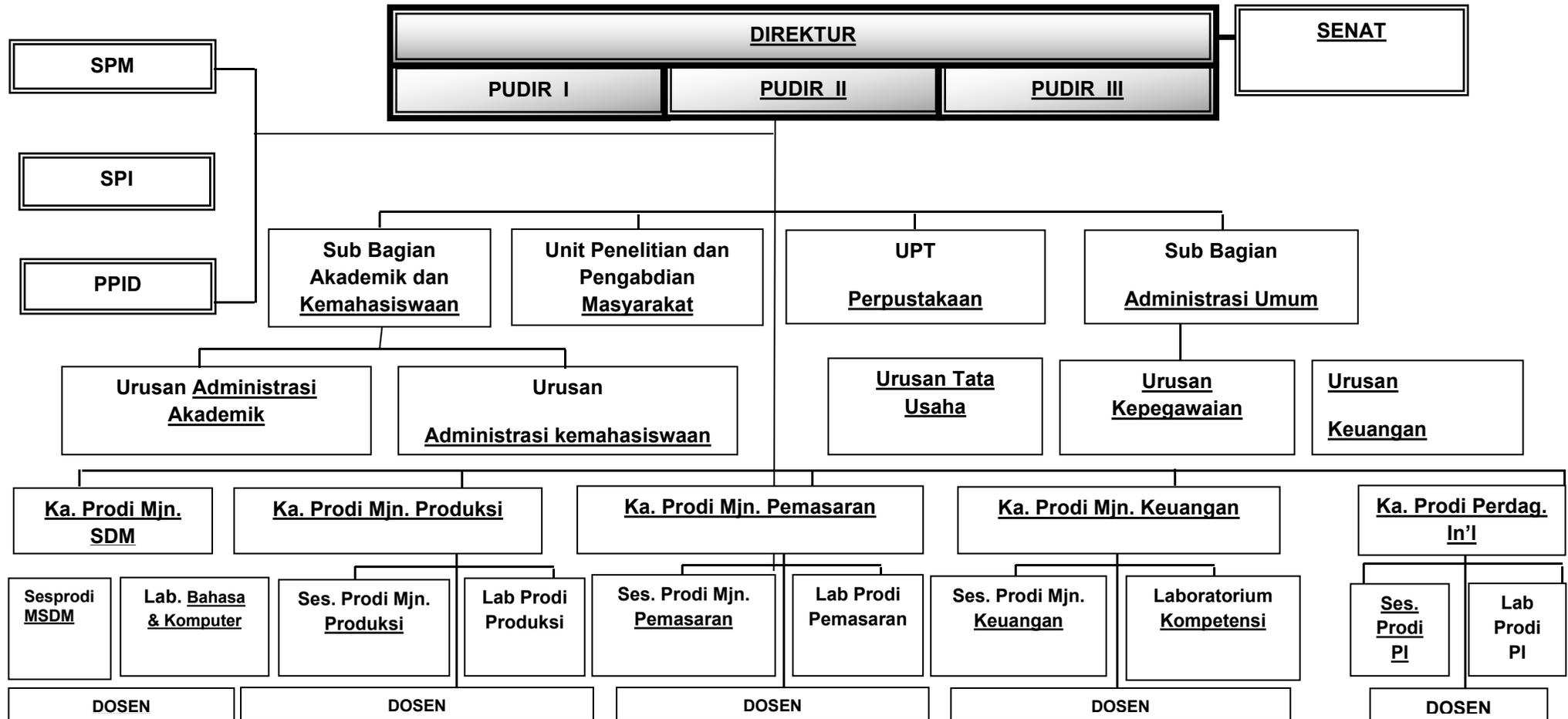
1. Pembaruan sarana dan prasarana.
2. Evaluasi dan perbaikan penerapan visi, misi, sasaran, dan tujuan dalam kegiatan program kerja.

4.2.2 Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan Dan Penjaminan Mutu

4.2.2.1. Tata Pamong

Tata pamong (*governance*) Program Studi mengacu pada nilai-nilai dan norma *good governance*, yaitu kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab dan adil. Tata pamong Program Studi telah ditetapkan di dalam Statuta APP dan Struktur Organisasi APP tahun 2009 yang mengatur tugas pokok dan fungsi pada masing-masing jabatan. Kemampuan dan keterampilan personil mengacu kepada ketentuan Kepegawaian Negara karena personil dipilih berdasarkan pemenuhan syarat akademis, manajerial, prestasi dan kepribadian seperti diatur dalam Peraturan Menteri Perindustrian R.I No. 146/M/IND/PER/10/2009 dan Keputusan Menteri Perindustrian R.I No 153/M- IND /PER/ 10/2009 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemilihan Calon Ketua/Direktur/Kepala Pendidikan Tinggi di Lingkungan Departemen Perindustrian.

BAGAN ORGANISASI AKADEMI PIMPINAN PERUSAHAAN KEMENPERIN



Gambar 4.5. Struktur Organisasi

4.2.2.2. Tugas/Fungsi dan Struktur Organisasi Program Studi

Uraian tugas dan fungsi masing unit-unit kerja dibawah Program Studi Manajemen Produksi secara umum tertuang dalam Statuta APP dan secara rinci terjabarkan pada dokumen Tata Kelola APP. Struktur Organisasi Program Studi ditetapkan berdasarkan Statuta dan dijabarkan dalam dokumen Tata Kelola APP. Struktur organisasi Program Studi dan tata kelola terkait dengan struktur organisasi dan tata kelola APP secara terintegrasi yang disusun secara internal dilingkungan APP dan disahkan oleh Direktur APP.

Program Studi mempunyai tugas menyusun dan mengkoordinasikan program pembelajaran. Secara umum struktur organisasi Program Studi terdiri dari Ketua Program Studi, Sekretaris Program Studi , Kepala Lab Kompetensi, Dosen dan unsur pelaksana Sekretariat Program Studi. Dalam melaksanakan tugasnya Program Studi mempunyai fungsi:

- a. Perencanaan meliputi;
 - 1) Perencanaan strategis dan program kerja
 - 2) Perencanaan Pembelajaran meliputi : Penyusunan Kurikulum, Garis Besar Program Pembelajaran (GBPP); Rencana Kegiatan Pembelajaran Satu Semester (RKPSS) atau Satuan Acara Perkuliahan (SAP); dan Kerangka Bahan Ajar (KBA)
 - 2) Perencanaan dan Pengembangan Mutu Pendidikan
 - 3) Perencanaan proses pembelajaran persemester maupun pertahun
 - 4) Penyusunan pedoman /panduan penyelenggaraan program studi
 - 5) Perencanaan Penelitian
 - 6) Perencanaan Pengabdian Masyarakat
- b. Penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran meliputi:
 - 1) Memfasilitasi penyusunan bahan ajar
 - 2) Memberikan pelayanan penyelenggaraan kegiatan kurikuler
 - 3) Menyelenggarakan kegiatan Studium General
 - 4) Menyusun laporan penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran
 - 5) Melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- c. Koordinasi meliputi:
 - 1) Penyelenggaraan ujian dan ujian komprehensif berkoordinasi dengan Subbagian Administrasi Akademik (BAA)

- 2) Pengelolaan database mahasiswa dan alumni dikoordinasikan oleh BAA
- 3) Pelaksanaan perkuliahan berkoordinasi dengan BAA
- 4) Penggunaan sarana dan prasarana pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat berkoordinasi dengan Subbagian Administrasi Umum (BAU)
- 5) Penganggaran dan pendanaan kegiatan dikoordinasikan oleh BAU
- 6) Pengembangan program studi berkoordinasi dengan program studi lainnya
- 7) Kegiatan peningkatan kompetensi mahasiswa/kemahasiswaan berkoordinasi dengan Orang Tua Mahasiswa, Bagian Kemahasiswaan dan LSP.
- 8) Kegiatan pengembangan program studi berkoordinasi dengan pihak luar institusi meliputi institusi pendidikan lainnya, industri, alumni, kementerian perindustrian, dll.

d. Evaluasi meliputi;

- 1) Evaluasi Kurikulum, Garis Besar Program Pembelajaran (GBPP); Rencana Kegiatan Pembelajaran Satu Semester (RKPS) atau Satuan Acara Perkuliahan (SAP); dan Kerangka Bahan Ajar (KBA)
- 2) Evaluasi perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran
- 3) Evaluasi kinerja dosen pengampu
- 4) Evaluasi Mahasiswa
- 5) Evaluasi layanan administrasi
- 6) Evaluasi ketersediaan sarana dan prasarana
- 7) Evaluasi perencanaan dan pelaksanaan program kerja
- 8) Evaluasi hasil pembelajaran
- 4) Evaluasi diri untuk peningkatan peringkat akreditasi

4.2.3. Kepemimpinan.

Konsep kepemimpinan Program Studi Manajemen Produksi dirumuskan dalam bentuk kepemimpinan transaksional di mana pemimpin membimbing atau memberikan motivasi kepada karyawan untuk menyelesaikan kegiatan yang ditargetkan dan kepemimpinan transformasional untuk menghadapi tantangan baik

dari dalam maupun dari luar dengan langkah-langkah Rekomendasi untuk perubahan organisasi. Didalam operasionalnya untuk efisiensi, Ketua Program Studi berkoordinasi dengan unit unit terkait yang ada dalam APP. Sistem kepemimpinan yang diterapkan di Program Studi dilakukan dalam upaya pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran yang dilakukan secara kolektif dan demokratis serta berkoordinasi antara Dosen dengan unit unit yang terkait lainnya di lingkungan APP. Sistem kepemimpinan yang dikembangkan Program Studi mengacu kepada Perundang-Undangan dan Peraturan-Peraturan yang terkait dengan Pendidikan Tinggi, Peraturan Pemerintah di Bidang Kepegawaian, Peraturan-Peraturan yang ditetapkan oleh Kementerian Perindustrian, Keputusan Senat Akademik, dan Keputusan Direktur APP. Kepemimpinan di Program Studi dilakukan dengan menggunakan prinsip keteladanan dan demokrasi. Setiap personel yang terlibat dituntut untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Pengambilan keputusan pada tingkat Program Studi dilakukan secara demokratis melalui mekanisme rapat-rapat dimana sebisa mungkin dilakukan dengan musyawarah untuk mufakat, tetapi kalau tidak tercapai musyawarah untuk mufakat maka Ketua Program Studi akan mengambil keputusan dengan mempertimbangkan berbagai masukan dari Direktur dan para Pembantu Direktur. Pengambilan keputusan dilakukan secara berjenjang dari mulai yang tertinggi yaitu Senat Akademik sampai dengan yang terendah yaitu pada tingkat Kepala Urusan. Pengambilan keputusan yang bersifat strategis harus dilakukan di tingkat Senat Akademi. Senat Akademi APP berperan dalam menentukan kebijakan umum yang berhubungan dengan penyelenggaraan pendidikan. Untuk hal-hal yang bersifat operasional, Ketua Program Studi dapat mengambil keputusan dengan pertimbangan dari Direktur dan para Pembantu Direktur. Setiap hasil pengambilan keputusan selanjutnya disosialisasikan kepada seluruh civitas akademika sesuai dengan tingkat kepentingannya masing-masing. Setiap satu bulan minimal 1 kali diadakan rapat dengan para dosen untuk mengevaluasi dan mendapatkan masukan dari para dosen terhadap penyelenggaraan proses pembelajaran.

4.2.4. Sistem Pengelolaan

Komponen pengelolaan program meliputi (1) efisiensi dan efektivitas kepemimpinan, (2) evaluasi program dan pelacakan lulusan, (3) perencanaan dan pengembangan program dengan memanfaatkan hasil evaluasi internal dan eksternal, (4) kerjasama dan kemitraan, dan (5) dampak hasil evaluasi program terhadap pengalaman dan mutu pembelajaran mahasiswa. Pengelolaan tersebut dilakukan berdasarkan prinsip akuntabilitas (proses) dan responsibilitas (hasil) dalam rangka memenuhi standar nasional pendidikan terkait dengan standar proses.

Efisiensi dan efektivitas dilakukan pada pengelolaan program. Efisiensi terkait dengan ketepatan sasaran, sedangkan efektivitas terkait dengan ketepatan cara. Efisiensi dilakukan melalui perampingan struktur dan pengayaan fungsi, sementara efektivitas dilakukan dengan cara pembagian tugas, pokok, dan fungsi dalam rangka menciptakan sinergi untuk mendukung pencitraan suasana akademik yang kondusif.

Sesuai dengan tugasnya, pimpinan Program Studi Manajemen Produksi mensosialisasikan integritas, jatidiri, visi, misi, sasaran, dan tujuan Program Studi, serta kebijakan pimpinan APP dalam mengelola dan menyelenggarakan Program Studi Manajemen Produksi kepada para dosen dan mahasiswa dalam rangka pengembangan dan peningkatan mutu Program Studi Manajemen Produksi.

Pimpinan Program Studi melakukan koordinasi, komunikasi dan konsultasi dengan para Pembantu Direktur untuk membahas mengenai pembinaan keilmuan dan pengembangan staf, serta proses pembelajaran, administrasi akademik, administrasi umum, keuangan, dan kemahasiswaan. Di samping itu, hubungan dengan para pengambil kebijakan juga dijaga dalam rangka transfer informasi, pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dan kemitraan.

Untuk memperoleh masukan atau umpan balik dari pengguna jasa, alumni, dan warga masyarakat lainnya dilakukan pelacakan alumni. Informasi yang digali dari pelacakan ini adalah profil dan proses yang dialami alumni dalam pelaksanaan kerja, serta persepsi dunia kerja terhadap lulusan pendidikan Program Studi Manajemen Produksi APP. Pelacakan lulusan dimaksudkan untuk mengetahui kualitas kinerja lulusan setelah menjalankan peran, tugas pokok, dan fungsinya di instansi pekerjaannya.

Pelacakan ini dilakukan pula untuk mengetahui persepsi para pengguna jasa terhadap lulusan Program Studi Manajemen Produksi.

Proses pembelajaran dilakukan dalam bentuk perkuliahan, praktikum, ujian, bimbingan karya akhir dan memberikan wawasan eksternal melalui AMT, Studium General, CEFE, Kuliah Kerja Mahasiswa, Diskusi, Plant Visit, dan seminar yang mendatangkan pembicara dari industri dan praktisi. Proses ini dirancang melalui perencanaan tiap semester dan tahunan yang tercantum dalam kalender akademik, jadwal kuliah, jadwal ujian tengah semester dan akhir semester, jadwal ujian tugas akhir, dan lain lain.

Secara periodik, Program Studi Manajemen Produksi melakukan monitoring dan evaluasi terhadap perkuliahan, interaksi, dan intensitas pembimbingan studi dan penyusunan tugas akhir, keterlibatan mahasiswa dan dosen dalam kegiatan penunjang akademik seperti seminar, lokakarya, dan diskusi ilmiah. Selain itu, Program Studi juga memantau penugasan dosen, kinerja dosen, keaktifan mahasiswa, ketertiban administrasi, ketersediaan sarana dan prasarana, media pembelajaran, dan sistem evaluasi belajar mahasiswa.

Program Studi Manajemen Produksi mengembangkan sistem evaluasi proses pembelajaran dengan menggunakan instrumen berupa lembar kegiatan perkuliahan yang wajib diisi dosen sesuai memberikan perkuliahan. Informasi yang diisikan antara lain materi kuliah, metode pembelajaran, dan jumlah mahasiswa yang hadir. Pada akhir semester mahasiswa diberikan kuesioner untuk menjangkau informasi dan persepsi mengenai materi kuliah, metode pembelajaran, penguasaan dosen terhadap materi kuliah, kedisiplinan dosen, dan harapan mahasiswa untuk masa mendatang.

Hasil evaluasi ini mempunyai dampak yang cukup efektif terhadap kinerja dosen dan mutu pembelajaran mahasiswa. Di samping itu, hasil evaluasi ini mendorong terwujudnya evaluasi dan revisi kurikulum, berkembangnya metode kreatif yang sesuai dengan perkembangan teknologi, bertambahnya sarana dan prasarana, kegiatan mahasiswa yang makin dinamis, dan meningkatnya rasa memiliki para dosen dan tenaga non-akademik terhadap Program Studi.

Rencana pengembangan Program Studi Manajemen Produksi diarahkan pada pemenuhan Standar Nasional Pendidikan. Adapun langkah yang dilaksanakan untuk mendukung terwujudnya hal tersebut antara lain:

- a. Menugaskan dosen untuk menempuh pendidikan S2 dan S3
- b. Mengoptimalkan penyelenggaraan seminar, lokakarya, diskusi, dan tulisan dosen dalam majalah
- c. Meningkatkan kualitas layanan terhadap dosen, mahasiswa, dan pengguna jasa.

Dalam mengidentifikasi potensi dan peluang yang ada, pihak Akademi dan Program Studi terus melakukan kerja sama dan kemitraan dengan berbagai instansi dan lembaga. Dari kerja sama tersebut, diharapkan pengembangan sumber belajar semakin baik dan saling tukar informasi. Kerjasama yang telah terwujud antara lain kegiatan penelitian dengan pemerintah daerah, masyarakat industri, dan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan.

Untuk mengawasi tercapainya program maka dilakukan kontrol melalui :

- a. Senat Akademik melakukan pengawasan pelaksanaan kebijakan yang telah ditetapkan melalui rapat Senat Akademik.
- b. Direktur yang dibantu oleh unsur pimpinan serta Satuan Penjaminan Mutu melakukan pengawasan pelaksanaan dan pengendalian program atau operasional unit kerja.
- c. Ketua Program Studi dibantu Unit Penjaminan Mutu melakukan pengawasan dan pengendalian kesesuaian pelaksanaan kegiatan operasional pembelajaran.
- d. Kepala Sub Bagian dan Unit Pelayanan Teknis (UPT) melakukan pengawasan sesuai dengan tupoksi untuk mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi

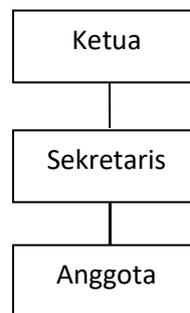
Penilaian pelaksanaan akademik dilakukan untuk mengetahui tingkat efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan pendidikan, pelaksanaan kurikulum, dan penilaian kinerja sebagai satu kesatuan. Penilaian pelaksanaan akademik dapat bersifat nasional (pemerintah pusat), melalui Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), penilaian internal oleh APP (penilaian diri sendiri/*self assessment*) sesuai dengan sistem penjaminan mutu yang telah ditetapkan.

4.2.5. Sistem Penjaminan Mutu

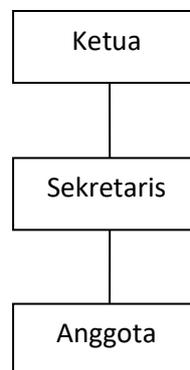
Untuk melaksanakan penjaminan mutu akademik di Program Studi Manajemen Produksi, maka dibentuk struktur organisasi penjaminan mutu ditingkat Program Studi dengan nama Unit Penjaminan Mutu (UPM) dengan Surat Keputusan Direktur.

Untuk mempersiapkan Sistem Penjaminan Mutu Akademik di tingkat Program Studi, maka Program Studi membentuk Unit Penjaminan Mutu (UPM) dengan Surat Keputusan Direktur. Unit Penjaminan Mutu (UPM) ini terdiri dari seorang Ketua, sekretaris dan anggota yang mempunyai tugas membantu Ketua Program Studi melakukan pemantauan pelaksanaan SPMA di Program Studi khusus untuk evaluasi kinerja Program Studi tiap semester. Unit Penjaminan Mutu (UPM) berkoordinasi kepada PPM (Pusat Penjaminan Mutu) dalam melaksanakan tugas sebagai satuan penjaminan mutu. Berikut merupakan struktur organisasi penjaminan mutu di Akademi Pimpinan Perusahaan:

Pusat Penjaminan Mutu:



Unit Penjaminan Mutu:



Sistem Penjaminan Mutu Unit Pengelola Program Studi Diploma mengupayakan suatu penjaminan bahwa proses pembelajaran dilakukan dengan baik dan benar dalam upaya menguasai dan mengembangkan pengetahuan, tata nilai serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat pemakai jasa Program Studi

antara lain meliputi orang tua mahasiswa, mahasiswa, dosen, pengguna lulusan dan stakeholder lainnya. Sistem jaminan mutu Program Studi memberikan kepastian bahwa proses pembelajaran di Program Studi telah dikelola dan berjalan dengan baik. Program Studi senantiasa memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses penyelenggaraan pendidikan. Selain itu Program Studi juga harus mempertanggungjawabkan kepada stake holder dengan kesiapan untuk diakreditasi atau disertifikasi oleh pihak eksternal. Sistem pengembangan mutu yang dilakukan program studi mencakup

- (a) pengelolaan mutu secara internal pada tingkat program studi (misal kajian kurikulum, monitoring dan mekanisme umpan balik bagi mahasiswa, dosen).
- (b) hubungan dengan penjaminan mutu pada tingkat lembaga.
- (c) dampak proses penjaminan mutu terhadap pengalaman dan mutu hasil belajar mahasiswa.
- (d) metodologi baku mutu *benchmarking*.
- (e) pengembangan dan penilaian pranata kelembagaan.
- (f) evaluasi internal yang berkelanjutan.
- (g) pemanfaatan hasil evaluasi internal dan eksternal/akreditasi dalam perbaikan dan pengembangan program.
- (h) kerjasama dan kemitraan instansi terkait dalam pengendalian mutu.

Mulai tahun 2010 telah dibentuk pusat dan unit penjaminan mutu untuk menjamin proses pembelajaran yang dikelola oleh Satuan Penjaminan Mutu di tingkat APP yang mendisain sistem dan berbagai pedoman pelaksanaan penjaminan mutu. Upaya-upaya untuk memperbaiki mutu secara internal telah dibangun sistem mutu melalui Sistem Mutu ISO 9001-2000 dengan tahap awal memberi jaminan mutu terhadap pelayanan akademik yang secara bertahap akan ditingkatkan pada penyelenggaran proses pembelajaran pada tingkat program studi demikian pula pada unit penunjang akademik lainnya seperti pengelolaan sumberdaya, sarana dan prasarana. Sasaran Mutu APP sudah disosialisasikan kepada seluruh karyawan. Namun demikian, metodologi baku mutu (*benchmarking*) yang menjadi acuan masih dalam proses penyempurnaan di tingkat lembaga, pengembangan dan penilaian pranata kelembagaan, evaluasi internal yang berkelanjutan dan pemanfaatan hasil evaluasi internal dan eksternal/akreditasi masih dalam tahap pengembangan program. Standar mutu Program Studi tertuang dalam suatu dokumen standar mutu yang mengacu pada 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan yang terdapat dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang instrumen Evaluasi Diri Perguruan Tinggi sebagai berikut :

1. Isi satuan pendidikan
2. Proses pembelajaran pada satuan pendidikan
3. Kompetensi lulusan
4. Kualifikasi dan kecukupan pendidik dan tenaga kependidikan
5. Sarana dan prasarana
6. Pengelolaan satuan pendidikan
7. Sumber dan alokasi pembiayaan
8. Sistem penilaian pendidikan

Kebijakan Umum dalam penerapan Sistem Penjaminan Mutu Program Studi adalah:

Sebagai Program Studi yang menyediakan proses belajar berkualitas di bidang ManajemenProduksi dengan berbasis wirausaha yang menghasilkan lulusan sesuai kebutuhan dunia usaha yang mampu berwirausaha di tingkat nasional

Sasaran Mutu Program Studi Manajemen Produksi adalah:

- (1) Menghasilkan lulusan yang berkualitas dengan pencapaian rata-rata $IPK \geq 2.80$.
- (2) Waktu tunggu alumni untuk bekerja atau berwirausaha maksimum 6 bulan.
- (3) Menghasilkan minimal 2 buah penelitian yang dilakukan dosen per tahun untuk setiap program studi.
- (4) Mengadakan pelatihan minimal 1 kali per tahun ke sentra industri dalam rangka pengabdian kepada masyarakat.

Dalam pelaksanaannya sistem pengendalian: Penjaminan mutu Program Studi diselenggarakan melalui model manajemen kendali mutu. Model manajemen yang dapat digunakan adalah model *PDCA (Plan, Do, Check, Action)* yang akan menghasilkan pengembangan berkelanjutan (*continuous improvement*) atau *kaizen* mutu pendidikan tinggi di perguruan tinggi, untuk lebih jelasnya pelaksanaan jaminan mutu akademik dijelaskan secara lebih rinci dalam *Manual Prosedur Penjaminan Mutu*

Tabel 4.7. Uraian SWOT Tata Pamong, Kepemimpinan, dan Sistem Pengelolaan.

Strength (kekuatan)	Weakness (Kelemahan)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki tata pamong yang terintegrasi secara institusional. 2. Struktur organisasi telah dilengkapi dengan fungsi, tugas pokok, dan pembagian kerja yang jelas. 3. Telah memiliki pedoman untuk operasionalisasi struktur organisasi. 4. Mempunyai fasilitas pembelajaran yang cukup lengkap. 5. Memiliki pedoman dan tata kerja instansi. 6. Pengelolaan dan perencanaan operasional Program Studi telah berlangsung dengan baik dan berkesinambungan. 7. Evaluasi program dilaksanakan secara terus menerus dan berkesinambungan. 8. Proses pendidikan berjalan cukup baik. 9. Profil lulusan dipersepsikan baik. Pemahaman Quality Service sudah merata ke seluruh jajaran. 10. Wewenang Prodi dalam pengambilan keputusan telah sesuai dengan porsi kebutuhan dalam prodi. 11. Teknologi informasi telah digunakan secara optimal dan disain data base sudah cukup memadai. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wewenang Kaprodi dalam pengambilan keputusan masih perlu dikoordinasikan dengan pimpinan dan pihak terkait. 2. Sumber daya PS masih perlu ditingkatkan. 3. disempurnakan. 4. Publikasi elektronik yang perlu ditingkatkan 5. Tata kelola SDM yang perlu ditingkatkan baik kuantitas maupun kualitas.
Opportunity (Peluang)	Threat (Ancaman)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur organisasi masih dapat dikembangkan jika diperlukan, dan atau sebagai upaya merespon perubahan lingkungan. 2. Ketersediaan informasi sebagai input untuk membangun hubungan antar unit organisasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perubahan dan tuntutan masyarakat sangat dinamis. 2. Arus perubahan dalam cara kerja dan teknologi yang semakin cepat menimbulkan

<p>dengan lembaga luar.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Terbuka peluang untuk merekrut tenaga pendukung yang professional. 4. Resource sharing dengan berbagai instansi pemerintah maupun swasta. 5. Tersedia program bantuan dari Kementerian Perindustrian dan lembaga lain untuk memperkuat PS. 6. Mencari mitra dan atau memperluas kerjasama dengan pihak luar dalam meningkatkan kualitas dosen dan tenaga penunjang. 7. Merespon perubahan kurikulum dalam memenuhi kebutuhan dunia industri dalam era keterbukaan dan pasar bebas. 8. Meningkatkan kemampuan serta kualitas dosen dengan mengikuti pelatihan/kursus, seminar dan lokakarya di luar institusi. 	<p>implikasi terhadap sistem, prosedur, dan mekanisme organisasi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Perkembangan sistem manajemen organisasi yang canggih. 4. Perkembangan sistem teknologi pembelajaran yang semakin cepat. 5. Tumbuhnya program studi sejenis di PTN lain, dan PTS, dengan pengelolaan program yang kompetitif. 6. Tuntutan mutu dari pengguna jasa semakin dinamis.
---	--

REKOMENDASI :

1. Peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi elektronik.
2. Memperbaiki sistem tata kelola dengan menyusun ulang struktur dan mapping SDM serta sistem seleksi dan diklat.

Tabel 4.8. Uraian SWOT Penjaminan Mutu

Strength (kekuatan)	Weakness (Kelemahan)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi Dosen dilaksanakan setiap semester. 2. Memiliki unit penjaminan mutu internal. 3. Mekanisme sistem penjaminan mutu di tingkat APP telah berjalan baik. 4. Pengelolaan penjaminan mutu tingkat program studi telah berjalan baik. 5. Hasil SPM ditindaklanjuti dengan baik. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masih terbatasnya kerjasama dengan pengguna lulusan. 2. Kecenderungan manusia untuk menolak perubahan dan bertahan dengan pola yang lama. 3. Sistem dokumentasi yang perlu ditingkatkan

Opportunity (Peluang)	Threat (Ancaman)
1 Meningkatnya kepercayaan masyarakat. 2 Tersedianya lembaga penjaminan mutu eksternal.	1 Era Globalisasi yang sulit diprediksi 2 Tingginya tingkat kompetisi dengan perguruan tinggi lain.

REKOMENDASI :

1. Merencanakan dan meningkatkan kerjasama secara berkesinambungan dengan pengguna lulusan.
2. Melakukan sosialisasi sistem penjaminan mutu secara berkesinambungan dan berkelanjutan.
3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sistem dokumentasi.

4.2.6. Mahasiswa

Dalam rangka memenuhi standar nasional dan kompetensi lulusan yang sesuai kebutuhan pasar kerja industri maka Akademi Pimpinan Perusahaan mengembangkan lembaganya dengan membuka Program Studi Manajemen Produksi.

Sejak awal beroperasinya pada tahun 1958, mahasiswa yang diterima melalui proses penjarangan dan penyaringan dalam dua jalur seleksi, yaitu: (1) regular dan (2) Program Penelusuran Kemampuan Akademik/PPKA. Seleksi reguler merupakan seleksi yang dikenakan pada setiap lulusan SLTA yang mendaftar menjadi calon mahasiswa di Akademi Pimpinan Perusahaan. Adapun seleksi berupa tes *online* yang harus diakses melalui *website* APP pada waktu yang telah ditentukan. Seleksi lainnya yakni PPKA merupakan jalur penerimaan mahasiswa tanpa tes, dengan persyaratan yang telah ditetapkan.

Penjarangan dilakukan melalui publikasi yang dilakukan dengan cara mengadakan kunjungan dan presentasi ke sekolah-sekolah tingkat atas, serta dengan menyebarkan brosur. Pendaftaran dan seleksi calon mahasiswa baru dilakukan secara terpusat oleh Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru (PPMB) pada tingkat akademi. Sebelum dilakukan seleksi, para pendaftar harus melengkapi persyaratan akademik. Yang telah dinyatakan lulus diwajibkan menyelesaikan persyaratan administrasi dan keuangan

yang tertuang dalam panduan dan pedoman penerimaan mahasiswa baru. Sebagian besar mahasiswa di lingkungan Akademi Pimpinan Perusahaan mempunyai latar belakang keluarga dengan ekonomi menengah ke bawah, sebagian kecil lainnya merupakan mahasiswa berlatar ekonomi baik.

Penerimaan calon mahasiswa pada Program Studi Manajemen Produksi Akademi Pimpinan Perusahaan (APP) dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang ditetapkan APP, yaitu melalui Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru (PPMB). PPMB dibentuk setiap tahun melalui Surat Keputusan Direktur APP. Kegiatan penerimaan mahasiswa baru diarahkan pada kegiatan menyampaikan informasi mengenai program studi-program studi yang ada di APP, menyebar brosur, iklan di media elektronik (internet), korespondensi, dan memberikan pengarahannya kepada calon mahasiswa di SMU/SMK melalui sekolah-sekolah dan lain-lain.

Persyaratan untuk dapat diterima sebagai mahasiswa Diploma Tiga (D3) Program Studi Manajemen Produksi APP mencakup persyaratan akademik dan persyaratan administrasi.

Persyaratan akademik meliputi :

- a. Lulus SMA (Sekolah Menengah Atas) atau SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) atau yang sederajat.
- b. Lulus Ujian Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB). Calon mahasiswa yang dapat diterima adalah peserta seleksi yang telah dinyatakan lulus.
- c. Lulus seleksi jalur PPKA bagi siswa SMA yang memiliki prestasi di sekolahnya (Ranking 10 besar) yaitu Penerimaan Mahasiswa tanpa tes.

Persyaratan administrasi meliputi :

- a. Mendaftar ulang/registrasi dengan menyerahkan persyaratan yang telah ditentukan.
- b. Menyerahkan fotokopi ijazah SMA, SMK atau yang sederajat yang telah dilegalisir.
- c. Menyerahkan fotokopi akte kelahiran.
- d. Menyerahkan surat pernyataan untuk mematuhi peraturan yang berlaku di APP.

Dalam lima tahun terakhir terdapat 219 orang mahasiswa yang terdaftar pada Program Studi Manajemen Produksi APP, sehingga rata-rata setiap tahun Program Studi Manajemen Produksi APP menerima 43 orang mahasiswa.

Tabel 4.9. Data mahasiswa Program Studi Manajemen Produksi APP

Tahun 2005/2006 - 2009/2010 (orang)

Tahun Akademik	Jumlah Mahasiswa Mendaftar	Jumlah Mahasiswa Diterima	Jumlah Mahasiswa Registrasi
(2007/2008)	121	40	33
(2008/2009)	80	21	14
(2009/2010)	150	48	41
(2010/2011)	95	45	41
(2011/2012)	99	62	62
(2012/2013)	125	68	65
(2013/2014)	160	111	83

Mahasiswa Program Studi Manajemen Produksi APP berasal dari provinsi DKI Jakarta dan daerah sekitarnya, yakni Bekasi, Tangerang, Depok, dan Bogor. Meskipun demikian, terdapat mahasiswa yang berasal dari daerah-daerah lain seperti Jambi, Balikpapan, Jatim, Jabar, Jateng. Bila dilihat dari asal sekolah, mayoritas mahasiswa berasal dari SMA (Sekolah Menengah Atas) dan sebagian kecil saja yang berasal dari SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) atau yang sederajat.

Mahasiswa Program Studi Manajemen Produksi APP rata-rata menempuh studinya selama tiga tahun, dengan angka ketidaktifan mahasiswa sebesar 5 persen. Penyebab ketidaktifan adalah administratif, evaluasi akademik, pindah perguruan tinggi, dan mengundurkan diri tanpa keterangan.

Dilihat dari status ekonomi orang tua, kebanyakan mahasiswa berasal dari putra/putri orang tua yang bekerja sebagai PNS, karyawan swasta, dan wiraswastawan. Berdasarkan hal ini, tingkat ekonomi mahasiswa adalah menengah ke bawah.

Proses pembelajaran di Akademi Pimpinan Perusahaan menggunakan system kredit semester (SKS). Oleh karena itu, mahasiswa dituntut untuk dapat menggunakan waktu dengan baik karena beban SKS yang padat. Proses pembelajaran merupakan kegiatan perkuliahan di dalam ruang, praktikum, belajar mandiri, dan kegiatan terstruktur. Guna membantu mahasiswa dalam memahami materi kuliah dan tugas, terdapat bantuan tutorial di luar jam kuliah.

Program Studi Manajemen Produksi juga memfasilitasi mahasiswanya untuk mendapatkan pekerjaan selepas kuliah. Hal ini dilakukan dengan memberikan informasi lowongan pekerjaan yang diperoleh dari mitra. Informasi yang diperoleh kemudian diteruskan kepada mahasiswa melalui papan pengumuman dan informasi langsung kepada mahasiswa yang berpotensi sesuai dengan kebutuhan para pengguna jasa. Pada setiap kesempatan baik pada saat perkuliahan, pertemuan dengan himpunan, maupun pembinaan mahasiswa secara informal, para pimpinan program studi dan dosen memberikan motivasi dan kiat-kiat dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa.

Sebagai wadah berorganisasi, terdapat Lembaga Eksekutif Mahasiswa Manajemen Produksi. Lembaga ini juga memberikan bimbingan tutorial mata kuliah kepada mahasiswa Program Studi Manajemen Produksi. Hal yang serupa juga dilakukan oleh lembaga kemahasiswaan di program studi lainnya. Keterlibatan mahasiswa dalam berbagai komisi dan kegiatan ekstrakurikuler sangat membantu memperluas wawasan berpikir dan terbiasa menghadapi berbagai permasalahan di tengah masyarakat nantinya. Hal ini dilakukan melalui kegiatan-kegiatan kepanitiaan di dalam dan luar kampus.

Prestasi mahasiswa Akademi Pimpinan Perusahaan telah dibuktikan melalui berbagai bidang seperti akademik, olahraga, dan kegiatan lainnya. Dalam rangka peningkatan kualitas mahasiswa dan lulusan, Program Studi dan Akademi terus membina dan mengembangkan kerja sama dengan alumni, institusi atau lembaga di luar Akademi Pimpinan Perusahaan. Kerjasama ini ditujukan untuk kegiatan pendidikan, beasiswa, pengajaran, kemahasiswaan, pengembangan program dalam upaya untuk meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pengajaran, kepakaran, keilmuan, peningkatan teknik pengajaran, serta peningkatan kegiatan kemahasiswaan.

Untuk membantu kelancaran studi mahasiswa, Program Studi Manajemen Produksi APP berusaha memberikan pelayanan prima kepada mahasiswa. Pelayanan mahasiswa yang diberikan meliputi bantuan tutorial yang bersifat akademik, informasi, dan bimbingan karir, konseling pribadi dan sosial. Di bidang akademik, mahasiswa dibimbing oleh seorang Pembimbing Akademik (PA). Bimbingan akademik dilakukan oleh PA secara kontinyu meliputi pengisian Kartu Rencana Studi (KRS), cara belajar efektif, pengajuan proposal karya akhir dan masalah-masalah lain yang dianggap perlu dikonsultasikan. Hubungan dosen PA dengan mahasiswa dilakukan di bawah koordinasi Pimpinan Program Studi.

Bantuan tutorial kepada mahasiswa dilakukan melalui dosen mata kuliah bersangkutan secara individual, dalam bentuk pendalaman materi kuliah, konsultasi, dan penunjukkan referensi sesuai kebutuhan mata kuliah dan pengembangan kebiasaan belajar yang baik dan administrasi.

Untuk pelayanan bimbingan karya akhir, Program Studi Manajemen Produksi APP telah menunjuk dosen pembimbing karya akhir bagi setiap mahasiswa. Pada persoalan non akademis, dosen PA memberikan bimbingan dan konseling baik secara pribadi maupun kelompok. PA bertugas menerima informasi, memberikan masukan pemecahan masalah-masalah tersebut, seperti masalah keluarga, lingkungan tempat tinggal, pekerjaan, dan keagamaan. Pelayanan untuk mahasiswa di Program Studi Manajemen Produksi APP.

Layanan lainnya yang diberikan Program Studi Manajemen Produksi APP kepada mahasiswa antara lain :

- a. Layanan bantuan responsi dalam proses belajar mengajar, dilaksanakan dalam kelompok-kelompok studi yang dibuat oleh para dosen pengampu mata kuliah.
- b. Pelayanan kepada mahasiswa yang bersifat akademik dilaksanakan oleh dosen tetap yang ditunjuk sebagai Pembimbing Akademik (PA), yang memiliki peran mengarahkan, memberikan konsultasi, serta memonitor perkembangan studi mahasiswa.
- c. Pelayanan khusus kepada mahasiswa yang sedang menyelesaikan karya akhir melalui layanan perpustakaan di tingkat program studi. APP membuka layanan perpustakaan untuk mahasiswa yang membutuhkan bahan bacaan dan referensi yang dibutuhkan.

Keterlibatan mahasiswa dalam berbagai komisi di tingkat Akademi dilakukan melalui Lembaga Eksekutif Mahasiswa (LEM) serta melalui Senat Mahasiswa Program Studi Manajemen Produksi yang berada di tingkat program studi, serta UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) lainnya. Mahasiswa dilibatkan secara aktif dalam memberikan saran, usul dan kritik, sosialisasi naskah kebijakan APP, dan memberikan saran-saran terhadap berbagai kegiatan termasuk belajar-mengajar demi tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Untuk mengembangkan potensi akademik, mahasiswa diikutsertakan dalam kegiatan seminar, diskusi, penelitian dan pelatihan di dalam maupun di luar kampus. Di lingkungan kampus, mahasiswa dilibatkan dalam aktivitas Lembaga Eksekutif

Mahasiswa (LEM), Lembaga Dakwah Kampus (LDK), Senat Mahasiswa Program Studi, dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) lainnya.

Aktifitas non akademik berupa event-event ekstra kurikuler adalah bagian dari kehidupan kampus yang mutlak diadakan sebagai rangkaian siklus kehidupan kampus. Aktifitas ini dibutuhkan untuk meningkatkan dan menggali bakat serta kemampuan/potensi diri mahasiswa, seperti keterampilan memimpin, keterampilan mengelola organisasi, kesehatan, kesenian, dan keagamaan.

Program Studi Manajemen Produksi APP sendiri berusaha mengembangkan dan membina kegiatan mahasiswanya, baik kegiatan ekstra kurikuler maupun yang bersifat akademis. Program kerja Senat Mahasiswa Manajemen Produksi diarahkan sehingga kegiatannya sejalan dengan program kerja Program Studi Manajemen Produksi APP dan dapat saling menunjang.

Penyaluran dan pengembangan minat dan bakat mahasiswa dapat dilakukan dengan baik melalui unit kegiatan mahasiswa dan Senat Mahasiswa Manajemen Produksi, dengan rincian sebagai berikut :

A. Penalaran dan keilmuan

Senat Mahasiswa Manajemen Produksi merupakan salah satu organisasi mahasiswa yang eksis di APP. Kegiatan berorientasi pada minat dan bakat keilmuan yang terdiri dari: seminar nasional maupun lokal, diskusi reguler dan tematik, plant visit, pelatihan keterampilan manajemen produksi, workshop, dll.

Hubungan antara Senat Mahasiswa Manajemen Produksi dengan Program Studi Manajemen Produksi APP terjalin dengan baik melalui forum diskusi Program Studi yang bertujuan untuk meningkatkan kerja sama baik dalam hal pengembangan nalar maupun ilmu pengetahuan.

B. Minat, Bakat, dan Kegemaran

Minat, bakat, dan kegemaran mahasiswa dapat dituangkan ke dalam wadah-wadah yang dikelola dibawah pengawasan Pudir III Bidang Kemahasiswaan

1. Lembaga Legislatif Mahasiswa
2. Lembaga Eksekutif Mahasiswa
3. Senat Mahasiswa Program Studi
4. Unit Kegiatan Mahasiswa Internal terdiri dari :

- a. Pencinta Alam APP (Dharmapala)
 - b. Club Persatuan Sepak Bola Mahasiswa (CPSM) APP
5. Unit Kegiatan Mahasiswa Eksternal terdiri dari :
- a. Lembaga Da'wah kampus (LDK) Masjid Tomtowi Syafe'i
 - b. Koperasi Mahasiswa (KOPMA)
 - c. Himpunan Mahasiswa Islam (HMI)
 - d. Badan Kerjasama Keluarga Mahasiswa Kristen (BKSKMK)
 - e. Pers Mahasiswa KONTAK
 - f. Intelegencia Study Club (ISC)
 - g. Teater Merah
 - h. Club Dance
 - i. Forum Studi & Komunikasi Mahasiswa Pasundan
 - j. Ikatan Keluarga Minang (IKM)
 - k. Project Organization
 - l. Komunitas Mahasiswa Sukabumi KOMSKA
 - m. Keluarga Besar dan Pencinta Alam (Camp Stick)

Sikap akademik, kemandirian, dan kreativitas mahasiswa ditumbuhkan pada proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran mahasiswa dituntut kemandiriannya khususnya dalam pelaksanaan perkuliahan. Dosen bukan satu-satunya sumber pembelajaran, namun bertindak sebagai fasilitator, motivator, dan dinamisator bagi mahasiswa. Mahasiswa dituntut untuk menggali berbagai referensi, media cetak maupun internet, serta kegiatan di luar kelas. Perkuliahan dilakukan secara interaktif, dimana keaktifan mahasiswa menjadi salah satu komponen untuk evaluasi. Aktifitas yang digunakan untuk mendorong keaktifan mahasiswa adalah dengan membuat kelompok diskusi dan menyelenggarakan diskusi pada setiap mata kuliah.

Tabel. 4.10. Uraian SWOT MAHASISWA

Strength (Kekuatan)	Weakness (Kelemahan)
<ol style="list-style-type: none"> 1 Mahasiswa memiliki potensi yang bisa dikembangkan. 2 Lingkungan belajar yang jauh dari keramaian dan kesibukan ibu kota 3 Biaya kuliah relative murah. 4 Memiliki sarana pengembangan minat dan bakat mahasiswa. 5 Memiliki pedoman dan panduan penerimaan mahasiswa baru dan proses rekrutmen melalui penjangkaran dan seleksi secara terpusat. 6 Calon mahasiswa datang dari berbagai wilayah Indonesia. 7 Ketersediaan sarana informasi untuk kebutuhan pengembangan karir dan tenaga kerja. 8 Kegiatan kemahasiswaan mendukung kegiatan akademis. 9 Mahasiswa memberikan respon aktif dalam proses pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1 Belum dibentuknya lembaga pengembangan karir secara khusus. 2 Mahasiswa kurang / lemah dalam analisa numerik 3 Stabilitas hasil belajar yang perlu ditingkatkan.
Opportunity (Peluang)	Threat (Ancaman)
<ol style="list-style-type: none"> 1 Jumlah lulusan SMA/SMK cukup banyak. 2 Banyak tersedia dana dari berbagai lembaga untuk mengembangkan kreatifitas mahasiswa 3 Besarnya minat pendaftar. 4 Kesempatan memperoleh pekerjaan lebih terbuka. 	<ol style="list-style-type: none"> 1 Kompetisi antar lulusan dengan PT lain. 2 Standar kompetensi pekerjaan dari pengguna semakin tinggi. 3 Munculnya perguruan tinggi sejenis dengan biaya yang lebih kompetitif. 4 Kompetensi program studi sejenis

5 Mampu menjadi wirausaha setelah lulus.	5 makin kompetitif.
6 Keterlibatan alumni dalam upaya peningkatan kualitas sarana dan prasarana pembelajaran.	5 Daya tarik program studi lain di APP lebih tinggi, karena persepsi yang rendah terhadap program diploma dibanding program akademik yang bergelar
7 Terbuka lebar peluang kerjasama dengan berbagai instansi.	

REKOMENDASI :

1. Mengadakan responsi mata kuliah yang perlu pendalaman lebih lanjut.
2. Membentuk bagian khusus pengembangan karir.
3. Meningkatkan kualitas bimbingan perwalian dalam rangka meningkatkan hasil pembelajaran.

4.2.7. Lulusan

Sejak berdirinya pada tahun 1957 hingga saat ini Desember 2012 Program Studi Manajemen Produksi APP telah meluluskan sebanyak 1.350 orang lulusan. Diharapkan para lulusan memiliki kompetensi (utama dan pendukung) sebagaimana disebutkan pada komponen E. Kurikulum, Pembelajaran, Dan Suasana Akademik. Kesesuaian kompetensi yang dicapai dengan tuntutan dan kebutuhan pengguna lulusan berdasarkan informasi dari alumni dan pengguna menunjukkan tingkat kesesuaian yang tinggi. Data tentang kemajuan, keberhasilan, dan kurun waktu penyelesaian studi mahasiswa adalah sebagai berikut :

Tabel 4.11. Jumlah Lulusan Program Studi Manajemen Produksi APP

Tahun 2007/2008 s.d Tahun 2011/2012

Tahun	Jumlah Lulusan Program Studi Manajemen Produksi APP (orang)	IPK Terendah	IPK Tertinggi
2007/2008	27	2,41	3,40
2008/2009	54	2,39	3,61
2009/2010	35	2,42	3,49
2010/2011	35	2,42	3,57
2011/2012	12	2,39	3,67
IPK Terendah	2,39		
IPK Tertinggi	3,67		

Pelacakan terhadap lulusan telah dilakukan secara khusus melalui *tracer study* (kuisisioner). Untuk mendapat umpan balik dari alumni, Program Studi mengundang lulusan untuk menghadiri beberapa kegiatan yang diselenggarakan Program Studi, misalnya pada kegiatan seminar atau lokakarya kurikulum.

Ke depan, Program Studi Manajemen Produksi APP berusaha memberikan porsi yang lebih besar kepada alumni untuk berkontribusi, terutama dalam hal mengembangkan jejaring (*networking*) dalam upaya untuk semakin memperkuat posisi program studi di tengah persaingan yang semakin ketat dengan program studi sejenis yang ditawarkan oleh institusi pendidikan lainnya.

Tabel 4.12. Uraian SWOT LULUSAN

Strength (Kekuatan)	Weakness (Kelemahan)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Lulusan memiliki etos kerja dan etika moral yang bisa diandalkan. 2. Lulusan memiliki kompetensi sesuai sesuai yang diharapkan. 3. Kepuasan lulusan tinggi. 4. Kepuasan pengguna cukup tinggi. 5. Sikap lulusan yang low profile dan sederhana dan cepat menyesuaikan diri 6. Memiliki Sertifikat Kompetensi dari Lembaga Sertifikasi Kompetensi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lulusan relatif masih lemah dalam Bahasa Inggris 2. Masih kurang yang memiliki IPK Cum Laude 3. Tidak semuanya memiliki Sertifikat Kompetensi dari Lembaga Sertifikasi Kompetensi.
Opportunity (Peluang)	Threat (Ancaman)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Lulusan menduduki jabatan strategis. 2. Daya serap lulusan yang sangat tinggi baik di sektor publik maupun swasta 3. Alumni yang telah menduduki posisi cukup banyak dan loyal terhadap rekan sealmamater 4. Program keterampilan/ D3 lebih disukai pengguna 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetisi yang tinggi dengan alumni Program Studi PT lain. 2. Gelar akademik dimata masyarakat lebih bergengsi

REKOMENDASI :

1. Meningkatkan motivasi mahasiswa dalam berbahasa Inggris melalui sistem pembelajaran B. Inggris.
2. Meningkatkan sosialisasi dan motivasi untuk meningkatkan kemampuan dalam rangka mengikuti ujian sertifikasi melalui kegiatan bimbingan akademik maupun dalam sistem perkuliahan.
3. Memotivasi dan mengefektifkan proses pembelajaran dalam rangka peningkatan hasil belajar.

4.2.8. SUMBER DAYA MANUSIA.

4.2.8.1. Dosen

Seleksi dan penerimaan dosen pada program studi Manajemen Produksi APP pada saat ini mengacu pada beberapa peraturan, antara lain PP no. 11 tahun 2002 mengingat APP berada di bawah Kementerian Perindustrian, maka sebagian pengajar di lingkungan Program Studi Manajemen Produksi berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil. Selanjutnya untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan PS Manajemen Produksi diperlukan dosen yang berkualitas. Saat ini PS Manajemen Produksi didukung oleh dosen-dosen yang memiliki kapabilitas keilmuan yang memadai, baik tingkat pendidikannya maupun kepangkatan akademiknya. Jumlah dosen PS Manajemen Produksi adalah 8 (delapan) orang, terdiri atas 4 (empat) orang dosen tetap, dan 4 (empat) orang dosen tidak tetap.

Sistem penerimaan dosen tetap dilakukan bersamaan dengan penerimaan pegawai baru di lingkungan Kementerian Perindustrian melalui rekrutmen calon pegawai negeri sipil dengan memperhatikan kompetensi dan relevansi keilmuan calon dosen, serta mengacu pada ketentuan Undang-Undang Sisdiknas tahun 2003 tentang Standar Nasional Pendidikan. Adapun proses rekrutmen pegawai negeri sipil Kementerian Perindustrian adalah melalui pemenuhan persyaratan administratif dan serangkaian tes yakni tes online, yang dilanjutkan dengan tes tertulis, tes psikologi, dan wawancara. Selanjutnya, calon dosen yang telah lolos dalam penerimaan calon pegawai negeri sipil dididik dan dilatih untuk mempersiapkan mata kuliah yang direncanakan untuk diampu. Tidak jauh berbeda dengan penerimaan dosen tidak tetap. Calon dosen yang memenuhi persyaratan administratif dipanggil untuk mengikuti tes praktek mengajar dan wawancara dengan tim penilai. Materi wawancara berkenaan dengan kompetensi yang dimiliki dan kemampuan

unjuk kerja mengajarkan mata kuliah yang direncanakan diampu. Keputusan mengenai diterima tidaknya calon dosen dibicarakan dalam sebuah rapat yang diketuai oleh Direktur APP yang beranggotakan unsur pimpinan APP dengan memperhatikan hasil seleksi, yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direktur APP.

Tingkat pendidikan dosen tetap sangat representatif: 1 (satu) orang berpendidikan S-3, 5 (lima) orang berpendidikan S-2 (1 diantaranya sedang menyelesaikan program S-3). Kualifikasi jabatan fungsional akademik dosen tetap terdiri atas 4 Lektor Kepala, 1 Lektor, dan 1 Asisten Ahli.

Berikut profil dosen PS Manajemen Produksi dilihat dari tingkat pendidikan dan jenjang akademiknya:

Tabel. 4.13.

Profil Dosen Program Studi Manajemen Produksi (orang)

Status Dosen	Pendidikan			Jabatan Akademik				Jenis Kelamin	
	S1	S2	S3	GB	LK	L	AA	L	P
Tetap	-	5	1	-	4	1	1	3	3
Tidak Tetap	-	1	3	1	1	2	-	3	1
Jumlah	-	6	4	1	5	3	1	6	4

Dari segi kecukupan dosen, jumlah dosen tetap yang ada di PS Manajemen Produksi pada saat ini telah mencukupi dan mempunyai klasifikasi yang sesuai dengan bidangnya. Rasio dosen tetap : mahasiswa adalah 1: 30.

Pembagian beban kerja dosen yang ada pada PS Manajemen Produksi didasarkan pada kemampuan atau keahlian dari masing-masing dosen yang berkaitan dengan mata kuliah yang diampunya. Setiap dosen tetap PS diberikan beban 8-12 sks setiap semester, dan 4-6 sks bagi dosen tidak tetap. Dengan pemberian tugas ini diharapkan kegiatan perkuliahan di dalam program studi dapat dilaksanakan dengan baik.

Keberadaan sumber daya ini pada dasarnya telah memenuhi standar akademik. Namun demikian, untuk pencapaian visi program studi, pihak pengelola program studi (akademi) memberikan kesempatan yang luar biasa dalam peningkatan mutu SDM, baik melalui beasiswa pemerintah maupun sumber pendanaan lain baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Di samping itu, pihak akademi menyediakan dana untuk melaksanakan kegiatan Tri Dharma perguruan tinggi dan kegiatan akademik lainnya, dengan memberikan kesempatan bagi para dosen untuk melakukan penelitian mandiri.

Karya ilmiah dosen dipublikasikan melalui sejumlah media baik yang ada di APP, maupun yang ada di luar akademi. Sebagai wadah hasil penelitian karya ilmiah dan penulisan para dosen disediakan sebuah majalah yang bernama Manajemen Industri dan Perdagangan. Media tersebut telah memiliki nomor ISSN 1411-1421. Majalah tersebut terbit dua kali dalam setahun. Penelitian dan karya ilmiah dosen Program Studi Manajemen Produksi mengacu pada pedoman dari lembaga yang membiayai penelitian sehingga hasil penelitian dan karya ilmiah dapat memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yang baku.

Selain penelitian dan penulisan karya ilmiah, para dosen juga diberikan kesempatan untuk mengakses informasi melalui dunia digital dan jurnal ilmiah yang diterbitkan oleh lembaga di luar APP. Hal ini dilakukan agar dosen memperluas cakrawala berpikir dan mempertajam kemampuan analisis dinamika yang sedang berkembang di masyarakat dan dunia usaha.

Berkaitan dengan prestasi dosen program studi, terdapat dosen tetap program studi Manajemen Produksi yang menjadi nominasi dan finalis dosen teladan dalam lingkungan Kementerian Perindustrian, yang berskala nasional. Selain itu, dosen-dosen tetap di program studi Manajemen Produksi juga seringkali mendapat undangan untuk mengisi ceramah ilmiah, narasumber di dalam seminar/workshop, tim penilai penelitian juga sebagai tim pengkaji di Kementerian Perindustrian.

Upaya pembinaan dan pengembangan dosen pada Program Studi Manajemen Produksi dilakukan melalui beberapa cara, antara lain:

- a) Mengadakan rapat dewan dosen mengenai sistem pembelajaran yang diselenggarakan meliputi : Penyusunan kurikulum, SAP/GBPP/RKPSS?Modul MK & MP.

- b) Memfasilitasi dan mendorong dosen yang masih berpendidikan S1 dan S2 untuk menempuh studi lebih lanjut program Magister (S2) dan Doktor (S3).
- c) Memfasilitasi dosen yang berminat untuk mengikuti seminar, workshop, atau pelatihan yang dapat memberikan nilai tambah baik bagi dosen yang bersangkutan, mahasiswa yang mengikuti kuliahnya, maupun institusi.
- d) Memfasilitasi dan memotivasi dosen untuk mengajukan proposal penelitian kompetitif dan menulis artikel jurnal ilmiah, terutama yang telah terakreditasi.
- e) Memfasilitasi dan memotivasi dosen untuk melakukan pengabdian masyarakat.
- f) Memfasilitasi dan mendorong dosen dalam penggunaan sarana dan prasarana yang memadai.

4.2.8.2. Tenaga Kependidikan

Sistem seleksi dan penerimaan tenaga pendukung dilakukan melalui rekrutmen calon pegawai negeri sipil yang dilaksanakan langsung oleh Kementerian Perindustrian.

Tenaga kependidikan yang ada merupakan tenaga kependidikan milik institusi yang dalam kesehariannya melaksanakan tugas masing-masing. Dalam hal kebutuhan administrasi akademik, Program Studi melakukan koordinasi dengan pelaksana pada sub bagian terkait sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing. Rasio tenaga kependidikan terhadap mahasiswa adalah 1: 22. Rasio ini cukup memadai mengingat penyelenggaraan Program Studi dapat berjalan lancar.

Pengelolaan tenaga pendukung diatur sesuai dengan peraturan yang ada yaitu setiap tenaga pendukung diwajibkan hadir sesuai dengan jam kerja yang ditetapkan pada Kementerian Perindustrian yaitu pukul 07.30 – 16.00 WIB, atau minimal 7,5 jam. Sistem presensi dilakukan secara digital menggunakan mesin sidik jari. Tunjangan kinerja diberikan dan telah disesuaikan dengan kinerja karyawan yang telah divalidasi oleh atasan. Sistem penilaian kinerja telah dilakukan secara online sehingga dapat menjaga objektivitas penilaian. Peraturan lainnya yang wajib ditaati adalah larangan pemalsuan nilai ujian, penyalahgunaan wewenang, pemalsuan tanda tangan, membocorkan soal ujian, dan lain-lain.

Pembinaan dan pengembangan tenaga pendukung dilakukan dengan menyertakan pada program pendidikan dan pelatihan seperti komputerisasi, pengarsipan, kepastakaan, atau pelatihan atau kursus teknis lainnya, yang disediakan baik oleh Kementerian Perindustrian maupun institusi lainnya sehingga keikutsertaannya mampu memberikan nilai tambah. Di samping itu, guna peningkatan kualitas SDM, tenaga pendukung diberi kesempatan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, baik program Sarjana (S1) maupun Magister (S2).

Tabel. 4.14. Uraian KKPA/SWOT Dosen dan Staf Pendukung

Strength (Kekuatan)	Weakness (Kelemahan)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Semua dosen telah berpendidikan minimal Strata Dua. 2. Mempunyai aturan dan pedoman yang jelas untuk rekrutmen dosen dan tenaga pendukung. 3. Dosen dan tenaga pendukung memiliki jenjang kepangkatan dan golongan sesuai dengan kualifikasi. 4. Produktivitas penelitian cukup baik. 5. Mempunyai aturan dan tata kerja sesuai SK Direktur. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Target kerja belum dicapai dengan optimal. 2. Keterampilan dalam melayani administrasi serta kemampuan mengajar yang masih perlu ditingkatkan. 3. Dosen bergelar S3 telah mendekati batas usia pensiun.
Opportunity (Peluang)	Threat (Ancaman)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peluang membangun networking dalam berbagai kegiatan dengan lembaga/instansi lain. 2. Peluang kerjasama/sharing dalam pengembangan staf dengan Pusdiklat Industri atau institusi lain. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berkembangnya program studi sejenis di PTN dan PTS, dengan kualitas dosen yang makin kompetitif. 2. Tuntutan masyarakat akan mutu dosen yang memiliki kompetensi

<p>3. Masih terbuka peluang untuk menambah dosen</p> <p>4. Imbalan dari institusi lebih tinggi dari institusi lainnya.</p> <p>5. Bertambahnya jam mengajar seiring dengan bertambahnya jumlah kelas.</p>	<p>praktis dan layanan yang baik.</p> <p>3. Imbalan dari Perguruan Tinggi lain jauh lebih baik</p>
--	--

REKOMENDASI :

1. Mengadakan perekrutan dosen baru.
2. Mengadakan pelatihan dan bea siswa pendidikan bagi dosen.
3. Mengadakan diklat pelayanan bagi tenaga kependidikan.
4. Melakukan evaluasi dan analisis target kinerja yang lebih terstruktur.

4.2.9. KURIKULUM

Berdasarkan visi, misi, sasaran, dan tujuan Program Studi Manajemen Produksi APP, kurikulum disusun dengan memberikan penajaman secara substantif terhadap materi-materi pengajaran khususnya dalam hal orientasi yang bersifat akademi dan profesional di bidang aplikasi dan pengembangan manajemen produksi serta minat wirausaha.

Pengembangan dan penjabaran kurikulum Program Studi Manajemen Produksi APP diarahkan sesuai dengan visi, misi, sasaran, dan tujuan Program Studi. Pengembangan dan penjabarannya diarahkan untuk lebih memantapkan atau menyempurnakan penyelenggaraan program untuk menyiapkan tenaga ahli dan profesional dalam bidang aplikasi dan pengembangan manajemen produksi serta minat wirausaha.

Pelaksanaan kurikulum dilakukan melalui sistem SKS (Satuan Kredit Semester) yang telah ditentukan sesuai dengan kategori kompetensi yang telah ditetapkan.

Informasi yang diperoleh dari *stakeholders* dan kondisi lapangan kerja pada umumnya saat ini menjelaskan bahwa *stakeholders* dan lapangan kerja membutuhkan lulusan Program Studi Manajemen Produksi yang memiliki kompetensi dalam bidang

aplikasi dan pengembangan manajemen produksi serta minat wirausaha sebagaimana telah dirumuskan sebagai tujuan Program Studi Manajemen Produksi APP. Untuk merealisasikan tujuan Program Studi Manajemen Produksi APP, kurikulum Program Studi Manajemen Produksi APP menuntut kadar kematangan intelektual mahasiswa. Kematangan intelektual merupakan sikap perilaku mahasiswa yang mencerminkan kematangan psikologis, keilmuan, kejujuran, dan kepribadian.

Adapun kematangan intelektual tersebut dirinci sebagai berikut :

- a. Kemampuan menangkap esensi permasalahan dalam konstelasi dan implikasinya.
- b. Kemampuan berkomunikasi secara verbal maupun non verbal dalam mengemukakan gagasan.
- c. Kemampuan berargumentasi secara nalar (logika formal) dengan menggunakan substansi yang dapat dipertanggungjawabkan (logika material).
- d. Kemampuan menangkap isi pemikiran orang lain yang berbeda dan menghargai perbedaan itu meskipun tidak menyetujui pendapat tersebut.
- e. Kemampuan berinteraksi dalam wacana akademik.
- f. Kemampuan memahami, mencerna, dan mengevaluasi berbagai pemikiran guna menyimpulkannya sebagai pendapat pribadi. Artinya seorang ilmuwan akan bersifat terbuka terhadap berbagai informasi baik dari dosen, pembimbing, pimpinan program studi, dan lain-lain, namun pada akhirnya dia harus memutuskan berdasarkan argumentasi dan keyakinan pribadinya.

Kurikulum Program Studi Manajemen Produksi APP juga menuntut kemandirian mahasiswa. Kemandirian mahasiswa dibentuk dengan cara memberi tugas mandiri dalam berbagai bentuk, antara lain:

- a. Tugas pembuatan makalah terstruktur untuk suatu mata kuliah dan mempresentasikannya di dalam forum kelas.
- b. Tugas membaca atau menelaah suatu buku yang berhubungan dengan suatu mata kuliah.
- c. Penentuan topik penelitian dan pembuatan usulan penelitian.
- d. Pelaksanaan penelitian dalam rangka penyusunan karya akhir.

Kurikulum pada hakekatnya merupakan komponen utama untuk mewujudkan visi, misi, sasaran, dan tujuan Program Studi. Dengan demikian struktur dan isi Kurikulum Program Studi Manajemen Produksi APP disusun secara komprehensif, mendalam, dan koheren guna mewujudkan kompetensi lulusan yang diharapkan.

Struktur dan isi Kurikulum Program Studi Manajemen Produksi APPmengacu pada Kepmendiknas Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa, serta Kepmendiknas Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi. Sebagai program studi yang bersifat multidisipliner, maka untuk mewujudkan kompetensi yang diharapkan, disusunlah struktur, dan penyebaran mata kuliah.

Tabel 4.15. Mata Kuliah Program Studi Manajemen Produksi APP

Struktur Kurikulum. Jumlah SKS minimum untuk kelulusan PS : 117 SKS.

Smt	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS			Beri Tanda √ Pada Kolom yang Sesuai		Bobot Tugas **	Kelengkapan***			Unit/ Jur/ Fak Penye-lenggara
			Total	Kuliah	Praktikum/Praktek	Inti*	Institusional		Deskripsi	Silabus	SAP	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
I	PRO 121	Pendidikan Agama	2	2	0		√	√	√	√	√	M.Produksi APP
	PRO 122	Bahasa Indonesia	2	1	1		√	√	√	√	√	M.Produksi APP
	PRO 123	Matematika	3	3	0		√	√	√	√	√	M.Produksi APP
	PRO 124	Pengantar Ekonomi	3	3	0		√	√	√	√	√	M.Produksi APP
	PRO 125	Manajemen	3	2	1		√	√	√	√	√	M.Produksi APP
	PRO 126	Pengantar Akuntansi	3	2	1		√	√	√	√	√	M.Produksi APP
	PRO 127	Pengantar Bisnis	3	2	1		√	√	√	√	√	M.Produksi APP
	PRO 128	Bahasa Inggris I	3	1	2		√	√	√	√	√	M.Produksi APP

II	PRO 221	Pancasila dan Kewarganegaraan	3	3	0		√	√	√	√	√	M.Produksi APP
	PRO 222	Statistika	3	2	1		√	√	√	√	√	M.Produksi APP
	PRO 123	Pengantar Manufaktur	3	3	0		√	√	√	√	√	M.Produksi APP
	PRO 124	Perc. & Pengd.Produksi ♣	3	2	1	√		√	√	√	√	M.Produksi APP
	PRO 125	Ekonomi Teknik	3	2	1		√	√	√	√	√	M.Produksi APP
	PRO 126	Manajemen Pemasaran	3	3	0		√	√	√	√	√	M.Produksi APP
	PRO 127	Aplikasi Komputer	2	0	2		√	√	√	√	√	M.Produksi APP
	PRO 128	Bahasa Inggris I I	3	1	2		√	√	√	√	√	M.Produksi APP
III	PRO 321	Manajemen SDM	3	2	1		√	√	√	√	√	M.Produksi APP
	PRO 322	Manajemen Keuangan	3	2	1		√	√	√	√	√	M.Produksi APP
	PRO 323	Manajemen Persediaan dan Pergudangan	3	2	1		√	√	√	√	√	M.Produksi APP
	PRO 324	Riset Operasi	3	2	1		√	√	√	√	√	M.Produksi APP
	PRO 325	Pereancangan Kerja dan Ergonomi	4	2	2		√	√	√	√	√	M.Produksi APP
	PRO 326	K3 & Lingkungan	3	2	1		√	√	√	√	√	M.Produksi APP
	PRO 327	Aplikasi Komputer II	2	0	2		√	√	√	√	√	M.Produksi APP

IV	PRO 421	Sistem Produksi	3	2	1		√	√	√	√	√	M.Produksi APP
	PRO 422	Tata Letak Pabrik dan Fasilitas ♣	3	2	1	√		√	√	√	√	M.Produksi APP
	PRO 423	Sistem Informasi M. Pro	3	2	1		√	√	√	√	√	M.Produksi APP
	PRO 424	M. Pemeliharaan & Utiliti Produksi	3	2	1		√		√	√	√	M.Produksi APP
	PRO 425	Statistik Pengendalian Mutu	3	2	1		√	√	√	√	√	M.Produksi APP
	PRO 426	Akuntansi Biaya	3	2	1		√	√	√	√	√	M.Produksi APP
	PRO 427	Psikologi Industri	3	2	0		√	√	√	√	√	M.Produksi APP
	PRO 428	Manajemen Jasa	2	2	0		√	√	√	√	√	M.Produksi APP
V	PRO 521	Manajemen Mutu Terpadu ♣	4	2	2	√		√	√	√	√	M.Produksi APP
	PRO 522	Manajemen Proyek	3	2	1		√	√	√	√	√	M.Produksi APP
	PRO 523	Kewirausahaan	3	3	0		√	√	√	√	√	M.Produksi APP
	PRO 524	Kepenyeliaan	3	2	1		√	√	√	√	√	M.Produksi APP
	PRO 525	Studi Kelayakan Usaha	3	3	0		√	√	√	√	√	M.Produksi APP
	PRO 526	Metodologi Penelitian	2	1	1		√	√	√	√	√	M.Produksi APP
	PRO 527	Teknik Pengambilan Keputusan	2	2	0		√	√	√	√	√	M.Produksi APP

VI	PRO 621	CEFE (Praktikum Kewirausahaan)	3	0	3		√	√	√	√	√	M.Produksi APP
	PRO 622	Bisnis Game Studium General (Soft Skill) Seminar Diskusi Kelompok AMT Plant Visit	1	0	1		√	√	√	√	√	M.Produksi APP
	PRO 623	Kerja Praktek & Karya Akhir	4	0	4		√	√	√	√	√	M.Produksi APP
Jumlah			8	0	8							
Total SKS			117	76	41							

Lulusan Program Studi Manajemen Produksi APP diharapkan memiliki kompetensi sebagai berikut :

Kompetensi Utama

- 1) Lulusan Mampu mengidentifikasi, memformulasikan, dan memecahkan masalah masalah produksi maupun perbaikannya secara terintegrasi yang terdiri dari manusia, material, informasi, peralatan dan energi secara kreatif dan efisien dengan menggunakan pengetahuan manajemen produksi.
- 2) Mampu mengimplementasikan hasil pemecahan masalah dan mempunyai wawasan luas sehingga dapat memahami dampaknya terhadap perusahaan, sosial dan lingkungan.
- 3) Mampu beradaptasi terhadap metode dan teknik baru yang diperlukan dalam menjalankan profesi kepenyeliaan.
- 4) Mampu membangun team kerja yang tanggap terhadap mutu produk dan mutu kerja serta memahami dan menyadari tanggung jawab profesi dan etika penyelia.
- 5) Mampu menghitung dan menganalisa biaya produksi serta mengantisipasi risiko kerja.

Kompetensi Tambahan

- 1) Mampu menerapkan sikap *enterpreneurship* dan *intrapreneurship* dalam membangun dan mengembangkan usaha mandiri.
- 2) Mampu mengidentifikasi, menganalisa peluang usaha, menyusun rencana dan mendirikan usaha baru.

Kompetensi Lainnya

- 1) Mampu secara aktif menggunakan alat/ *tools* berbasis teknologi informasi untuk pengelolaan produksi industri kecil dan menengah.
- 2) Mampu menyusun informasi produksi industri kecil dan menengah.

Materi yang disajikan pada masing-masing mata kuliah diajarkan dan dikembangkan dalam suatu rangkaian yang saling terkait, sehingga mahasiswa mendapat

pengetahuan yang komprehensif. Dalam pengembangan materi, mata kuliah yang satu selalu terkait dengan mata kuliah yang lain, sehingga terjadi jalinan (jejaring) yang saling melengkapi.

Program Studi Manajemen Produksi APP mewajibkan mahasiswa menyusun karya akhir sebagai salah satu persyaratan yang harus dipenuhi mahasiswa untuk dinyatakan lulus dan mencapai derajat Ahli Madya. Karya akhir pada Program Studi Manajemen Produksi APP berbobot 3 sks. Penyusunan karya akhir dibimbing oleh satu orang dosen yang memenuhi persyaratan sebagai pembimbing skripsi. Topik yang diangkat sebagai karya akhir merupakan topik yang aktual dan jelas relevansinya dengan bidang Manajemen Produksi.

Kurikulum Program Studi Manajemen Produksi APP dilengkapi dengan SAP (Satuan Acara Perkuliahan) yang disusun, diarahkan untuk menyiapkan kegiatan mahasiswa dalam melaksanakan aktivitas terstruktur dan aktivitas mandiri. Peluang mahasiswa untuk mengembangkan diri melalui aktivitas terstruktur, antara lain dilakukan dengan membuat makalah dan mengerjakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh dosen pengampu mata kuliah. Disamping itu juga membuat rencana penelitian yang merupakan tugas mata kuliah Metodologi Penelitian. Dengan tugas-tugas dan aktivitas-aktivitas tersebut mahasiswa disiapkan untuk bekerja mandiri, baik dikerjakan secara perorangan maupun kelompok. Dengan tugas-tugas dan aktivitas-aktivitas tersebut mahasiswa juga mendapat pengalaman dan pengetahuan baru yang selanjutnya dapat memperoleh peluang-peluang baru yang terkait dengan bidang studinya.

Kurikulum harus senantiasa dikaji ulang, disesuaikan dengan perkembangan ilmu dan kebutuhan pasar (pengguna lulusan). Sejalan dengan itu kurikulum Program Studi Manajemen Produksi APP telah dan akan selalu dikaji ulang.

Kinerja dan kendali mutu akademik dilakukan melalui pengkajian kurikulum setiap 4 tahun. Pengkajian dilakukan dengan menyelenggarakan pelatihan bagi para dosen. Hasil pelatihan ini adalah analisis instruksional guna penyusunan SAP setiap awal semester dalam rapat dosen. Dalam RKPPS dan SAP, dosen diberi kewajiban untuk menyusun hand out lengkap dengan pembelajarannya dan alat evaluasi hasil belajar

Tabel. 4.16. Uraian KKPA/SWOT Kurikulum

Strength (Kekuatan)	Weakness (Kelemahan)
1. Kurikulum telah berbasis kompetensi dan memiliki relevansi tinggi dengan dunia kerja. 2. Materi ajar senantiasa disesuaikan dengan perkembangan terbaru 3. Kerjasama yang baik dengan dosen dalam penyusunan dan penerapan SAP, GBPP, RKPSS.	1. Kurangnya keterlibatan pihak eksternal dalam menentukan kurikulum. 2. Kompetensi dosen yang masih perlu ditingkatkan.
Opportunity (Peluang)	Threat (Ancaman)
1. Mekanisme evaluasi kurikulum 4 tahun sekali untuk meningkatkan kompetensi 2. Dosen dosen muda lebih cepat menyesuaikan dan mengembangkan materi ajar 3. Mengakses perkembangan pendidikan lebih terbuka	1. Persaingan lulusan di pasar kerja. 2. Tingkat kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja cukup tinggi. 3. Perubahan teknologi produksi yang cepat

REKOMENDASI :

1. Memperluas kerja sama dengan pihak luar dalam menentukan kurikulum.
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas diklat dosen.

4.2.10. Pembelajaran

Proses pembelajaran yang dilakukan di Program Studi Manajemen Produksi untuk mewujudkan kompetensi yang diharapkan, dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Pengembangan / Pelatihan kompetensi yang diharapkan.

Pengembangan dan Pelatihan kompetensi yang diberikan pada dosen antara lain pelatihan penyusunan GBPP, SAP, dan RKPSS untuk setiap mata kuliah dimana struktur pembelajaran setiap mata kuliah disusun dengan mencantumkan kompetensi yang diharapkan terpenuhi setelah mahasiswa lulus dari mata kuliah tersebut.

b. Efisiensi Internal dan Eksternal

Efisiensi Internal dan Eksternal diwujudkan dengan membuat kebijakan-kebijakan akademik pengelolaan proses pembelajaran, seperti etika akademik baik bagi dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa. Dengan adanya kebijakan ini, maka mahasiswa diharapkan mengikuti proses pembelajaran secara tertib, disiplin, dan benar. Efisiensi proses pembelajaran dievaluasi secara berkala oleh Unit Penjaminan Mutu.

Metode pembelajaran yang dilaksanakan di Program Studi Manajemen Produksi APP adalah sistem tatap muka, telaah buku, analisis kasus, dan diskusi, yang mendorong mahasiswa memahami topik dan isu-isu ilmu dan aplikasi manajemen produksi, sehingga memiliki tingkat relevansi yang tinggi dalam upaya penelitian dan pemecahan masalah (problem solving).

Dosen berfungsi sebagai fasilitator yang terus menerus memotivasi mahasiswa. Untuk melaksanakan tugas mengajar yang efektif dan efisien, upaya yang dilakukan Program Studi Manajemen Produksi APP adalah memfasilitasi dosen dengan sarana mengajar yang memadai. Sarana mengajar yang disediakan bagi dosen antara lain adalah, laptop, OHP, LCD, buku-buku dan jurnal terbaru. Secara lengkap sarana tersebut telah disebutkan pada komponen F, yaitu pada bagian sarana dan prasarana.

Dosen pengampu mata kuliah menyusun GBPP, SAP dan atau RKPSS mata kuliah yang berisi rencana pembelajaran dan pelaksanaannya. Masing-masing GBPP, SAP dan atau RKPSS mata kuliah memuat kompetensi, tujuan perkuliahan, pokok materi perkuliahan, metode pembelajaran, dan referensi.

Pada awal kuliah, setiap mahasiswa memiliki panduan mata kuliah berupa GBPP dan SAP, sehingga mahasiswa maupun dosen akan mudah mengontrol materi pembelajaran dengan tujuan mata kuliah. Tujuan mata kuliah ditunjukkan dengan kompetensi yang diharapkan dari mata kuliah tersebut, sedangkan materi pembelajaran berisi materi untuk mewujudkan kompetensi.

Alokasi waktu mengajar dosen Program Studi Manajemen Produksi APP adalah 50 menit untuk setiap 1 sks mata kuliah. Alokasi waktu tersebut dipandang sangat efisien dan produktif untuk menghasilkan transfer ilmu pengetahuan, diskusi, dan aktivitas mewujudkan kompetensi dari setiap mata kuliah. Disamping pembelajaran dalam kelas pembelajaran juga dilakukan di luar kelas antara lain meliputi tugas terstruktur, tugas mandiri, praktek, dan pekerjaan rumah, dengan waktu yang diatur oleh dosen pengampu mata kuliah. Bentuk tugas terstruktur dan mandiri disesuaikan dengan kebutuhan setiap mata kuliah oleh dosen pengampu mata kuliah.

Setiap mahasiswa Program Studi Manajemen Produksi APP wajib menempuh mata kuliah sejumlah 117 sks dan menyelesaikan karya akhir dengan bobot 3 sks. Total sks yang dipersyaratkan untuk lulus adalah keseluruhan mata kuliah yaitu 117 SKS. Mahasiswa Program Studi Manajemen Produksi APP terlibat secara aktif dalam perkuliahan tatap muka, diskusi, presentasi, dan seminar. Setiap mata kuliah dilakukan pertemuan tatap muka sebanyak 16 kali, termasuk ujian tengah semester satu kali dan ujian akhir satu kali.

Dengan sistem perkuliahan seperti yang berlangsung saat ini, mahasiswa dapat mengembangkan ilmu, baik di kampus maupun di lingkungan masyarakat. Mahasiswa berpeluang untuk memanfaatkan semua sarana dan prasarana yang tersedia. Adanya proses belajar mengajar yang kondusif mampu meningkatkan motivasi mahasiswa dan dosen untuk mengembangkan diri.

Dalam proses mengajar, dosen dan mahasiswa banyak menggunakan teknologi informasi internet guna memperoleh materi ajar dan bahan diskusi terbaru. Untuk memfasilitasi penggunaan teknologi informasi ini, di ruang kuliah tersedia komputer yang terkoneksi dengan internet dan LAN.

Keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas proses belajar mengajar pada Program Studi Manajemen Produksi APP sangat tinggi. Untuk menjamin keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan kuliah, mahasiswa diwajibkan hadir minimal 70 persen dari keseluruhan kegiatan kuliah pada setiap mata kuliah. Hal ini dibuktikan dengan pengisian daftar hadir perkuliahan. Apabila mahasiswa tidak mampu memenuhi ketentuan minimal 70 persen kehadiran perkuliahan, maka yang bersangkutan tidak diperkenankan mengikuti ujian akhir semester dan dinyatakan tidak lulus.

Program Studi Manajemen Produksi APP mewajibkan setiap mahasiswa untuk menyusun karya akhir sebagai persyaratan untuk lulus. Bimbingan karya akhir dilakukan

oleh seorang dosen pembimbing karya akhir. Persyaratan pembimbing karya akhir pada Program Studi Manajemen Produksi APP diatur melalui Surat Keputusan Direktur APP.

Keterampilan umum dan yang dapat diperoleh mahasiswa dalam proses diskusi kelas tentang topik-topik aktual pada setiap mata kuliah. Diskusi kelas menjadi salah satu aktivitas utama proses belajar mengajar pada Program Studi Manajemen Produksi APP, karena dipandang mampu mendorong mahasiswa untuk bertindak kreatif dan cerdas, serta saling berbagi pengetahuan antar mahasiswa.

Pemahaman dan pemanfaatan kemampuannya sendiri oleh masing-masing mahasiswa dalam proses belajar pada Program Studi Manajemen Produksi APP ditunjukkan dengan aktivitas penyusunan tugas terstruktur dan tugas mandiri pada setiap mata kuliah. Tugas terstruktur dan mandiri ini, merupakan salah satu komponen penilaian akhir bagi setiap mata kuliah.

Kemampuan belajar mandiri dari setiap mahasiswa dapat diukur dari aktivitas penyusunan tugas mandiri dan penyusunan karya akhir. Tugas mandiri menjadi salah satu komponen penilaian dalam setiap mata kuliah.

Nilai, motivasi, dan sikap mahasiswa dalam proses belajar sangat beragam. Pada satu sisi terdapat mahasiswa yang sangat tinggi motivasi dan sikap belajarnya, namun di sisi lain juga ada sebagian mahasiswa yang sekedar mengejar ijazah. Kondisi ini tentunya menjadi tantangan bagi program studi untuk meningkatkan secara terus menerus nilai, motivasi, dan sikap mahasiswa dalam proses belajar.

Evaluasi proses keberhasilan mahasiswa dilakukan dengan melalui penyelenggaraan ujian, pemberian tugas, dan sejenisnya. Ujian dapat dilakukan dalam berbagai cara seperti ujian tertulis, ujian lisan, ujian dalam bentuk seminar, ujian dalam bentuk pemberian tugas, dan ujian dalam bentuk penulisan karangan. Ujian dapat pula dilaksanakan dengan berbagai kombinasi cara-cara tersebut. Cara ujian juga disesuaikan dengan jenis mata kuliah dan tujuan kurikuler. Ujian untuk mata kuliah teori diselenggarakan minimal dua kali yakni ujian midterm dan ujian akhir.

Peraturan mengenai penilaian kemajuan dan penyelesaian studi mahasiswa dimuat dalam Pedoman Umum dan Akademik APP. Penilaian kegiatan dan kemajuan belajar mahasiswa dilakukan secara berkala. Ujian tersebut dapat berupa ujian tertulis, ujian lisan, pelaksanaan tugas, dan observasi keaktifan siswa, dari masing-masing dosen mata kuliah. Ujian akhir program Diploma tiga (D3) terdiri atas ujian karya akhir.

Penilaian kemajuan belajar dinyatakan berdasarkan penilaian dengan huruf A ; B ; C ; D ; dan E yang setara masing-masing dengan nilai angka 4 ; 3 ; 2 ; 1; dan 0. Kelulusan mata kuliah dinilai dari nilai mutu rata-rata mata kuliah sekurang-kurangnya D. Ujian akhir dilakukan pada ujian karya akhir dihadapan sidang dosen penguji untuk menilai penguasaan materi penelitian karya akhir, penampilan dalam menyajikan materi karya akhir dan sikap serta perilaku menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh dosen penguji. Yudisium terdiri atas 3 macam hasil yaitu Dengan Pujian, Sangat Memuaskan, dan Memuaskan.

Keberhasilan studi dinyatakan dengan Indeks Prestasi (IP). Pada akhir semester mahasiswa mendapat Kartu Hasil Studi yang didalamnya tercantum Indeks Prestasi semester yang bersangkutan. Kriteria keberhasilan mahasiswa Program Studi Manajemen Produksi APP adalah bahwa pada akhir studinya mahasiswa memiliki $IPK \geq 2,00$. Nilai tersebut dihitung dari nilai mata kuliah teori dan nilai karya akhir. Dalam penyusunan karya akhir mahasiswa dibimbing oleh seorang dosen pembimbing yang berpengalaman di bidangnya dan dipandang mampu untuk membimbing.

Lama pembimbingan karya akhir mahasiswa selama 1 semester. Dosen pembimbing berfungsi untuk mengarahkan mahasiswa dalam hal sistem penulisan dan metode penelitian yang terkait dengan subyek penelitiannya. Sebagai syarat mengikuti ujian akhir mahasiswa diwajibkan mengikuti stadium general yang terdiri dari berbagai kegiatan meliputi : Pelatihan AMT, CEFE, Seminar Program Studi, Plant Visit, Business Game. Selanjutnya karya akhir mahasiswa tersebut diujikan pada sidang karya akhir dimana mahasiswa dituntut untuk dapat mempertahankan karya akhir yang ditulisnya termasuk mempertanggungjawabkan analisa materi yang ditulisnya serta memiliki pemahaman terhadap materi-materi dalam mata kuliah inti di program studi D3 Manajemen Produksi.

Mahasiswa dinyatakan telah menyelesaikan program pendidikan di Program Studi Manajemen Produksi APP apabila memenuhi persyaratan sebagai berikut :

- a. Telah lulus semua mata kuliah teori yang diprogramkan.
- b. Telah lulus ujian karya akhir.
- c. Telah menyelesaikan karya akhir.
- d. Menyerahkan naskah karya akhir yang telah disahkan.
- e. IP Kumulatif $\geq 2,00$.

Evaluasi terhadap kemajuan mahasiswa dilakukan melalui dua mekanisme, yaitu evaluasi keberhasilan akhir semester dan evaluasi keberhasilan akhir studi. Evaluasi keberhasilan akhir semester dilakukan dengan menghitung IP pada semester yang bersangkutan dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang diperoleh sampai akhir semester tersebut.

Evaluasi keberhasilan studi pada akhir program dilakukan bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan seluruh jumlah sks yang diberlakukan oleh program studi. Mahasiswa dinyatakan telah menyelesaikan pendidikan program Diploma 3 apabila memenuhi persyaratan, yakni lulus ujian karya akhir dan IPK minimal 2,00.

Yudisium sebagai penentuan kelulusan mahasiswa pada Program Studi Manajemen Produksi maupun Program Studi lain di APP ditetapkan dengan Surat Keputusan Direktur APP. Dalam SK Yudisium tersebut ditetapkan predikat kelulusan mahasiswa: memuaskan, sangat memuaskan, dan dengan pujian, yang dinyatakan dengan transkrip akademik. Predikat kelulusan dengan pujian ditentukan juga dengan memperhatikan masa studi, yaitu 3 tahun (masa studi minimum).

Tabel. 4.17. Uraian KKPA/SWOT Pembelajaran

Strength (Kekuatan)	Weakness (Kelemahan)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen memiliki kualifikasi memadai dan relevan dengan bidang ilmu. 2. Monitoring dosen dilakukan secara terlembaga. 3. Proses Pembelajaran didukung sarana pembelajaran yang memadai . 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beberapa mahasiswa lambat menyelesaikan studi. 2. Hasil pembelajaran yang masih perlu ditingkatkan
Opportunity (Peluang)	Threat (Ancaman)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Referensi dari internet, e-journal dan multi media mudah diakses. 2. Metode pembelajaran semakin berkembang. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tuntutan kompetensi lulusan yang semakin tinggi. 2. Biasanya antara tuntutan keterampilan dengan akademik / keilmuan

REKOMENDASI :

1. Meningkatkan kualitas bimbingan PA dan Karya Akhir.
2. Meningkatkan motivasi mahasiswa melalui bimbingan PA maupun pembelajaran di dalam kelas.

4.2.11. Suasana Akademik

Lingkungan fisik kampus Program Studi Manajemen Produksi APP secara umum sudah tertata dengan baik, serta mampu memberikan keleluasaan bagi seluruh sivitas akademika, dan terutama interaksi antara dosen dengan mahasiswa dapat berlangsung secara baik. Kondisi ini sangat membantu upaya dalam pencapaian keberhasilan proses belajar mengajar.

Interaksi akademik diantara sivitas akademika, diantaranya interaksi antara dosen dengan mahasiswa pada Program Studi Manajemen Produksi APP telah berjalan dengan sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari proses belajar mengajar selama perkuliahan berlangsung. Dengan didukung fasilitas ruangan ber-AC, media pembelajaran dengan menggunakan LCD dan OHP, serta *white board* suasana akademik menjadi sangat kondusif bagi keberhasilan proses belajar mengajar. Para dosen pada Program Studi Manajemen Produksi juga aktif dalam proses pembimbingan mahasiswa, baik yang berkaitan dengan tugas-tugas perkuliahan, pembimbing akademik, maupun penyusunan tugas akhir. Ketua Program Studi juga menugaskan dosen yang dipandang memiliki kompetensi tertentu untuk membimbing mahasiswa dalam seminar atau kegiatan ilmiah lainnya.

Dalam upaya menciptakan suasana akademik yang kondusif bagi proses belajar mengajar pada Program Studi Manajemen Produksi APP, telah disediakan ruang kuliah yang nyaman dengan fasilitas yang memadai. Selain ruang kuliah disediakan pula ruangan lain diantaranya ruang kerja dosen, ruang untuk ujian karya akhir, ruang kerja pengelola, dan ruang seminar. Ruang kerja dosen yang cukup luas dan nyaman yang berfungsi pula sebagai ruang konsultasi bagi mahasiswa. Semua ruangan telah ber-AC dan telah dipergunakan secara optimal untuk mendukung keberhasilan setiap kegiatan akademik yang ada.

Untuk memperluas cakrawala pengetahuan mahasiswa, Program Studi Manajemen Produksi APP menyediakan fasilitas perpustakaan, laboratorium komputer,

dan laboratorium bahasa yang dilengkapi fasilitas internet (*hot spot area*) dan LAN. Semua fasilitas tersebut dapat dimanfaatkan dan diakses oleh mahasiswa dan dosen Program Studi Manajemen Produksi APP dengan alokasi waktu yang cukup longgar.

Sesuai dengan visi, dan misi yang diemban oleh Program Studi Manajemen Produksi APP, maka berbagai upaya dalam lingkup ilmiah senantiasa dikembangkan untuk mencapai suasana akademik yang menunjang terciptanya budaya keilmuan. Untuk mencapai kondisi tersebut, maka ditradisikan kegiatan seminar nasional, seminar lokal atau diskusi bulanan, yang melibatkan dosen dan mahasiswa dengan mengangkat tema-tema terkini dalam lingkup bidang Manajemen Produksi.

Hingga kini Program Studi Manajemen Produksi APP telah melibatkan mahasiswa secara langsung dalam kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen. Pelibatan secara langsung mahasiswa dalam kegiatan penelitian dosen menjadi perhatian dari pengelola program guna meningkatkan kemampuan penelitian mahasiswa. Hal ini perlu dilakukan dalam rangka untuk memberi nilai tambah akademis dan non-akademis antara dosen dan mahasiswa.

Tabel. 4.18. Uraian KKPA/SWOT Suasana Akademik

Strength (Kekuatan)	Weakness (Kelemahan)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Semangat menumbuhkembangkan <i>academic atmosphere</i> tinggi. 2. Interaksi dosen – mahasiswa berlangsung baik dan edukatif. 3. Sarana, prasarana, dan lingkungan kampus yang nyaman dan lengkap. 4. Keikutsertaan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan akademik tinggi. 5. Pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen dan pengabdian kepada masyarakat. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterlibatan pihak luar dalam menumbuhkembangkan suasana akademik masih rendah. 2. Efektifitas pencapaian target hasil akademik yang masih perlu ditingkatkan. 3. Suasana akademik lebih diartikan kebebasan ketimbang kebenaran ilmiah. 4. Apresiasi terhadap publikasi ilmiah masih rendah.

Opportunity (Peluang)	Threat (Ancaman)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan akademik, seminar, lokakarya di luar kampus sangat banyak. 2. Studi lanjut dan beasiswa domestik/internasional banyak tersedia. 3. Penawaran dana untuk pengembangan manajemen PT. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetisi riset dengan dosen-dosen di PT lain sangat tinggi. 2. Kerancuan tuntutan mahasiswa terhadap suasana akademik dengan kebebasan

REKOMENDASI :

1. Meningkatkan kerjasama antar institusi.
2. Memperbanyak kegiatan akademik yang melibatkan pihak luar.
3. Memperbanyak jurnal penelitian.

4.2.12. Pembiayaan

Pendanaan merupakan suatu aspek penting bagi terselenggaranya proses belajar mengajar dan administrasi suatu Program Studi. Komponen keuangan dalam Program Studi Manajemen Produksi dijabarkan melalui sumber dana dan pembiayaan, sistem alokasi dana, pengelolaan dan akuntabilitas, keberlanjutan pengadaan dan pemanfaatan dalam rangka memenuhi standar pembiayaan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005.

Program Studi Manajemen produksi, seperti halnya program studi lain di lingkungan APP memiliki sumber dana yang berasal dari (1) sumber dana pemerintah (APBN), (2) Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang berupa Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) mahasiswa dan biaya penyelenggaraan pendidikan. Penggunaan anggaran yang ada dialokasikan untuk beberapa keperluan, antara lain (1) belanja rutin berupa pembayaran gaji dan tunjangan PNS yang berada di lingkungan APP, belanja operasional, perkantoran dan jasa, serta pembiayaan belanja pembangunan yang berupa pengadaan sarana dan prasarana, peralatan laboratorium, peralatan pendidikan dan buku perpustakaan, penelitian, dan pengabdian masyarakat; (2) pembayaran honorarium

mengajar, operasional perkuliahan, Studium General dan penerimaan mahasiswa baru, dan kegiatan penunjang pendidikan lainnya.

Pengeluaran terbesar adalah untuk pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi yakni kegiatan perkuliahan, penelitian dan pengabdian masyarakat sebesar 71,49% dari keseluruhan dana yang dialokasikan untuk program studi Manajemen Produksi. Sisanya sebesar 28,51% dialokasikan untuk sarana dan prasarana.

Perencanaan dan pengelolaan keuangan dilaksanakan oleh program studi dikoordinasikan dengan bagian keuangan tingkat institusi. Bagian keuangan berada di bawah koordinasi Pembantu Direktur II Bidang Administrasi Umum. Urusan keuangan bertugas untuk mengatur dan menjaga likuiditas keuangan lembaga melalui optimalisasi anggaran untuk menciptakan efisiensi biaya dengan tidak mengesampingkan tujuan-tujuan yang hendak dicapai sesuai dengan yang direncanakan.

Akuntabilitas dilakukan melalui prosedur sebagai berikut: setiap tahunnya, Direktur APP berkewajiban menyampaikan realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Lembaga kepada Kementerian Perindustrian melalui Kepala Pusat Pendidikan dan Latihan Perindustrian. Demikian juga halnya dengan rencana penggunaan dana yang tercermin di dalam RAPB disampaikan setiap tahun. Efisiensi dan efektivitas penggunaan dana menjadi tanggung jawab Direktur APP.

Urusan keuangan berkewajiban menyampaikan laporan keuangan. Laporan tersebut antara lain laporan pertanggungjawaban keuangan disampaikan secara berkala, dan laporan akuntabilitas kinerja disampaikan setiap akhir tahun. Pembuatan laporan keuangan secara bulanan mendukung pemberian informasi yang efektif yang memungkinkan setiap perubahan dapat diketahui dan ditindaklanjuti dengan tepat oleh pengambil kebijakan pada setiap jenjang organisasi guna mendukung proses pengelolaan dana. Sistem pengelolaan keuangan menjamin ketersediaan dan kecukupan dana, baik untuk modal kerja maupun investasi. Sistem penganggaran dana dengan proses otorisasi berjenjang dimaksudkan untuk mengelola distribusi dan dengan skala prioritas dengan memperhitungkan sisi manfaat dan biaya masing-masing.

Sumber dana untuk keperluan biaya operasional program studi diperoleh dari uang kuliah yang berasal dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) berupa Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) mahasiswa. Dana dari SPP digunakan secara efisien dan efektif untuk biaya operasional, sehingga dalam jangka panjang Program Studi Manajemen Produksi akan mampu membiayai sendiri biaya operasional. Dengan

demikian dana dari pemerintah (APBN) dapat dialihkan pemakaiannya untuk pengembangan lembaga atau pengembangan APP.

4.2.13. Sarana Dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang digunakan oleh Program Studi Manajemen Produksi adalah milik Akademi Pimpinan Perusahaan. Untuk itu, pengelolaan, pemanfaatan, dan pemeliharaan sarana dan prasarana yang digunakan oleh PS Manajemen Produksi ditangani oleh APP.

Penggunaan dan pemeliharaan fasilitas gedung, bangunan, dan laboratorium computer, laboratorium kayu yang ada di APP dilakukan dengan prinsip bersama antar Program Studi. Jika ada kerusakan sarana dan prasarana yang ada di Program Studi, perbaikan dilakukan secara terpusat oleh APP.

Ketersediaan prasarana yang pada saat ini digunakan oleh Akademi Pimpinan Perusahaan terdapat di Jalan Timbul, no. 34, Kelurahan Cipedak, Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan. Adapun rincian prasarana yang digunakan oleh Akademi Pimpinan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Tanah/lahan seluas 19.765 m². Bangunan terdiri atas 5 gedung terpisah. 2 gedung terdiri atas 3 lantai, 1 gedung terdiri atas 4 lantai, 2 gedung lainnya terdiri atas 1 lantai. Total luas bangunan kurang lebih 6274 m².
2. Ruang kuliah sebanyak 31 ruangan.
3. Kantor administrasi terdiri atas 28 ruangan.
4. Laboratorium sebanyak 10 ruangan yang terdiri atas laboratorium komputer, laboratorium bahasa, dan laboratorium kayu.
5. Ruang dosen sebanyak 12 ruangan.
6. Ruang perpustakaan terdiri atas 3 ruangan dengan luas sekitar 220 m².
7. Aula seluas kurang lebih 1080 m².
8. Beberapa ruangan lain seperti masjid (seluas 289 m²), 1 ruang lembaga kemahasiswaan (seluas 185 m²), 1 ruang senat mahasiswa (seluas 185 m²), 1 ruang koperasi mahasiswa (seluas 185).
9. Lapangan olahraga seluas 200 m² dan lapangan parkir seluas 1500 m².

Semua tanah dan bangunan yang dimiliki Akademi Pimpinan Perusahaan merupakan aset milik negara yang dikelola oleh Akademi Pimpinan Perusahaan sebagai unit pendidikan di lingkungan Kementerian Perindustrian.

Di samping itu, tersedia pula sarana/fasilitas/peralatan utama yang dimiliki untuk mendukung proses pembelajaran. Rincian sarana/fasilitas/peralatan utama tersebut adalah sebagai berikut:

1. 13 buah OHP yang terdapat di ruangan perkuliahan, 47 LCD yang terpasang disetiap ruang kuliah, serta 12 LCD Portable.
2. 146 Set komputer yang terbagi di ruang laboratorium, ruang perkuliahan, dan ruang administrasi.
3. 5 buah kendaraan roda 4 dan 1 buah kendaraan roda 2.

Selain sarana tersebut di atas, Akademi Pimpinan Perusahaan memiliki sarana pendukung yang dapat digunakan oleh antar program studi, antara lain:

1. Lahan parkir seluas 1500 m².
2. Telepon umum.
3. Mesin ATM
4. Kantin seluas 185 m².
5. Ruang lembaga mahasiswa dan senat mahasiswa seluas masing-masing 185 m².

Proses belajar mengajar pada Program Studi Manajemen Produksi menggunakan beberapa ruangan kuliah yang tersedia di kampus APP. Masing-masing ruang kuliah telah dilengkapi dengan meja dan kursi dosen, kursi kuliah, *Overhead Projector*, komputer, AC, *sound system*, *whiteboard*, dan sarana penerangan yang memadai. Program Studi menggunakan ruangan kelas secara bergantian dengan Program Studi lainnya.

Untuk kegiatan seminar atau lokakarya yang berskala besar (daerah dan nasional), Program Studi menggunakan ruang seminar yang terdapat di APP. Kegiatan seminar yang berskala kecil dapat mempergunakan ruangan perkuliahan.

Sarana dan prasarana ruang kantor Program Studi Manajemen Produksi terdiri atas 2 set meja dan kursi untuk Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi, 1 buah almari untuk menyimpan arsip, 1 buah filling cabinet, serta 2 unit komputer dan printer.

Sarana dan prasarana yang terdapat di ruang dosen Program Studi Manajemen Produksi meliputi meja dan kursi, 4 set computer, 1 unit TV, 1 buah dispenser, filling cabinet, meja kursi tamu, 1 buah meja bundar besar, *locker* sejumlah dosen, dan jaringan internet nirkabel. Bimbingan atau konsultasi mahasiswa oleh para dosen dilayani di ruangan kerja masing-masing dosen.

Mahasiswa Program Studi Manajemen Produksi dapat mempergunakan fasilitas umum yang terdapat di APP seperti telepon umum, kantin, dan sarana olahraga (voli, basket dan wall climbing) dan mesin ATM. Di samping itu, para mahasiswa dapat dapat menggunakan sarana ibadah yang tersedia di kampus APP, baik berupa mushola maupun masjid. Mushola terletak pada masing-masing lantai tiap-tiap gedung, sedangkan masjid terdapat pada lantai dasar gedung, berdekatan dengan kantin.

Ketersediaan sarana dan prasarana bagi Program Studi Manajemen Produksi telah mencukupi kebutuhan untuk mencukupi penyelenggaraan pembelajaran. Namun jumlah mahasiswa yang terus meningkat tak pelak membuat kebutuhan akan sarana dan prasarana harus terus ditingkatkan.

Laboratorium

Akademi Pimpinan Perusahaan memiliki laboratorium computer dan laboratorium bahasa. Luas bangunan yang meliputi kedua jenis laboratorium mencapai 1050 m². Gedung laboratorium Akademi Pimpinan Perusahaan terdiri atas tiga lantai dan memiliki ruangan sejumlah sembilan buah. Tiap-tiap ruangan dilengkapi dengan whiteboard, AC, dan sarana penerangan yang memadai.

Fungsi utama laboratorium adalah untuk menyelenggarakan kegiatan praktikum dan penelitian. Peralatan yang berada di laboratorium pada umumnya dalam kondisi baik dan sangat memadai untuk melaksanakan proses belajar mengajar.

Program Studi Manajemen Produksi memiliki 2 laboratorium yakni laboratorium analisa perancangan kerja dan ergonomik, serta sistem produksi. Di samping laboratorium tersebut, Program Studi Manajemen Produksi memiliki sebuah studio yakni studio perencanaan tata letak pabrik. Studio lainnya, yakni perencanaan bisnis digunakan secara bersama-sama dengan kelima program studi lainnya.

Perpustakaan

Akademi Pimpinan Perusahaan memiliki sebuah gedung perpustakaan yang terdiri atas 2 ruangan dengan luas kurang lebih 220 m². Perpustakaan ini dilengkapi dengan berbagai bahan pustaka antara lain majalah, junal, buku teks, dan karya akhir mahasiswa dengan jumlah 857 judul buku sebanyak 5565 eksemplar. Pengadaan bahan pustaka bersumber pada dana APBN rutin, sumbangan para dosen, mahasiswa, serta dari berbagai institusi lain baik lembaga pemerintah maupun non-pemerintah.

Para mahasiswa dapat mengakses informasi di perpustakaan dengan dibantu oleh para pegawai perpustakaan. Jumlah pegawai yang berada di ruangan perpustakaan sebanyak 1 orang kepala yang dibantu oleh 5 (lima) orang pegawai pelaksana. Sistem pencarian masih mempergunakan katalog manual yang segera akan digantikan oleh sistem digital yang lebih canggih. Para mahasiswa dapat dilayani sejak pukul 08.00 hingga 16.00 WIB.

Rekomendasi

Secara umum semua sarana dan prasarana yang digunakan oleh Program Studi Manajemen Produksi merupakan aset Negara yang dikelola oleh Akademi Pimpinan Perusahaan. Koordinasi penggunaan segala sarana dan pasarana diatur terpusat oleh Akademi.

Pemeliharaan sarana dan prasarana dilakukan pada tingkat akademi dan Program Studi. Semua peralatan praktikum yang menunjang belajar mengajar di program studi secara kelembagaan ada di bawah kendali laboratorium masing-masing dan dikoordinasikan dengan Program Studi terkait.

Agar semua peralatan dapat terawat dengan baik dan dapat dimanfaatkan secara berkesinambungan, dibuatlah sistem pengelolaan yang ditunjang oleh ketersediaan pedoman, prosedur kerja (SOP) dan dokumen lain yang sesuai dengan fasilitas/peralatan yang penerapannya berlaku untuk beberapa laboratorium di Program Studi Manajemen Produksi. Penerapan sistem ini memungkinkan seluruh fasilitas dapat dimonitor baik penggunaan, pemeliharaan, dan perbaikannya.

Tabel. 4.19. Pembiayaan, Sarana, Dan Prasarana

Strength (Kekuatan)	Weakness (Kelemahan)
<ol style="list-style-type: none"> 1 Memiliki sumber pemasukan yang jelas dan tetap. 2 Mempunyai RAPB yang disahkan dalam rapat kerja tahunan. 3 Pengeluaran berorientasi pada program. 4 Pengawasan keuangan dilakukan secara internal dan eksternal. 5 Fasilitas ruang perkuliahan, laboratorium, ruang staf, dan ruang administrasi sangat memadai untuk kegiatan akademik. 6 Laboratorium penunjang penelitian cukup baik. 7 Perpustakaan memiliki koleksi yang cukup lengkap dan selalu bertambah. 8 Sarana dan fasilitas penunjang aktivitas mahasiswa tersedia cukup baik jumlah dan kualitasnya. 9 Pembiayaan pengembangan sarana dan prasarana dibiayai oleh pemerintah. 	<ol style="list-style-type: none"> 1 Lokasi kurang dikenal . 2 Terbatasnya jurnal ilmiah baik yang berskala nasional maupun internasional. 3 Pengelolaan keuangan yang terpusat di tingkat Akademi menyebabkan tidak optimalnya Program Studi membuat perencanaan dan pengembangan. 4 Program Studi tidak memiliki dana lancar sehingga dapat mengganggu perencanaan program jangka pendek. 5 Aturan pemerintah yang cukup ketat.
Opportunities (Peluang)	Threat (Ancaman)
<ol style="list-style-type: none"> 1 Adanya instansi terkait dengan berbagai fasilitas di sekitar Jabodetabek yang dapat diakses oleh mahasiswa dan dosen Program Studi Manajemen Produksi. 2 Masih terbuka pendanaan dari Kementerian Perindustrian. 3 Dapat melakukan pengembangan dari surplus 	<ol style="list-style-type: none"> 1 Perguruan tinggi sejenis yang menawarkan fasilitas perkuliahan lebih baik. 2 Perkembangan ekonomi pasar yang cenderung tak menentu berdampak pada kenaikan biaya pendidikan. 3 Berkembangnya program studi

<p>anggaran.</p> <p>4 Banyak alumni APP yang menempati posisi strategis dan berpotensi berpartisipasi memajukan APP.</p> <p>5 Ada peluang bekerja sama dengan resource sharing dengan industry dan instansi lain.</p>	<p>sejenis di PTN lain, dan PTS, dengan sumber pendanaan yang lebih kompetitif.</p> <p>4 Tidak diperbolehkan sumber pendanaan langsung dari luar.</p>
---	---

REKOMENDASI :

1. Memperbanyak ketersediaan jurnal ilmiah
2. Mempublikasikan keberadaan kampus APP.
3. Memperluas otonomi keuangan program studi.

4.2.14. Sistem Informasi

Sistem informasi menggunakan fasilitas internet yang terdapat di laboratorium computer. Pertukaran informasi dapat dilakukan melalui akses ke homepage APP yakni <http://www.app-jakarta.ac.id> Home page ini dimaksudkan untuk menjembatani komunikasi antar mahasiswa, alumni, maupun dosen. Selain itu juga tersedia alamat e-mail yang dikelola oleh akademik yaitu: akademik@app-jakarta.ac.id.

Guna meningkatkan efektivitas layanan system informasi ini, disamping koneksitas menggunakan LAN, akses internet di APP dapat dilakukan secara nir-kabel. Yaitu dengan tersedianya Hotspot (*WIFI*) di area Akademi Pimpinan Perusahaan. Dimana mahasiswa dan dosen juga dapat mengakses internet melalui laptop.

Sistem informasi yang ada pada Program Studi Manajemen Produksi dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas pelayanan terhadap mahasiswa. Sistem informasi yang sudah tersedia semuanya didukung oleh sejumlah perangkat komputer (PC) dengan spesifikasi yang memadai, sehingga mampu secara cepat dan akurat menyediakan berbagai informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa maupun sivitas akademika lainnya.

Secara umum sistem informasi yang digunakan yaitu pada bidang system informasi administrasi dan akademik yang di dukung oleh sarana dan prasarana yang memadai. Selama ini penggunaan fasilitas informasi yang ada pada program studi Manajemen Produksi hampir tidak ada keluhan yang datang dari mahasiswa maupun sivitas akademika lainnya.

Untuk meningkatkan akses terhadap data, tersedia *Local Area Network* (LAN) dalam lingkup APP yang dapat dimanfaatkan oleh para mahasiswa Program Studi Manajemen Produksi. Selain itu jaringan LAN juga telah diaktifkan pada semua komputer yang ada di ruang kerja dosen dan ruang kerja ketua Program Studi.

Sistem informasi yang ada telah dilakukan secara online. Layanan online tersebut meliputi banyak hal diantaranya: pendaftaran dan ujian masuk APP, akses perpustakaan, informasi pendidikan, pendataan alumni, dan lain sebagainya. Dengan pemberlakuan system online efektifitas dan efisiensi dapat lebih ditingkatkan baik dari sisi penghematan waktu kerja, penggunaan SDM, peralatan serta biaya pengeluaran lainnya.

Disamping dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi kegiatan, sistem online yang ada di program studi Manajemen Produksi juga mampu meningkatkan pertukaran informasi secara cepat dan akurat yang pada akhirnya dapat meningkatkan mutu/kualitas pendidikan dan pelayanan Program Studi Manajemen Produksi.

Tabel 4.20. Uraian SWOT Sistem Informasi

Strength (kekuatan)	Weakness (Kelemahan)
1. Sistem informasi administrasi mahasiswa yang terintegrasi dengan unit kerja baik dilingkungan kampus APP. 2. Tersedianya LAN dan WAN (<i>hotspot area.</i>)	1. Sistem database dan penyajian informasi yang perlu ditingkatkan. 2. Penggunaan sarana system informasi yang belum optimal.
Opportunity (Peluang)	Threat (Ancaman)
1. Pelayanan akademik yang terintegrasi dengan sistem on line semakin meningkat. 2. Software IT yang terus berkembang.	1. Berbagai PT telah didukung system informasi yang modern.

REKOMENDASI :

1. Meningkatkan /kuantitas dan kualitas system online seperti krs online, sistem evaluasi, dll.
2. Meningkatkan sistem pemeliharaan sarana informasi.

4.2.15. Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, Dan Kerjasama

Para dosen pada Program Studi Manajemen Produksi APP memperoleh dana penelitian dan pengabdian masyarakat baik dari lembaga di luar APP, dan Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UPPM). Dana penelitian dari UPPM, sebagian besar dikompetisikan diantara para dosen guna menjamin kualitas penelitian, relevansi sasaran penelitian dan efisiensi dana. Untuk menjamin keberlanjutan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat, APP telah mengalokasikan dana penelitian dan pengabdian masyarakat.

Di samping pembiayaan internal, para dosen selalu berusaha untuk memperoleh dana penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat yang berasal dari luar, seperti dana penelitian pusdiklat industri kemenperin.

Kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat direncanakan dalam TOR Penelitian dan Pengabdian masyarakat yang disesuaikan dengan kebutuhan pada kondisi terkini.

Kualitas dan produktivitas penelitian dan pengabdian masyarakat para dosen pada program studi Manajemen Produksi pada saat ini termasuk tinggi. Rata-rata setiap dosen melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat satu kali pertahun. Kegiatan penelitian yang sedang dilakukan oleh dosen program studi Manajemen Produksi tidak dapat dipisahkan dengan statusnya sebagai dosen APP. APP melalui Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat menyediakan dana penelitian bagi para dosen. Baik menggunakan biaya sendiri maupun dana penelitian dari Akademi, para dosen secara aktif melakukan penelitian. Adapun penelitian yang telah dihasilkan dalam tiga tahun terakhir adalah sebanyak 10 penelitian.

Kegiatan bersama antara dosen dan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian masyarakat pada program studi Manajemen Produksi APP sampai saat ini telah berlangsung dengan baik. Hubungan antara pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat pada program studi Manajemen Produksi cukup tinggi. Hasil penelitian dan pengabdian masyarakat menjadi bekal dalam kegiatan pembelajaran.

Diseminasi hasil penelitian dosen dilakukan melalui publikasi pada jurnal ilmiah dan seminar internal di program studi. Hasil penelitian tersebut, selain berwujud laporan penelitian juga dalam format artikel ilmiah yang dimuat dalam Majalah Manajemen Industri dan Perdagangan yang dipublikasikan oleh Akademi Pimpinan Perusahaan (ISSN. 1411-142 X) dan oleh dikelola Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Akademi Pimpinan Perusahaan. Disamping publikasi melalui jurnal atau majalah ilmiah, para dosen program studi Manajemen Produksi APP juga mempublikasikan hasil penelitiannya dan karya inovatifnya melalui seminar local dan nasional

Pengabdian masyarakat yang dilakukan para dosen program studi Manajemen Produksi, tidak dapat dilepaskan dari statusnya sebagai dosen di APP. Disamping itu, cukup banyak kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh program studi Manajemen Produksi yang dibiayai pihak luar. Dalam tiga tahun terakhir, para dosen program studi Manajemen Produksi telah melaksanakan 9 kegiatan pengabdian masyarakat, antara lain di Kab. Bogor, Ciamis, serta sekitar kampus APP, Jakarta.

Kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat juga merupakan kegiatan bersama para dosen dan mahasiswa. Dari kegiatan tersebut, mahasiswa diharapkan menggali informasi sebanyak-banyaknya dari pengalaman nyata dunia usaha, yang kemudian juga dilakukan seminar atas analisis mahasiswa. Kerjasama dan kemitraan dalam kegiatan penelitian antara program studi Manajemen Produksi dengan lembaga lain pernah dilakukan antara lain dengan Dinas Perindustrian Jawa Barat. Sedangkan kerjasama dan kemitraan penelitian dengan lembaga dalam negeri juga cukup banyak dilakukan secara individual oleh para dosen di program studi Manajemen Produksi.

Tabel 4.21. Uraian SWOT Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama.

Strength (Kekuatan)	Weakness (Kelemahan)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedia bantuan dana penelitian di APP. 2. Memiliki Majalah ilmiah di lingkungan APP. 3. Memiliki jaringan kerjasama dengan PT dan instansi lain dalam penerbitan majalah ilmiah. 4. Penggunaan hasil penelitian sebagai pengayaan materi ajar telah dilakukan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil penelitian/karya ilmiah tingkat internasional belum ada. 2. Dana pengabdian masyarakat kurang memadai. 3. Publikasi jurnal nasional terakreditasi masih rendah.
Opportunity (Peluang)	Threat (Ancaman)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Beasiswa riset internasional. 2. Kegiatan akademik, seminar, lokakarya di luar kampus sangat banyak. 3. Studi lanjut dan beasiswa domestik/internasional banyak tersedia. 4. Penawaran dana untuk pengembangan manajemen PT. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetisi riset dengan dosen-dosen di PT lain sangat tinggi. 2. Kesulitan dalam memasuki dunia industri untuk akses data penelitian. 3 kecenderungan masyarakat lebih senang menerima bantuan finansial

REKOMENDASI :

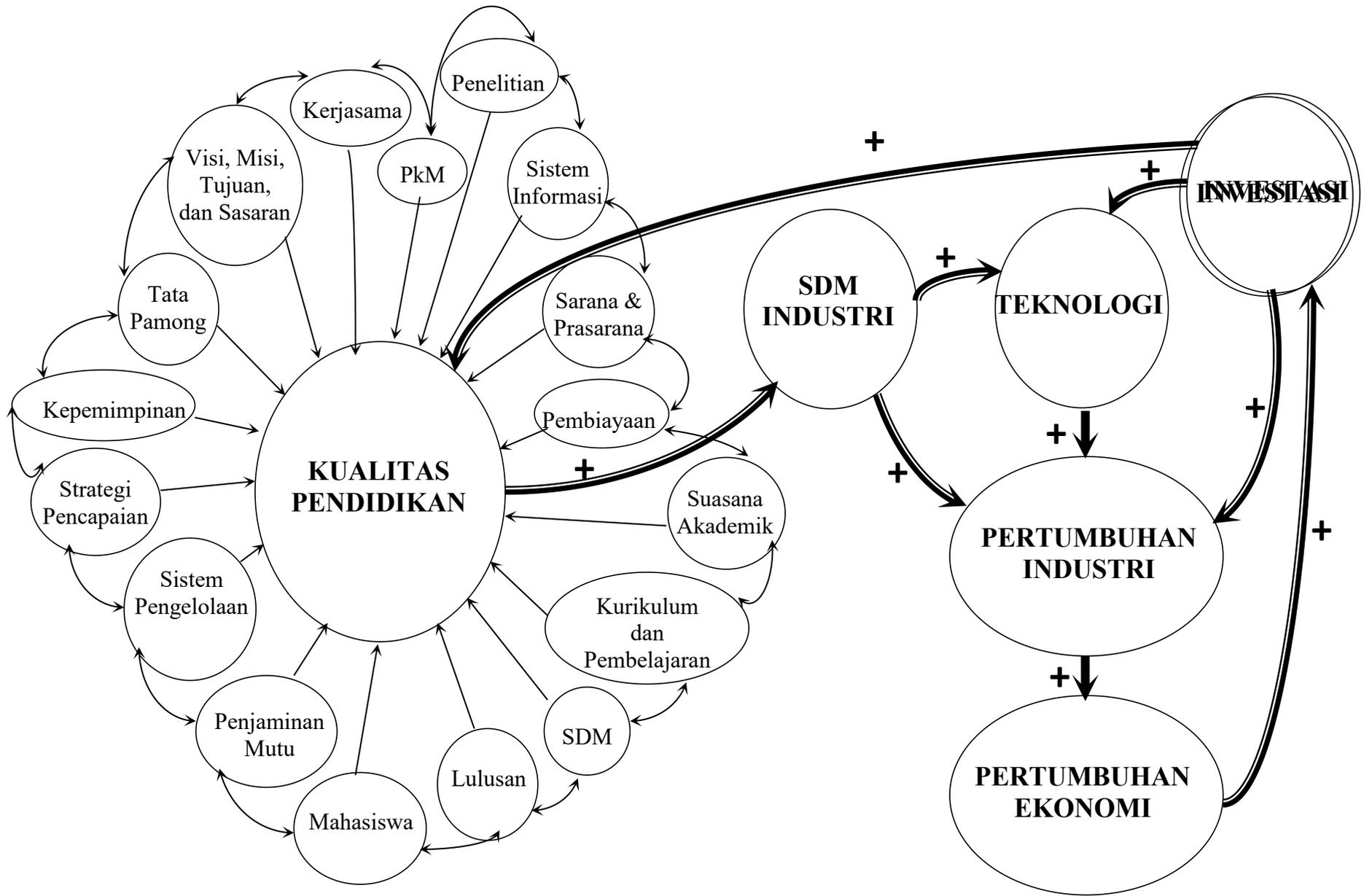
1. Memotivasi dosen untuk dapat meningkatkan kualitas penelitian dan mempublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi.
2. Meningkatkan inisiatif dosen untuk melakukan pengabdian masyarakat secara mandiri dan terstruktur dengan koordinasi program studi.
3. Memperbanyak dosen untuk termotivasi melakukan penelitian yang dibantu pendanaannya dari pihak internal maupun kerjasama dengan pihak eksternal.

4.3.

4.3. Diagram Keterkaitan

Diagram keterkaitan elemen kualitas penyelenggaraan pendidikan baik secara interna maupun eksternal program studi dapat dilihat pada Gambar 4.6.

Dari diagram keterkaitan dapat dilihat bahwa meningkatnya kualitas pendidikan dapat berpengaruh positif terhadap peningkatan SDM industri. Meningkatnya kualitas SDM industri dapat berdampak positif bagi penemuan baru di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta pertumbuhan industri. Meningkatnya nilai pertumbuhan industri dapat berdampak positif terhadap meningkatnya perekonomian dan berlanjut pada meningkatnya investasi, dimana investasi akan kembali berdampak positif bagi peningkatan kualitas pendidikan.



Gambar 4.6. Diagram keterkaitan Elemen Kualitas Pendidikan

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan pada data dan analisis maka dapat ditarik kesimpulan penelitian antara lain adalah sebagai berikut :

1. Atribut kualitas yang menjadi kebutuhan pengguna terhadap lulusan PSMP antara lain :
 - i) Ijazah tepat waktu
 - ii) Transkrip nilai dengan nilai tinggi
 - iii) Berpenampilan rapi dan profesional
 - iv) Sertifikat kompetensi
 - v) Surat pengalaman kerja
 - vi) Penataan desain fasilitas fisik ruang kerja
 - vii) Peralatan dan teknologi yang digunakan
 - viii) Kebersihan dan kenyamanan tempat kerja
 - ix) Ketepatan dalam bekerja
 - x) Ketepatan menepati janji
 - xi) Menyampaikan layanan sesuai waktu yang ditetapkan
 - xii) Kemampuan memecahkan masalah secara ilmiah (Keahlian berdasarkan ilmu)
 - xiii) Ketepatan dokumentasi
 - xiv) Kemampuan mengembangkan diri
 - xv) Mampu menggunakan teknologi informasi
 - xvi) Kesiapan untuk bekerja sama (tim)
 - xvii) Kecepatan dalam bekerja
 - xviii) Kemampuan berkomunikasi
 - xix) Kemampuan berbahasa asing

- xx) Lama waktu mengantri
- xxi) Integritas (etika dan moral)
- xxii) Keamanan dalam bekerja
- xxiii) Keramahan
- xxiv) Kemampuan menjawab pertanyaan
- xxv) Mampu bekerja sama dengan baik
- xxvi) Memperlakukan pelanggan dengan penuh perhatian
- xxvii) Sungguh-sungguh mengutamakan kepentingan pelanggan
- xxviii) Memahami kebutuhan pelanggan
- xxix)** Mampu menciptakan suasana kerja yang nyaman

Setiap atribut kebutuhan pengguna tersebut dapat diterjemahkan ke dalam karakteristik teknis (elemen yang berpengaruh terhadap kebutuhan akan kualitaslulusan) sebagai berikut:

- i) Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran
- ii) Strategi Pencapaian
- iii) Tata Pamong
- iv) Kepemimpinan
- v) Sistem Pengelolaan
- vi) Penjaminan Mutu
- vii) Mahasiswa
- viii) Lulusan
- ix) Sumber Daya Manusia
- x) Kurikulum dan Pembelajaran
- xi) Suasana Akademik
- xii) Pembiayaan
- xiii) Sarana dan Prasarana
- xiv) Sistem Informasi
- xv) Penelitian
- xvi) Pengabdian kepada Masyarakat
- xvii) Kerjasama

2. Setiap karakteristik teknis (elemen pemenuhan kebutuhan kualitas) memiliki hubungan positif satu sama lain secara keseluruhan, dimana peningkatan satu karakteristik teknis dapat meningkatkan nilai karakteristik teknis lainnya.

Dari diagram keterkaitan dapat dilihat bahwa meningkatnya kualitas pendidikan dapat berpengaruh positif terhadap peningkatan SDM industri. Meningkatnya kualitas SDM industri dapat berdampak positif bagi penemuan baru di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta pertumbuhan industri. Meningkatnya nilai pertumbuhan industri dapat berdampak positif terhadap meningkatnya perekonomian dan berlanjut pada meningkatnya investasi, dimana investasi akan kembali berdampak positif bagi peningkatan kualitas pendidikan.

3. Terdapat beberapa atribut kualitas yang tingkat kepuasannya masih berada di bawah pesaing dan perlu menjadi fokus perhatian. Atribut kebutuhan kualitas tersebut antara lain :
 - i) Ijazah tepat waktu
 - ii) Transkrip nilai dengan nilai tinggi
 - iii) Berpenampilan rapi dan profesional
 - iv) Surat pengalaman kerja
 - v) Penataan desain fasilitas fisik ruang kerja
 - vi) Peralatan dan teknologi yang digunakan
 - vii) Kebersihan dan kenyamanan tempat kerja
 - viii) Ketepatan dalam bekerja
 - ix) Ketepatan menepati janji
 - x) Menyampaikan layanan sesuai waktu yang ditetapkan
 - xi) Kemampuan memecahkan masalah secara ilmiah (Keahlian berdasarkan ilmu)
 - xii) Mampu menggunakan teknologi
 - xiii) Kemampuan berbahasa asing
 - xiv) Lama waktu mengantri
 - xv) Keamanan dalam bekerja

- xvi) Kemampuan menjawab pertanyaan
- xvii) Mampu bekerja sama dengan baik
- xviii) Memperlakukan pelanggan dengan penuh perhatian
- xix) Memahami kebutuhan pelanggan
- xx) Mampu menciptakan suasana kerja yang nyaman

Pemenuhan setiap atribut kebutuhan kualitas dapat dilakukan dengan mencapai 17 standar kualitas karakteristik teknis berdasarkan pada standar akreditasi A BAN PT dengan memfokuskan perbaikan pada karakteristik teknis yang memiliki urutan kontribusi terbesar terhadap seluruh atribut kualitas.

Urutan / prioritas karakteristik teknis yang perlu mendapat perhatian antara lain adalah sebagai berikut:

- i) Sumber Daya Manusia
- ii) Kurikulum dan Pembelajaran
- iii) Suasana Akademik
- iv) Sarana dan Prasarana
- v) Sistem Informasi
- vi) Lulusan
- vii) Pembiayaan
- viii) Kerjasama
- ix) Strategi Pencapaian
- x) Penjaminan Mutu
- xi) Mahasiswa
- xii) Pengabdian kepada Masyarakat
- xiii) Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran
- xiv) Kepemimpinan
- xv) Sistem Pengelolaan
- xvi) Penelitian
- xvii) Tata Pamong

4. Dokumen/form sangat diperlukan untuk memperoleh data untuk selanjutnya dapat diolah dan dianalisis sebagai bahan pertimbangan dalam menilai pencapaian target serta perbaikan.

Adapun dokumen/form/aplikasi tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

- Kartu visi, misi
- Baner
- Buku Pedoman
- Kuesioner pemahaman : Dosen, staf, mahasiswa, dll.
- Laporan kegiatan perumusan dan sosialisasi (melibatkan seluruh pemangku kepentingan)
- Roadmap
- Program Kerja Prodi
- Struktur organisasi
- Job deskripsi
- Notulen rapat (Daftar hadir)
- Renstra
- Renop
- Rencana Pengembangan
- SOP
- Laporan setiap kegiatan
- Laporan pencapaian target mutu
- Struktur dan Jobdes UPM
- Target/standar mutu, hasil dan evaluasi
- Laporan kuesioner umpan balik berkelanjutan min.3th sekali (sumber: dosen, mahasiswa, alumni, pengguna), evaluasi dan rekomendasi
- Laporan kegiatan tindak lanjut/rekomendasi hasil umpan balik (perubahan kurikulum, perubahan pelaksanaan proses pembelajaran, pelaksanaan program kerja peningkatan program studi)
- Laporan PPMB :
 - i) Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi: Daya tampung,
 - ii) Rasio mahasiswa registrasi : lulus seleksi

- iii) Rasio mahasiswa baru transfer : mahasiswa baru reguler
- iv) Penghargaan prestasi mahasiswa di bidang: nalar, bakat dan minat.
- vi) Laporan kegiatan/program layanan kepada mahasiswa meliputi : bimbingan/konseling, ekstra kurikuler, soft skill, beasiswa, dan kesehatan.
- v) Laporan kegiatan layanan kepada mahasiswa meliputi : bidang nalar, minat, bakat, seni dan kesejahteraan.
- Laporan kelulusan : Rata-rata masa studi, rata-rata IPK , jumlah dan prosentase lulus tepat waktu, prosentase DO/mengundurkan diri
- Rata-rata IPK 5 tahun terakhir
- Laporan kegiatan upaya program studi menyalurkan lulusan ke lapangan kerja (5jenis kegiatan)
- Laporan telusur alumni : Penilaian user terhadap kualitas lulusan, kompetensi kelulusan/Sertifikasi kompetensi, masa tunggu lulusan, kesesuaian kompetensi lulusan dengan bidang kerja (prosentase sesuai), prosentase lulusan yang dipesan dan diterima instansi/industri.
- Laporan partisipasi alumni antara lain: Sumbangan dana, fasilitas, masukan/saran, pengembangan jejaring.
- Program peningkatan kualitas lulusan → Laporan kegiatan (hasil dan evaluasi)
- Laporan kegiatan tindak lanjut rekomendasi hasil telusur/kontribusi alumni meliputi: proses pembelajaran, penggalangan dana, informasi pekerjaan, dan jejaring
- Pedoman sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan
- Laporan kegiatan/ sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan.
- Pedoman sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen (Tri Dharma PT) dan tenaga kependidikan.
- Laporan sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen (Tri Dharma PT) dan tenaga kependidikan.
- Laporan kinerja Dosen PS :

- i) SK dan CV Dosen Tetap (DT)
 - ii) SK dan CV Dosen Tidak Tetap (DTT)
 - iii) Daftar dan prosentase dosen tugas belajar : S2/Sp-1 dan S3/Sp-2
 - iv) Daftar dosen tetap S2 dan S3 dengan keahlian sesuai PS (prosentase terhadap total dosen tetap).
 - v) Daftar dosen tetap lektor kepala dengan keahlian sesuai PS (prosentase terhadap total dosen tetap).
 - vi) Rasio jumlah mahasiswa : Dosen
 - vii) Daftar dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi /profesi/keahlian praktis.
 - viii) Rata-rata beban SKS dosen per semester
 - ix) Daftar dan jumlah MK yang diampu yang tidak sesuai dengan pendidikan terakhir DT.
 - x) Prosentase kehadiran DT dalam perkuliahan
 - xi) Prosentase jumlah dosen tidak tetap terhadap total dosen.
 - xii) Daftar dan jumlah MK yang diampu yang tidak sesuai dengan pendidikan terakhir DTT.
 - xiii) Daftar (jumlah) tenaga ahli/pakar luar institusi (tidak termasuk DTT) yang terlibat dalam kegiatan (daftar & jumlah) seminar, pelatihan, dll.
 - xiv) Daftar kegiatan (seminar ilmiah/ lokakarya/ penataran/ workshop/ pagelaran/ pameran/ peragaan yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri) DT keahlian sesuai PS sebagai peserta
 - xv) Daftar kegiatan (seminar ilmiah/ lokakarya/ penataran/ workshop/ pagelaran/ pameran/ peragaan yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri) DT keahlian sesuai PS sebagai penyaji
- Laporan Bantuan dana
 - SAP/GBPP/RKPSS, kesesuaian pelaksanaan
 - Daftar sarana dan prasarana
 - Lembar Monitoring dan evaluasi terstruktur sbg bahan perbaikan proses pembelajaran

- Laporan kegiatan : Rapat, diskusi, seminar, plant visit, dll.
- Dana dari mahasiswa (SPP)
- Total Pemasukan dana
- Rasio dana dari mahasiswa : Total pemasukan dana
- Biaya satuan pendidikan per mahasiswa per tahun
- Dana penelitian tiga tahun terakhir
- Dana pengabdian masyarakat tiga tahun terakhir
- Kecukupan dana untuk program studi
- Upaya pengembangan dana
- Investasi sarana dan prasarana tiga tahun terakhir
- Kebutuhan sarana dan prasarana saat ini
- Rasio investasi : Kebutuhan
- Rencana investasi lima tahun kedepan
- Kecukupan kuantitas dan kualitas prasarana
- Rencana pengembangan dana
- SIM (SIKAD, SIMKEU, SIMAWA, SIMFA, SIMPEG, dll)
- SIM pengambilan keputusan (Laporan evaluasi dan rekomendasi dengan menggunakan sistem informasi)
- Kemudahan akses / cara akses
- Cara penyebaran informasi (menggunakan SIM)
- Renstra pengembangan SIM dan komitmen pendanaan
- Laporan Penelitian :
 - v) Jumlah penelitian tiga tahun terakhir
 - vi) Besar dana penelitian dosen tetap dalam tiga tahun terakhir
 - vii) Rata-rata dana penelitian per dosen tetap per tahun
 - viii) Upaya pengembangan penelitian
- Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen tetap
- Besar dana pengabdian kepada masyarakat tiga tahun terakhir
- Rata-rata dana PkM per dosen tetap per tahun
- Upaya pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat
- Jumlah kerjasama dengan instansi dalam negeri tiga tahun terakhir

- Jumlah kerjasama dengan instansi luar negeri tiga tahun terakhir.

5.2. SARAN

1. PSMP dapat memfokuskan perbaikan kualitas pada atribut kebutuhan yang memiliki bobot kepentingan terbesar dan posisi performansi yang masih berada dibawah pesaing.
2. Untuk mencapai standar kualitas akreditasi dengan meningkatkan kualitas karakteristik teknis dapat dibantu dengan menggunakan sistem informasi yang memadai sehingga proses peningkatan kualitas dapat lebih mudah dilakukan serta menambah nilai investasi dan pembiayaan dalam perbaikan kualitas pendidikan.

Daftar Pustaka

1. Cohen Lou, “Quality Function Deployment (How To Make QFD Work for You)”, 1995.
2. Dian Kemala Putri, “Peningkatan Pelayanan Paket Pos Dengan Menggunakan Metoda QFD”, Pasca Sarjana Jurusan Teknik Manajemen Industri, Institut Teknologi Bandung, 1997.
3. Fandy Tjiptono, “Manajemen Jasa”, 1996.
4. Ashook Rao, Total Quality Management, 1998.
5. Format Akreditasi BAN PT, 2010

PERSONALIA PENELITIAN

1. Ketua Peneliti :

- a. Nama Lengkap : Aster Aryati R.,S.T.,M.T.
- b. Jenis Kelamin : Perempuan
- c. NIP : 197611202006042001
- d. Disiplin Ilmu : Manajemen Industri
- e. Pangkat/Golongan : Penata/IIId
- f. Jabatan Fungsional/struktural : Lektor / Kaprodi Manajemen produksi APP
- g. Program Studi : Manajemen Produksi Akademi Pimpinan Perusahaan

2. Anggota Peneliti:

- i) Arief Budi Ibrahim, S.Kom
- ii) Dimas Setiadi

BIODATA

Nama : Aster Aryati Rakhmasari
Jenis Kelamin : Perempuan
TTL : Mojokerto, 20 November 1976
Pendidikan Terakhir : S2 TI UI
Pekerjaan : Dosen Tetap Akademi Pimpinan Perusahaan, 2008-sekarang

Penelitian yang pernah dilakukan :

1. Manajemen Strategi PT.Indolakto Untuk Mempertahankan Daya Saing Perusahaan, 2009
2. Interelasi Pengusaha Baru Batik Dalam Mengembangkan Disain, Produksi, dan Mutu Batik Untuk Melestarikan Kerajinan Batik Kampoeng Laweyan, Solo, 2010
3. Peningkatan Kualitas Pemasok Barang dan Jasa dengan Menggunakan Metoda Quality Function Deployment, 2011.
4. Pengukuran Dan Analisis Produktivitas Dengan Metode *American Productivity Center* Pada IKM Akar Wangi (STudi Kasus IKM Sinar Wangi), Th.2012
5. Analisis Metode Kerja pada IKM Konveksi Makmur Abadi 7 Production, Th.2012

Pengalaman Mengajar :

1. Analisis Perancangan Kerja, Th.2012
2. Ekonomi Teknik, Th.2012
3. Teknik Pengambilan Keputusan, Th.2012
4. Manajemen Proyek, Th.2012
5. Perencanaan dan Pengendalian Produksi, Th.2012
6. Perancangan Kerja dan Ergonomi, Th.2012
7. Manajemen Jasa, Th.2011
8. Metodologi Penelitian, Th.2008
9. Manajemen Operasional, Th.2009
10. Sistem Informasi Manajemen, Th.2009

SURAT PERNYATAAN
ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Aster Aryati Rakhmasari

NIP : 197611202006042001

Pekerjaan : Dosen Tetap Akademi Pimpinan Perusahaan

Menyatakan bahwa penelitian yang saya ajukan adalah orisinil (bukan duplikasi)

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

(Aster Aryati R)